This is a reproduction of a library book that was digitized by Google as part of an ongoing effort to preserve the information in books and make it universally accessible.

Google™ books

https://books.google.com

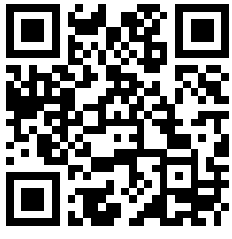

0
151

Digitized by Google

BIBLIOTHEEK KITLV
0099 3871

Digitized by Google

Digitized by Google

Digitized by Google

O.
151.

SJART

BAGI

PAK-APIOEN

DI TANAH

DJAWA DAN MADOERA,

DITETAPKAN DENGAN

SOERAT TITAH 14 JULI 1890 (STAATSBLAD Nr. 149)

DAN TERHIRING OLEH

KETRANGAN,

JANG, ATAS PERENTAH

SRI PADOEKA JANG-DIPERTOEWAN-BESAR GOEBERNOER-DJENDRAL

ATAS TANAH

HINDI-NEDERLAND,

TELAH DIATOERKAN DI

KANTOR DIRECTEUR FINANCIE.

BETAWI
KANTOR-TJITAK GOEBERNEMEN
1891.

KON. INSTITUUT
TAAL-LAND
EN
VOLKENKUNDE
NED. IN

Digitized by Google

Digitized by Google

DAFTAR ABC.

Adapoen hoeroef jang dipakei djadi angka, artinja itoe: angkanja fatsal, — dan angka jang biasa, djikaloe tiada ketrangan jang lebih njata, artinja: alinea, ija itoe ajat atau bagian-fatsal, — dan hoeroef jang ketjil dan serong artinja: §, ija itoe paragraf atau bagian-alinea.

A

Ajer jang berisi apioen. Lihat Barang dari apioen.

Anak-anak. Lihat Anak moeda.

Anak moeda tidak dibiarkan masoek dalam roemah pemadatan VII, 2.

Anti-opiumpil
Anti-opiumpoeder } Lihat Barang dari apioen.

Apioen. Memasoekkan —— I. Dilarang mendjoewal —— mentah II, 1. Mendjoewal —— mateng. II, 2 dan 3; V, 2; XI dan XX. Membri —— kapada pakter III, XVII dan XXIII. Menjimpan dan menjediakan —— oleh pakter dan orangnja IV, 1, 3, 7 dan 8. Membawa ——, lihat Membawa. Menaroh —— IV, 7 dan 8; XI dan XIX. Memalsoekan —— XIV. —— tertangkap, lihat di bawah ini.

Apioen ketinggalan. Membri tahoekan ada —— XVI. Memoelangkan —— kapada Goebernemen XVII, 1. Mengoedji —— XVII, 1. Membri —— kapada pakter baroe XVII, 3. Melinjapkan —— XVII, 5.

Apioen mentah. Lihat Apioen.

Apioen tertangkap. Mengoedji —— XXIII, 1, 2 dan 3. Membri —— kapada pakter XXIII, 7, 9 dan 10. Memasoekkan —— pada goedang XXIII, 8. Melinjapkan —— jang tiada bergoena XXIII, 6. Membrikan pertjoemah sadja —— XXIII, 9.

Digitized by Google

Apioen tsah asalnja. Ilang tanda —— XIX, 2.

Atoeran: menetapkan roemah mana, jang akan djadi tempat menjenjediakan apioen IV, 4. —— boewat memakei roemah itoe IV, 5. —— boewat meminta pas XIII, 1, *b* dan *c*.

Awar-awar. Mentjampoer apioen dengan —— XIV, 3

B

Bajaran oepah: boewat apioen tertangkap XXIII, 4. Orang pak tiada dapat —— itoe XXV, 6.

Banjaknja roemah pemadatan, ditambah atau dikoerangkan V, 3.

Barang. Dilarang menerima —— djadi bajaran atau tanggoengan apioen jang soedah didjoewal VIII, 2.

Barang dari apioen. Memasoekkan —— I. Mendjoewal —— XX. Menaroh dan membawa —— moeka-kertas 61. Mengoedji —— jang tertangkap XXIII, 1 dan 2. Melinjapkan —— jang tertangkap XXIII, 6.

Barang jang berisi apioen. Lihat Barang dari apioen.

Boekoe X. Menjerahkan —— akan dipereksa X, 1. Menaroek tanda di —— X, 2. Memindahkan —— ka kantor Resident X, 5.

C

Commissie jang melinjapkan apioen jang dipalsoekan XIV, 2.

Commissie jang mengoedji: apioen tertangkap XXIII, 1, 2 dan 8. —— apioen ketinggalan XVII.

Commissie jang mengoedji sakali lagi apioen tertangkap XXIII, 5.

D

Daftar dari pas jang dibrikan XIII, 1, *f*. Tjonto —— XIII, 1, *g*.

H

Harga apioen didjoewal dalam roemah pemadatan jang dekat watas IX.

I

Iboe-negeri dari persil-pak IV, 2.

Digitized by Google

K

Kekempoengan dan oesoes. Dilarang pakter menaroh apioen jang ada dalam —— XI, 3. Menaroh apioen jang tertangkap dalam —— XXI, 2.

L

Lontar. Mentjampoerkan apioen dengan —— XIV, 3.

M

Melinjapkan: apioen jang dipalsoekan XIV, 2. —— apioen ketinggalan jang tiada bergoena XVII, 5. —— apioen tertangkap XXIII, 6. —— tahi madat XVII, 5 dan XXIII, 6. —— tjampoeran dan barang dari apioen dan dari morphine (patih apioen) XXIII, 6. —— boengkoesannja apioen jang tertangkap XXIII, 7 dan 8.

Memakan apioen: dalam roemah pemadatan V, 8. Dilarang —— dalam roemah boewat menjimpan serta menjediakan apioen V, 1. Orang jang boekan poenja hak dilarang membri tempat kapada orang banjak boewat —— V, 9 dan 10.

Memalsoekan apioen XIV.

Memasoekkan apioen, morphine (patih apioen) **opiumpil** (boelat apioen) **dan opiumpoeder** (loemat apioen) **dan anti-opiumpil dan anti-opiumpoeder dan sagala barang sabageinja, jang berisi atau bertjampoer dengan morphine atau apioen** I. —— boewat obat XXVI.

Membagi: wang kerna apioen tertangkap XXIII, 4 dan XXV. —— denda, jang dihoekoemkan kerna pelanggaran XXV.

Membawa. Pakter —— apioen mentah IV, 6. Dilarang —— apioen atau tahi madat dari pada satoe ka lain persil-pak XII. Atoeran boewat pakter jang —— apioen XIII. —— apioen, jang dilarang menarohnja XIX. —— apioen jang telah tertangkap XXIII, 7 dan 8.

Membri tahi madat XX.

Memereksa boekoe pak X, 5.

Memetjahkan tanda tjap boengkoesannja apioen XIII, 1, *c.*

Digitized by Google

Memindahkan boekoe pak ka kantor Resident X, 5.

Meminta pas XIII, 1. Temponja —— XIII, 1 *b* dan *c*.

Memoelangkan apioen jang ada ketinggalan XVII.

Menaroek nomor: di tiap lembar boekoe X, 2.

Menaroek paraaf (tanda-tangan jang dipendekkan) di boekoe X, 2.

Menaroek tanda boekoe. Lihat Menaroek nomor dan Menaroek paraaf.

Menaroh: apioen IV, 7 dan 8; XI dan XIX. —— tahi madat, moeka kertas 62. —— barang atau tjampoeran dari apioen dan dari morphine (patih apioen), moeka kertas 61.

Mendjaga hal membawa apioen XIII.

Mendjoewal: apioen mentah II. —— apioen mateng II; V, 2, dan 7; VII, 4; VIII; IX; XI dan XX. —— barang jang terseboet dalam alinea kadoewa fatsal 1, XX. —— tahi madat XX.

Mendjoewal apioen. Bagimana, djikaloe oleh teledornja pakter, tiada tetap orang —— dalam roemah pemadatan VII, 1.

Mengirim poelang pas XIII, 1, *d*.

Mengoedji: apioen tertangkap XXIII, 1 dan 2. —— apioen tertangkap jang soedah ada dalam goedang Goebernemen XXIII, 8. —— apioen jang ketinggalan XVII, 1.

Mengoedji sakali lagi apioen tertangkap XXIII, 5

Menjatakan boleh didjoewal kendaraän enz. boewat bajaran denda, jang dihoekoemkan kerna pelanggaran XXIV, 6.

Menjediakan apioen. Roemah boewat —— IV. Perkakas boewat —— XVI; XIX, 1, *d*.

Menjemboenikan apioen XXII.

Menjimpan apioen IV, 1, 3, 7 dan 8.

Menoendjoekkan: iboe-negeri dari persil-pak IV, 2. —— di mana tempat roemah pemadatan V, 4 dan 5. —— kapada ambtenar jang mana misti diserahkan boekoe X, 1. —— ambtenar, jang akan memereksa dan menjatakan hal pendjoewalan apioen dalam roemah pemadatan X, 6.

Menoetoep roemah pemadatan. Lihat Roemah pemadatan.

Morphine (patih apioen) **dan barang jang berisi atau bertjampoer dengan morphine**. Memasoekkan —— I, 2. Mendjoewal —— XX. Menaroh dan membawa —— moeka kertas 61.

Digitized by Google

N

Nama orang jang mendjoewal apioen. Membri tahoe —— V, 7.
Nomor: roemah pemadatan VI. —— boekoe X, 2.

O

Obat. Tiada dipakei atoeran sjart ini djikaloe memasoekkan, mempoenjai, menaroh, membawa dan mendjoewal: apioen dan barang lain jang terseboet dalam fatsal 1, djikaloe bergoena boewat —— XXVI.
Oemoer orang, jang boleh dibri masoek dalam roemah pemadatan VII, 2.
Orang jang membri tahoekan ada apioen gelap XXV.
Orang jang menangkap apioen gelap. XXV.
Orang jang mendjoewal. Lihat Orang jang mendjoewal apioen.
Orang jang mendjoewal apioen V, 7.
Orang bersindjata atau orang mabok. Dilarang membri masoek —— ka dalam roemah pemadatan VII, 2.

P

Pas membawa apioen XIII.
Perkakas: boewat mendjalankan pak XVI dan XVIII. —— jang biasanja dipakei serta bertanda telah dipakei akan menjediakan apioen XIX, 1, *d.*
Permainan djoedi dan sabageinja. Dilarang —— dalam roemah pemadatan VII, 3.
Persil-pak: II, 3; IV. Iboe-negeri —— IV, 2.
Prampoewan. Dilarang membri masoek —— ka dalam roemah pemadatan VII, 2.

R

Ringkasan. Mengirim soerat —— dari daftar pas XIII, 1, *f.*
Roemah pemadatan. Mendjoewal apioen dalam —— V, 2 dan 7. Banjaknja —— V, 2, 3 dan 5. Tempatnja —— V, 4, 5 dan 6. Roemah jang tiada boleh dipakei boewat —— V, 6. —— didjadikan boewat tempat memakan apioen V, 8. Nomor —— VI. Orang jang tiada boleh dibri masoek dalam ——

Digitized by Google

VII, 2. Permainan dilarang dalam —— VII, 3. Menoetoep —— VII, 4. —— jang dekat watas IX. Membawa apioen ka —— XIII, 1, *c*. Membri tahoekan halnja apioen dalam —— XVI.

S

Soerat kerilaän: akan memakei roemah boewat menjimpan dan menjediakan apioen IV, 5. —— akan menjoeroeh orang mendjoewal V, 7. —— akan memereksa boekoe X, 5.

Soerat membri tahoe halnja apioen ketinggalan XVI.

T

Tabriat (reçu atau kwitansi) tanda soedah menerima pas XIII, 1. *a*.

Tahi madat. Menaroh ——, moeka kertas 62. Membri —— XX. Membri tahoekan halnja —— jang ketinggalan XVI. Mengoedji dan melinjapkan —— jang ketinggalan XVII. Melinjapkan —— jang tertangkap XXIII, 6.

Tanda-tjap pada boengkoesan apioen XIII, 1, *a*, *b* dan *c*.

Tempat orang jang mendjoewal apioen. Lihat Orang jang mendjoewal apioen.

Tempat mendjoewal. Lihat Roemah pemadatan.

Tiada dibri pas XIII.

Tikee II; XIV, 3.

Tjampoeran apioen. Lihat Barang dari apioen.

Tjandoe II.

Tjonto pas-apioen, daftar dan tabriat XIII, 1, *g*.

Digitized by Google

SJART

BAGI

PAK-APIOEN

DI TANAH

DJAWA DAN MADOERA.

DENGAN NAMA BAGINDA MAHARADJA!

GOEBERNOER-DJENDRAL HINDI-NEDERLAND,

Satelah mendengar pikiran Masjawarat *Hindi-Nederland;*

Membri selam kapada sakalian jang akan melihat ini atau akan mendengar dibatja ini serta membri tahoe:

Bahwa Goebernoer-Djendral, sebab hendak mengobah sjart bagi pak-apioen di tanah *Djawa* dan *Madoera*;

Dengan mengingat fatsal 20, 29, 31 dan 33 dari sjart mendjalankan Pemerentah *Hindi-Nederland*;

Telah menimbang adapoen baiklah dan patoetlah:

I. Dengan memberentikan sjart bagi pak-apioen di tanah *Djawa* dan *Madoera*, jang termoewat dalam Staatsblad 1874 nr. 228, sabagimana soedah diobah kemoedian itoe, ditetapkan ini:

SJART BAGI PAK-APIOEN DI TANAH DJAWA DAN MADOERA.

Fatsal 1.

(1) Adapoen dilarang memasoekkan apioen ka tanah *Djawa* dan *Madoera*, djikaloe tiada boewat goenanja dan peritoengannja Goebernemen.

(2) Dalam hal larangan jang terseboet dalam alinea (bagian-fatsal) pertama itoe, maka dipandang seperti apioen, ijalah: morphine (patih-

Digitized by Google

apioen), barang dari apioen, barang keras dan ajer jang berisi atau bertjampoer apioen, barang jang diseboet orang opiumpil (boelat-apioen), opiumpoeder (loemat-apioen), anti-opiumpil dan anti-opium-poeder dan sagala barang sabageinja, jang berisi atau bertjampoer morphine atau apioen.

Fatsal 2.

(1) Di tanah *Djawa* dan *Madoera*, djikaloe boekan oleh Goebernemen, maka tiada boleh didjoewal apioen mentah, artinja: apioen atau sagala barang bagian jang dapat dari pada apioen, sabelomnja didjadikan tjandoe atau tikee.

(2) Hak mendjoewal apioen mateng (masak) di tanah *Djawa* dan *Madoera*, diserahkan oleh Goebernemen dengan pak.

(3) Dengan sjart peugatoeran masing masing maka ditetapkan: bagimana ada prinja dan perdjandjannja lelang-pak, dan berapa lamanja tempo-pak, lagi berapa besarnja persil (tanah) pak.

Fatsal 3.

(1) Apioen jang bergoena boewat didjoewal, dibri oleh pihak Goebernemen kapada pakter.

(2) Dengan sjart pengatoeran masing masing maka ditetapkan: hal membri itoe boewat tiap tempo-pak dan boewat tiap persil-pak, lagi dengan berapa harga dibri itoe.

Fatsal 4.

(1) Apioen, jang telah dibri oleh pihak Goebernemen kapada pakter, disimpan oleh pakter di iboe-negeri persil-pak dalam satoe roemah jang djoega misti dipakei boewat menjediakan apioen.

(2) Seperti iboe-negeri persil-pak dipandang:

a. djikaloe di dalam persil-pak itoe ada lebih dari satoe residensi: tempat jang ditoendjoekkan oleh Goebernoer-Djendral sabagimana fatsal 2, alinea jang katiga;

b. dengan mengingat atoeran tanah larangan, djikaloe persil-pak itoe satoe residensi: iboe-negeri residensi itoe;

c. djikaloe dalam satoe residensi ada lebih dari satoe persil-pak: tempat, jang sabelomnja lelang-pak, telah ditoendjoekkan oleh

Digitized by Google

Toewan Resident seperti iboe-negeri persil-pak; maka dari hal menoendjoekkan itoe diadakan di kantor Toewan Resident satoe soerat jang tsah tandanja dan soerat itoe dihoeboengkan pada proces-verbaal (soerat ketrangan) lelang-pak;

d. djikaloe dalam satoe residensi ada lebih dari satoe persil-pak jang kedoedoekannja rapat satoe pada lain dan jang dilelang masing masing tetapi achirnja sakaliannja djatoeh ka tangan satoe pakter sadja: satoe tempat, jang, satelah soedah lelang-pak atau satelah sagala persil-pak itoe djatoeh ka tangan satoe pakter, ditoendjoekkan oleh Toewan Resident seperti iboe-negeri dari sagala persil-pak itoe, ijalah besluit (kepoetoesan) Toewan Resident jang menoendjoekkan itoe, dibri tahoe kapada pakter dengan soerat deurwaarder (bodo atau toekang pintoe).

(3) Djikaloe pakter menjatakan ketrangan perloenja maka, djoega di tempat lain dari iboe-negerinja persil-pak, Goebernoer-Djendral boleh membri idzin akan memakei satoe roemah boewat menjimpan serta menjediakan apioen.

(4) Pakter membri tahoe kapada Toewan Resident:

sakoerang-koerangnja toedjoeh hari sabelomnja pakter bermoela mendjalankan pak: mana roemah, dalam iboe-negeri persil-pak, akan dipakeinja boewat apa jang telah detetapkan;

sakoerang-koerangnja toedjoeh hari sabelomnja pakter hermoela memakei satoe roemah di loewar iboe-negerinja persil-pak boewat menjimpan serta menjediakan apioen, ija itoe sabagimana idzin jang terseboet dalam alinea katiga fatsal ini: mana roemah itoe;

sakoerang-koerangnja toedjoeh hari sabelomnja pakter bermoela memakei satoe roemah lain boewat menjimpan serta menjediakan apioen: mana roemah lain itoe.

(5) Dalam sagala hal itoe maka misti ada soerat kerilaän dari Toewan Resident akan memakei sagala roemah itoe boewat apa jang telah ditetapkan.

(6) Apioen mentah, jang telah dibri oleh pihak Goebernemen kapada pakter boewat satoe persil-pak, tjoemah boleh dibawa: dari goedang Goebernemen ka roemah boewat menjimpan serta menjediakan apioen dalam satoe persil-pak jang telah ditentoekan dan dari satoe ka lain roemah itoe dalam persil-pak itoe.

Digitized by Google

(7) Lain dari pada *satoe tail* apioen mateng (masak) jang boewat dipakeinja sendiri oleh masing-masing orang jang akan terseboet dan lain dari apioen mateng jang akan terseboet dalam alinea delapan fatsal ini, — maka pakter, onderpakter (pakter ketjil, artinja orang jang dapat pak dari pakter), wakil perkaranja dan orangnja jang mendjoewal apioen tiada boleh: menaroh, menaroek (mengoempoelkan) atau menjoeroeh taroek, menjimpan atau menjoeroeh simpan, menjediakan atau menjoeroeh sediakan apioen, di loewar roemah jang terseboet tadi itoe; dan djikaloe dilanggarnja larangan itoe maka hoekoemannja, ijalah: satoe denda wang dari *sariboe* hingga *sapoeloeh riboe roepiah* dan lagi sagala apioen boewat melanggar itoe dinjatakan akan dirampas.

(8) Dalam apioen larangan alinea katoedjoeh itoe tiada terhitoeng apioen mateng, jang ditaroh, disimpan atau ditaroek (dikoempoelkan) oleh orang tadi itoe atau oleh pihaknja dalam tempat mendjoewal jang ditoendjoekkan.

Fatsal 5.

(1) Roemah tempat menjimpan serta menjediakan apioen tiada boleh dipakei boewat tempat mendjoewal atau memakan apioen.

(2) Apioen itoe tjoemah didjoewal dalam roemah tempat mendjoewal (roemah pemadatan atau kit); maka banjaknja roemah tempat mendjoewal itoe boewat tiap tempo-pak boewat tiap persil-pak ditentoekan dengan sjart pengatoeran masing-masing.

(3) Banjaknja roemah tempat mendjoewal itoe tiada ditambah samantara lagi tempo-paknja, akan tetapi kaloe apioen koerang lakoe maka, atas permintaän pakter, banjaknja roemah itoe boleh dikoerangkan oleh Goebernoer-Djendral.

(4) Tempatnja roemah pemadatan itoe ditoendjoekkan oleh Toewan Resident dan djikaloe kedoedoekannja tiada baik atau djikaloe ada hal lain jang membikin perloe itoe maka, atas permintaän pakter, Toewan Resident ada koewasa menoendjoekkan tempat lain.

(5) Di kantor Toewan Resident soepaja boleh dilihat orang jang hendak menawar pak maka diadakan satoe soerat jang bertanda tsah

Digitized by Google

dan menjatakan banjaknja dan tempatnja roemah pemadatan; maka soerat itoe dihoeboengkan kapada proces-verbaal lelang-pak.

(6) Djikaloe, sabagimana pertimbangan Toewan Resident tiada amat perloenja, maka boewat roemah pemadatan tiada boleh dipakei barang sasawatoe roemah, jang dekat satoe roemah penggadejan atau dekat satoe tempat permainan jang soedah dibidzinkan boewat orang banjak. Djikaloe dengan soerat dibri perentah oleh Toewan Resident akan memakei tempat lain boewat roemah pemadatan maka pakter misti menoeroet perentah itoe dalam tempo jang ditentoekan oleh Toewan Resident; dan apabila tiada ditoeroetnja itoe maka pakter dihoekoem dengan denda dari *saratoes* sampei *sariboe roepiah* lagi roemah pemadatan itoe ditoetoep oleh polisi.

(7) Pakter boleh menjoeroeh orang lain (toekang mendjoewal apioen) akan mendjoewal apioen dalam roemah pemadatan, asal sadja ada soerat kerilaän dari Toewan Resident; boewat itoe maka pakter perloe membri tahoe kapada Toewan Resident: nama dan tempat orang itoe dan barang sasawatoe perobahan dalam hal itoe; ijalah boewat tiap pelanggaran hoekoemannja denda dari *doewapoeloeh lima* sampei *saratoes roepiah.*

(8) Oleh pakter maka roemah pemadatan boleh djoega didjadikan boewat tempat memakan apioen.

(9) Lain dari pada itoe maka tiap orang dilarang membri tempat kapada orang banjak akan memakan apioen.

(10) Pelanggaran alinea jang kasambilan itoe hoekoemannja ijalah:

boewat orang bangsa *Koelit-poetih dan sasamanja*: denda *saratoes roepiah* atau hoekoeman boei (pendjara) tiada lebih dari *delapan hari* lamanja;

dan boewat orang bangsa *Boemipoetra* (anak negeri) *dan sasamanja*: kerdja pekerdjaän negeri, dengan dapat makan dan tida dapat oepah, dan lamanja tiada lebih dari *tiga boelan.*

Fatsal 6.

(1) Toewan Resident menjatakan nomor tiap roemah pemadatan dalam tiap persil-pak.

Digitized by Google

(2) Pakter mengatoerkan soepaja di hadapan roemah itoe, di tempat jang boleh kelihatan, ada satoe papan-kajoe dan dengan njata di papan itoe ada: nomor roemah itoe dan di bawah nomor itoe ada perkataän: »*Tempat mendjoewal apioen*" dalam behasa Olanda, behasa Boemipoetra (anak negeri) jang dipakei disitoe dan behasa Tjina; maka hoekoemannja tiap pelanggaran atoeran itoe ijalah denda wang *doewapoeloeh lima roepiah.*

Fatsal 7.

(1) Pakter mengatoerkan soepaja dalam roemah pemadatan tetap didjoewal apioen. Djikaloe tiada tetap itoe, maka, atas itoengan dan tanggoengan pakter, Toewan Resident mentjoekoepkan apa jang koerang dan sabagimana kadapatan perloenja. Pakter misti menerima hal itoe dan hal apioen, jang ada padanja, diatoerkan akan didjoewal.

(2) Dalam roemah pemadatan tiada dibri masoek; anak moeda jang belom sampei trang oemoernja soedah tjoekoep *delapan belas* tahoen, prampoewan, lagi orang bersindjata atau orang mabok.

(3) Dalam roemah-pemadatan tiada boleh dimainkan: permainan djoedi atau permainan lain, maski apa djoega dinamakannja.

(4) Roemah-pemadatan ditoetoep dan mendjoewal apioen dibrentikan dari poekoel sablas malam sampei poekoel satengah anam pagi.

(5) Djikaloe ada perboewatan jang melanggar alinea kadoewa, katiga atau kaämpat dari fatsal ini, maka orang jang memegang roemah-pemadatan dihoekoem dengan denda dari *saratoes* hingga *sariboe roepiah.*

Fatsal 8.

(1) Apioen didjoewal dengan menerima wang toenei (kontan) sakoetika itoe djoega.

(2) Maka dilarang: menerima barang boewat bajaran atau boewat tanggoengan bajaran apioen jang telah didjoewal, maski apa poen dimamakan atau dioedzoerkan itoe.

(3) Dalam roemah-pemadatan atau bilangan roemah itoe dilarang: dengan bajaran wang toenei (kontan) mengambil barang boewat tanggoengan atau membli barang.

Digitized by Google

(4) Djikaloe dilanggar salah satoe pengatoeran itoe, maka hoekoemannja ijalah: denda dari *saratoes* hingga *sariboe roepiah*, ija itoe lain dari hoekoeman memegang roemah-penggadejan jang terlarang.

Fatsal 9.

(1) Djkaloe ada roemah-pemadatan jang djaoehnja dari pada satoe atau lebih dari satoe persil-pak jang dekat, koerang dari lima pal, maka dalam roemah-pemadatan itoe tiada boleh didjoewal atau dibri apioen dengan harga jang koerang dari harga, jang sabelomnja bermoela tempo-pak itoe telah ditetapkan oleh Toewan Resident dalam moewafakat dengan Toewan Resident dari residensi jang koerang dari lima pal djaoehnja dari pada roemah-pemadatan itoe.

(2) Harga itoe, djikaloe perloe ditetapkan boewat tiap persil-pak, dan tiada boleh koerang dari pertengahan harga paling tinggi, jang ditawarkan di tahoen jang lagi laloe dalam persil-pak dimana ada roemah-pemadatan itoe dan dalam tiap persil-pak jang watasnja tiada lebih dari lima pal djaoehnja dari pada roemah-pemadatan itoe.

(3) Djikaloe doewa atau lebih dari doewa persil-pak jang berwatas satoe pada lain telah diserahkan dengan pak kapada satoe pakter sadja, maka atoeran fatsal ini tiada dipakei dalam hal antara persil-pak itoe.

Fatsal 10.

(1) Boekoe dari apioen jang ditrima, dibri, dikloewarkan dan dibawa oleh pakter dan onderpakternja, lagi oleh toekang mendjoewal apioen, misti dipegangnja atau disoeroehnja pegang dengan patoet dalam behasa Melajoe dengan hoeroef Olanda, sabagimana tjonto Hoeroef A, B dan C, jang dihoeboengkan kapada sjart sakarang ini, dan boekoe itoe, apa bila diminta, misti diserahkan kapada Toewan Resident atau kapada ambtenar, jang ditoendjoekkan oleh Toewan Resident atau oleh Toewan Directeur Financie.

(2) Sabelom bermoela dipakei boekoe itoe maka pakter, onderpakter atau toekang mendjoewal apioen menjerahkan boekoe itoe soepaja ditaroek tanda, ija itoe ditaroek nomor dan paraaf (tanda tangan dipendekkan) pada tiap lembar oleh Toewan Resident atau oleh

Digitized by Google

saorang ambtenar jang boewat itoe ditoendjoekkan oleh Toewan Resident. Maka boekoe itoe dengan tjoekoep dan sabenarnja misti ditoeliskan hingga pada tiap hari; boekoe itoe sentiasa (salaloe) misti ada dalam roemah boewat mendjalankan bagian-pak jang poenja boekoe itoe; apabila boekoe itoe telah diminta oleh Toewan Resident atau oleh satoe dari ambtenar, jang ditoendjoekkan oleh Toewan itoe atau oleh Directeur Financie maka apa jang perloe ditoeliskan dehoeloe dalam satoe boekoe-peringatan dan kemoedian maka itoe disalin dari pada boekoe itoe ka dalam boekoe tadi djikaloe soedah dipoelangkan.

(3) Tiap pendjoewalan pada hari mendjoewal itoe djoega ditoeliskan dalam boekoe mendjoewal (tjonto Hoeroef C).

(4) Pada pengabisan tiap hari maka itoengan boekoe mendjoewal itoe ditoetoep dan djoemlah apioen jang soedah didjoewal dinjatakan dalam boekoe-goedang tempat mendjoewal (tjonto Hoeroef B).

(5) Dalam tempo, jang tiada lebih lamanja dari anam boelan sasoedahnja habis tempo-pak, maka boekoe jang telah dipegang oleh pakter lama, onderpakternja dan orangnja jang mendjoewal, dibawa oleh pakter lama di kantor Resident; maka soedah itoe, djikaloe ada soerat idzin dari pada Toewan Resident baroelah boleh diperiksa boekoe itoe.

(6) Toewan Resident ada koewasa menjoeroeh toeliskan hal pendjoewalan apioen dalam roemah pemadatan oleh saorang ambtenar jang ditoendjoekkan oleh Toewan Resident.

(7) Menjoesahkan pekerdjaän jang terseboet dalam alinea jang kaänam atau mehembat (mentjegat) hingga pekerdjaän itoe tiada djadi, lagi melanggar atoeran alinea pertama, kadoewa, katiga, kaämpat atau kalima fatsal ini — dihoekoem dengan denda dari *saratoes* hingga *sariboe roepiah,* ija itoe lain dari hoekoeman jang ditetapkan oendang atas hal membikin palsoe soerat.

Fatsal 11.

(1) Pakter, wakil-perkaranja atau orangnja tiada boleh menaroh, mendjoewal, membri atau membawa apioen lain dari apioen jang boewat tempo-pak jang lagi djalan telah dibri oleh pihak Goebernemen kapada pakter sabagimana atoeran fatsal 3, 17 dan 23 dari sjart ini.

(2) Onderpakter, wakil-perkaranja atau orangnja tiada boleh me-

Digitized by Google

naroh, mendjoewal, membri atau membawa apioen jang boekan asalnja dari pakter jang poenja pak.

(3) Pakter dan onderpakter, wakil-perkaranja atau orangnja tiada djoega boleh menaroh, mendjoewal, membri atau membawa apioen, jang terboengkoes dalam kekempoengan atau oesoes, lagi tiada djoega boleh menaroh kekempoengan atau oesoes, jang bertanda soedah dipakei hoewat boengkoesan apioen.

Fatsal 12.

Apioen mentah, apioen mateng atau tahi madat jang dibrikan boewat satoe persil-pak atau jang disediakan dalam satoe persil-pak, tiada boleh dibawa dari persil-pak itoe ka satoe persil-pak lain.

Fatsal 13.

(1) Djikaloe pakter, onderpakter, wakil-perkaranja dan orangnja membawa apioen, maka dipakei pengatoeran ini:

a. Djikaloe dibri apioen Goebernemen, maka, sabelomnja apioen itoe dikirim dari goedang Goebernemen, kepala goedang besar mentjap boengkoesan apioen itoe dan, dengan menerima tabriat (reçu atau kwitansi), membri satoe pas boewat membawa apioen itoe dari goedang itoe ka roemah menjimpan serta menjediakan apioen dalam persil-pak, ijalah roemah itoe, kamana akan dibawa apioen itoe, dinjatakan oleh orang jang meminta pas. Maka tabriat dan pas itoe menjatakan: namanja pakter, beratnja dan matjamnja apioen jang akan dibawa, tempat darimana dikirim dan kamana dikirim apioen itoe, di djalan mana akan dibawa apioen itoe, hari apa boleh bermoela membawa apioen itoe dan hari apa apioen itoe misti abis terbawa; lagi tabriat dan pas itoe menjatakan: hal boengkoesan itoe (djikaloe ada tandanja, dibri tahoe djoega apa tandanja itoe) dan bagimana hal mentjapnja.

Djikaloe diminta idzin akan membawa apioen itoe terbagi bagi ka lebih dari satoe roemah menjimpan serta menjediakan apioen, maka boewat tiap bagian jang akan dibawa ka tiap roemah itoe, dibri satoe pas.

Apa bila, sabagimana ketrangan jang meminta pas, apioen itoe

Digitized by Google

akan dibawa di djalan jang tiada biasa dipakei, maka tiada dibri pas.

b. Boewat membawa apioen dari satoe ka lain roemah menjimpan serta menjediakan apioen misti ada satoe pas; ijalah sakoerang-koerangnja 24 djam sabelomnja apioen itoe akan dikirim, pas itoe misti diminta dengan soerat kapada Toewan Assistent-Resident; dan pas itoe tiada dibri oleh Toewan itoe sabelomnja Toewan itoe, djikaloe bagitoe soekanja ijalah di kantornja, memeriksa hingga njata, bahwa banjaknja dan matjamnja apioen jang terseboet dalam permintaän pas, betoel soedah tersedia dalam boengkoesan jang baik, lagi pas itoe tiada dibri sabelomnja Toewan Assistent-Resident mentjap boengkoesan itoe.

Dengan nama Toewan Assistent-Resident maka pas itoe boleh dibri oleh saorang ambtenar bangsa Koelit poetih, jang ditoen-djoekkan oleh Toewan Assistent-Resident dan jang misti menoe-roet atoeran jang baroe terseboet itoe.

Adapoen pas itoe menjatakan:

1°. nama dan pekerdjaän: orang jang meminta pas, orang jang membawa apioen dan orang jang akan trima apioen itoe;

2°. tempat, kamana dikirim apioen itoe;

3°. berapa beratnja apioen itoe;

4° hal boengkoesan apioen itoe dan berapa banjak boengkoesan itoe;

5°. djalan dimana dibawa apioen itoe sabagimana ketrangan jang meminta pas;

6°. berapa lamanja pas itoe boleh dipakei dan waktoe mana boleh bermoela membawa apioen dan waktoe mana apioen itoe misti abis terbawa;

7°. hal tjapnja boengkoesan apioen itoe.

Pas tiada dibri djikaloe djalan, jang sabagimana ketrangan jang meminta pas, akan dipakei boewat membawa apioen itoe, boekan djalan jang biasa dipakei.

c. Boewat membawa apioen mateng dari roemah menjimpan serta menjediakan ka roemah pemadatan (kit) misti ada satoe pas sabagimana terseboet tadi dalam *b*; akan tetapi: Toewan Assistent-

Digitized by Google

Resident tiada perloe memeriksa hingga njata beratnja dan boengkoesannja apioen, dan boengkoesan itoe ditjap oleh pakter atau pihak pakter dengan tjap pakter, ijalah satoe salinan tanda tjap itoe lebih dahoeloe misti soedah dikirim kapada Toewan Assistent-Resident; apa jang misti dinjatakan dalam pas itoe dari hal itoe sabagimana nr. 3e, 4e dan 7e misti ditoeliskan dalam pas sabagimana ketrangan jang dibri oleh pakter dan jang misti termoewat dalam soerat meminta pas.

d. Dalam ampatblas hari sasoedahnja hari apioen itoe misti abis terbawa, maka pas jang terseboet dalam fatsal ini misti soedah dipoelangkan oleh pakter atau oleh pihak pakter kapada orang jang telah membri pas itoe: dan djikaloe dalam ampat blas hari itoe pas itoe tiada soedah dipoelangkan maka boewat tiap hari jang terlampau (liwat) ampatblas hari itoe, pakter membajar satoe denda *sapoeloeh roepiah*, ijalah djoemlah sagala denda itoe tiada lebih dari *lima ratoes roepiah*.

Mengirim poelang pas, jang terseboet, itoe tandanja pakter menjatakan, bahwa pas itoe telah dipakeinja sabagimana terseboet dalam pas itoe.

e. Samantara apioen itoe lagi dibawa, maka ambtenar besar dan ketjil, jang boewat itoe ditoendjoekkan oleh Goebernoer-Djendral dan menoeroet perentah jang akan dibri oleh Toewan Resident, adalah sentiasa (salaloe) koewasa akan membandingkan banjaknja dan halnja apioen itoe dengan pasnja; boewat itoe maka tjap boengkoesan itoe boleh dipetjahkannja, tetapi soedah itoe maka boengkoesan itoe misti ditjapnja poela dengan tjap-pekerdjaännja atau djikaloe tiada tjap itoe, dengan tjap lain, jang boewat itoe telah dibrikan kapadanja oleh Toewan Resident; maka di pas itoe oleh ambtenar besar dan ketjil jang terseboet dinjatakan tiap perboewatannja dalam hal itoe, lagi di pas itoe dinjatakan bagimana mentjapkan tjap baroe itoe.

Djikaloe kadapatan: banjaknja apioen jang dibawa itoe tiada berbetoelan dengan jang terseboet dalam pasnja, atau tanda tjap telah dipetjahkan atau ada sasawatoe perboewatan telah melanggar atoeran jang terseboet tadi, maka dari hal itoe dibikin soerat

Digitized by Google

proces-verbaal dan soerat itoe diserahkan kapada orang besar jang koewasa dalam hal itoe.

f. Orang, jang membri pas, memegang daftar dari pas jang dibrinja.

Satelah dibrinja pas, maka, sakoetika itoe djoega, kapala goedang besar mengirim satoe soerat ringkasan (extract) jang tjoekoep dari daftar-pas jang dipegangnja atas hal apioen jang dibawa, kapada Toewan Resident dari residensi kamana apioen itoe akan dibawa.

g. Tjonto dari pas, daftar dan tabriat (reçu atau kwitansi) jang terseboet dalam fatsal ini, ditetapkan oleh Toewan Directeur Financie.

(2) Djikaloe pakter, onderpakter, wakil-perkaranja dan oranguja melanggar pengatoeran jang ditetapkan atasnja dalam fatsal ini, maka jang melanggar itoe dapat hoekoeman denda dari *doewapoeloeh lima* hingga *sariboe roepiah* dan djikaloe ada sebab jang tsah maka jang melanggar itoe poela dapat hoekoeman jang ditetapkan atas hal menaroh dan membawa apioen larangan.

Fatsal 14.

(1) Pakter, onderpakter, wakil-perkaranja atau orangnja jang mendjoewal apioen, maski bagimana djoega poen, tiada boleh memalsoekan apioen atau mentjampoer apioen dengan barang lain, ijalah hoekoeman pelanggaran larangan itoe: denda dari *saratoes* hingga *sariboe roepiah*, lagi apioen, jang kadapatan soedah dipalsoekan itoe, dinjatakan akan dirampas.

(2) Dengan perentah Toewan Resident, maka apioen jang bagitoe, dilinjapkan di hadapan commissie jang akan didirikan oleh Toewan itoe.

(3) Adapoen tiada dipandang seperti barang lain itoe: irisan dari daoen awar-awar, daoen lontar atau daoen lain matjam, jang sabagimana adat di sasawatoe tempat, ditjampoer dengan apioen mateng djadi tikee.

Fatsal 15.

Dalam residensi *Betawi*, boewat mendjoewal apioen di pasar particulier (preman), maka, kapada orang jang poenja, jang menjewa atau jang memegang pasar itoe, pakter ada perloe membri wang, jang, boewat

Digitized by Google

tiap pasar itoe, telah ditetapkan dengan besluit 30 October 1834 nr. 2, jang dibri tahoe kapada orang banjak dengan soerat pembrian tahoe 11 September 1849 (Staatsblad nr. 44), ija itoe djikaloe tiada dibikin perdjandjian lain dengan orang jang tertjampoer dalam perkara itoe.

Fatsal 16.

(1) Dalam tiga hari satelah abis tempo-pak, maka dengan soerat pakter lama membri tahoe kapada Toewan Resident: hal apioen jang ketinggalan pada pakter lama itoe, artinja hal apioen, jang pada poekoel sablas malam, lepas siang hari pengabisan tempo-paknja, ada di dalam roemahnja tempat menjimpan, menjediakan dan mendjoewal apioen.

(2) Dalam soerat pembrian tahoe itoe terbilang apioen mentah, apioen mateng dan tahi madat, lagi perkakas jang dipakei boewat menjediakan dan mendjoewal apioen.

(3) Djikaloe soerat pembrian tahoe itoe tiada diadakan pada waktoe jang ditetapkan itoe atau tiada benar, maka apioen jang tiada dibritahoekan pada waktoenja itoe atau jang sakali kali tiada dibri tahoekan, dipandang seperti apioen larangan di dalam tangan pakter lama.

(4) Djikaloe perkakas, jang terseboet, tiada dibritahoekan dalam waktoe jang ditetapkan itoe atau tiada dibritahoekan dengan benar, maka perkakas itoe dinjatakan akan dirampas dan pakter lama kena denda jang tiada lebih dari *doewa riboe roepiah*.

Fatsal 17.

(1) Apioen mentah dan apioen mateng, jang ketinggalan sasoedahnja abis tempo-pak, dan tahi madat misti dipoelangkan oleh paktər lama kapada Goebernemen, ija itoe sakoetika di hadapan pakter lama dan pakter baroe oleh satoe commissie dari tiga orang jang pandei dan jang ditoendjoekkan oleh Toewan Resident, soedah dinjatakan banjaknja, matjamnja dan sifatnja apioen itoe dan banjaknja apioen mentah atau apioen mateng jang baik dan jang dipandang seperti apioen ketinggalan itoe.

(2) Memoelangkan itoe ijalah dengan peritoengan bajaran sabagimana ditetapkan pada perdjandjian pak boewat tiap tempo-pak.

Digitized by Google

(3) Djikaloe pihak Goebernemen tiada memakei atoeran lain atas apioen jang dipoelangkan oleh pakter lama itoe, maka dengan harga banjaknja apioen mentah jang baik dan jang dipandang seperti apioen dipoelangkan itoe, apioen dipoelangkan itoe, dibri kapada pakter baroe boewat mindring (mengoerangkan) apioen jang boleh ditrimanja dari Goebernemen.

(4) Pada menentoekan harga jang terseboet dalam alinea katiga, maka *satoe* kati apioen *mateng* jang baik dihitoeng seperti *doewa* kati apioen *mentah* jang baik.

(5) Djikaloe ada apioen ketinggalan dan tahi madat itoe, jang, sabagimana pengoedjian, tiada boleh di pakei, maka di hadapan commissie, pakter lama dan pakter baroe itoe, apioen dan tahi madat itoe dilinjapkan.

Fatsal 18.

Satelah abis tempo paknja, maka sakoetika itoe djoega pakter lama membri kapada pakter baroe: sagala perkakas jang ditaroeknja dan bergoena boewat mendjalankan pak dan dalam hal itoe ditoeroet atoeran alinea jang kadoewa dari fatsal 22 sjart melelang hak Goebernemen dengan pak (Staatsblad 1853 nr. 86).

Fatsal 19.

(1) Lain dari orang, jang ada koewasa atas hal itoe sabagimana sjart ini dan lain dari orang-Goebernemen itoe jang hekerdja sabagimana atoeran pekerdjaännja, maka barang siapa djoega tiadalah boleh mempoenjai atau menjimpan, menaroh atau membawa:

a. apioen mentah maski ada berapa banjaknja atau sadikitnja dan maski dari siapa soedah ditrima;

b. apioen mateng, maski ada berapa banjaknja atau sadikitnja, asal tiada telah dibli atau ditrima dari pada pakter atau onderpakter tempo-pak jang lagi djalan atau dari pada wakil perkaranja atau orangnja jang mendjoewal apioen dalam persil-pak dimana apioen itoe kadapatan atau dibawa;

c. apioen mateng lebih dari satoe tail, maski dari siapa soedah dibli atau ditrima;

Digitized by Google

d. perkakas jang biasanja dipakei- serta bertanda soedah dipakei akan menjediakan apioen.

(2) Apioen mateng, jang telah ditrima dari pada pakternja tempo-pak jang dehoeloe, tjoemah *tsah* asalnja dalam *delapan hari* pertama dari tempo-pak sasoedahnja tempo-pak dehoeloe itoe. Apioen mateng itoe, djikaloe tertangkap sasoedahnja delapan hari jang terseboet, dipandang seperti apioen mateng, jang tiada telah dapat dari pada Goebernemen atau dari pada sasawatoe pakter jang tsah.

(3) Pakter jang ditsahkan oleh pemerentah djadi pakter dari satoe tempo-pak jang akan djalan, dalam ampat minggoe sabelomnja bermoela tempo-pak baroe itoe boleh menerima apioen pada goedang Goebernemen, dan dengan menoeroet atoeran atas hal membawa, menaroh dan menjimpan apioen, maka apioen itoe boleh ditarohnja dan disediakannja dalam roemahnja tempat menjimpan dan menjediakan apioen.

Fatsal 20.

Barang siapa, sabagimana atoeran sjart ini, tiada ampoenja hak itoe, maka tiadalah boleh mendjoewal apioen dan barang lain jang dinjatakan dalam fatsal 1, maski apioen dan barang lain itoe telah ditrimanja dari pada pakter, onderpakter, wakil-perkaranja atau orangnja jang mendjoewal apioen; lagi orang jang tiada ampoenja hak jang terseboet itoe, tiada boleh membri tahi madat dan apioen jang telah dapat disediakan sendiri dari pada itoe.

Fatsal 21.

(1) Barang siapa menjoeroeh mendjoewal atau menjoeroeh membawa apioen larangan, barang siapa ada laba (keoentoengan) dari hal itoe, atau barang siapa, maski dengan apa matjamnja dan namanja, dengan sengadja telah memoedahkan perboewatan itoe, maka orang itoe dihoekoem dengan boekoeman orang melanggar jang terseboet dalam fatsal 24.

(2) Sabelomnja ada ketrangan jang membatalkan itoe, maka dipandang seperti apioen jang boekan asalnja dari pakter jang tsah:

apioen jang tertangkap dalam boengkoesan, sepertinja: kekempoen-

Digitized by Google

gan, oesoes atau sabageinja, jang dipakei boewat perniagaän (dagangan) larangan dan tiada boleh dipakei oleh pakter waktoe pakter itoe mengeloewarkan apioen;

dan apioen jang terdapat di sasawatoe tempat, dimana apioen itoe njata telah ditaroek soepaja orang lain djangan tahoe ada orang menaroh apioen itoe, sepertinja dalam lobang, soemoer, di bawah tanah, di bawah roempoet, enz.

Fatsal 22.

Apioen, sasawatoe dari barang lain jang dinjatakan dalam fatsal 1, atau perkakas jang dipakei serta bertanda soedah dipakei boewat menjediakan apioen, — djikaloe disemboenikan atau ditaroek atau disoeroeh semboenikan atau disoeroeh taroek di bawah barang orang, di dalam roemah orang atau di tanah orang soepaja orang itoe boleh kena hoekoeman jang ditetapkan sjart ini atas hal memasoekkan apioen dan barang lain jang dinjatakan dalam fatsal 1 dan atas hal menaroh dan membawa: apioen jang boekan asalnja dari pada Goebernemen atau dari pakter, apioen jang lebih banjak dari jang dihidzinkan atau perkakas boewat dipakei serta bertanda soedah dipakei akan menjediakan apioen — maka siapa jang menjemboenikan atau menaroek, menjoeroeh semboenikan atau menjoeroeh taroek itoe, maka ijalah dihoekoem djikaloe orang bangsa Koelit poetih atau sasamanja sabagimana fatsal 326 dari Boekoe Oendang Hoekoeman kesalahan orang bangsa Koelit poetih dan djikaloe orang bangsa Boemipoetra (anak negeri) atau sasamanja sabagimana fatsal 328 dari Boekoe Oendang Hoekoeman kesalahan orang bangsa Boemipoetra.

Fatsal 23.

(1) Djikaloe tertangkap apioen, ijalah dalam itoe terbilang djoega barang jang terseboet dalam alinea kadoewa dari fatsal 1, dan djoega maskipoen tiada njata siapa jang poenja atau maskipoen kerna lain sebab tiada boleh dimintakan hoekoeman pelanggaran ijalah, djikaloe bagitoe commissie misti bekerdja di hadapan pakter — maka satelah tertangkap itoe sakoetika itoe djoega banjaknja, matjamnja dan sifatnja apioen tertangkap itoe dinjatakan oleh satoe commissie tiga orang

Digitized by Google

pandei jang didirikan oleh Toewan Assistent-Resident dan pendapatan commissie itoe ditrangkannja dalam satoe proces-verbaal, lagi dalam soerat itoe dinjatakan oleh commissie itoe: apa dan apa sebab dikiranja apioen itoe betoel atau boekan telah dibli atau dapat dari pakter, lagi dalam soerat itoe dinjatakan oleh commissie apioen tertangkap itoe dipandangnja seperti berapa banjaknja apioen mentah jang baik atau apioen mateng jang baik.

(2) Djikaloe tiada dapat (sanggoep) ditoeroet satoe atau lebih dari satoe atoeran alinea pertama itoe, maka kerna itoe diadakan oleh Toewan Directeur Financie atoeran lain.

(3) Proces-verbaal jang terseboet dalam alinea pertama atau sagala soerat jang dibikin kerna atoeran jang terseboet dalam alinea jang kadoewa, misti dipesertakan pada soerat soerat perkara itoe.

(4) Soepaja boleh dibagikan sabagimana atoeran fatsal 25, boewat apioen baik jang mentah atau mateng dan jang dihitoengkan sabagimana atoeran bagian jang pertama atau jang kadoewa dari fatsal ini, maka dibajar dari kantor wang Goebernemen boewat tiap kati apioen mentah itoe *doewa poeloeh roepiah* dan boewat tiap tail apioen mateng itoe *doewa roepiah satengah*. Bajaran itoe tiada djadi djikaloe wang jang akan misti dibajar ada koerang dari *satoe roepiah*.

(5) Djikaloe dinjatakan apioen tertangkap itoe akan dirampas dan satelah hakim menjatakan itoe, maka apioen itoe di hadapan pakter, dioedji poela oleh commissie jang terseboet dalam bagian pertama fatsal ini, atau, djikaloe satoe atau lebih dari satoe orang commissie tiada ada maka apioen itoe dioedji oleh commissie jang didirikan sabagimana tadi itoe atau apioen itoe dioedji sabagimana atoeran lain jang terseboet dalam bagian kadoewa dari fatsal ini.

(6) Maka dilinjapkan: apioen jang kadapatan tiada boleh dipakei, lagi sagala tjampoeran dan barang dari apioen atau dari morphine (patih-apioen), ijalah tjampoeran dan barang itoe jang tiada boleh dipandang seperti apioen mentah atau apioen mateng sabagimana didjoewal oleh pakter, lagi dilinjapkan sagala tahi madat, maski apa perbedaännja.

(7) Sabagimana dalam fatsal 17 telah diatoerkan atas hal apioen jang dipoelangkan oleh pakter lama, maka apioen tertangkap jang kadapatan

Digitized by Google

boleh dipakei, dengan harga apioen mentah jang baik dibri kapada pakter djadi mindring (mengoerangkan) apioen jang boleh ditrimanja dari Goebernemen; ijalah apioen tertangkap itoe dibri kapada pakter djikaloe atas apioen itoe tiada dipakei atoeran lain oleh pihak Goebernemen dan djikaloe. tempo waktoenja dioedji atau apa bila dinjatakan akan dirampas, tempo waktoenja dioedji sakali lagi, apioen itoe tiada kadapatan ada lebih atau tiada dipandang seperti lebih dari pada limapoeloeh kati apioen mentah jang baik atau doewapoeloeh lima kati apioen mateng jang baik. Satelah dibri itoe kapada pakter, maka di hadapan commissie jang didirikan oleh Toewan Assistent-Resident, sakoetika itoe djoega apioen mateng itoe diboeka boengkoesannja dan boengkoesan itoe dilinjapkan, lagi apioen itoe diboengkoes poela dan ditjap dan, dengan soerat pas jang diperloekan, dibawa oleh pihak pakter ka roemah-pemadatan (kit), jang telah dinjatakan oleh pakter; apioen mentah sabagimana itoe djoega diboengkoes dan ditjap dan soedah itoe, dengan satoe pas jang dibri oleh Toewan Assistent-Resident, dibawa ka roemah menjimpan serta menjediakan apioen.

(8) Djikaloe apioen tertangkap jang boleh dipakei itoe ada lebih banjaknja dari jang terseboet dalam alinea jang katoedjoeh itoe, maka, dengan atoeran Toewan Resident, apioen itoe, saberapa lekas boleh sasoedahnja dioedji atau sasoedahnja dioedji sakali lagi, dibri kapada kepala goedang besar jang koewasa dalam persil-pak itoe, ija itoe soepaja apioen itoe ditambahkan kapada apioen Goebernemen. Djikaloe apioen, jang ditambahkan itoe kapada apioen Goebernemen, dibri kapada pakter djadi mindring apioen mentah jang boleh ditrimanja dari goedang Goebernemen, maka banjaknja apioen mentah jang baik dan jang misti dipandang seperti apioen jang telah dibri kapada kapala goedang besar dan akan dibri kapada pakter, misti ditetapkan sakali lagi, ija itoe oleh commissie dari tiga orang pandei jang didirikan oleh Toewan Resident dari residensi dimana ada goedang Goebernemen itoe; maka di hadapan commissie itoe boengkoesannja apioen mateng itoe misti dilinjapkan.

(9) Sagala apioen jang tertangkap dan jang dinjatakan akan dirampas, djikaloe, sabagimana peritoengan tadi itoe, koerang dari doewa tail apioen mentah atau koerang dari satoe tail apioen mateng, lagi

Digitized by Google

sagala perkakas jang tertangkap dan jang dinjatakan akan dirampas, — sakalian itoe dibri kapada pakter dengan tiada bajaran, ija itoe djikaloe tiada atas pakter itoe dinjatakan barang itoe akan dirampas atau djikaloe tiada dinjatakan, bahwa denda jang dihoekoemkan itoe tanggoengan pakter itoe.

(10) Sabagimana dinjatakan dalam alinea kasambilan maka bagitoe djoega atoeran dipakei atas hal apioen sadikit atau perkakas jang terseboet disitoe apabila tiada tentoe siapa jang poenja atau apabila kerna sebab jang lain tiada boleh dimintakan hoekoeman pelanggaran.

Fatsal 24.

(1) Sagala pelanggaran atoeran sjart ini, ija itoe pelanggaran jang tiada ditentoekan hoekoemannja, dihoekoem dengan hoekoeman boei (pendjara) dan dengan denda; maka hoekoeman boei itoe, djikaloe pelanggaran *baroe sakali itoe* sadja, ijalah lamanja dari *satoe boelan* sampei *tiga tahoen*, dan djikaloe pelanggaran tiada baroe sakali itoe sadja maka lamanja hoekoeman boei itoe dari *tiga boelan* hingga *lima tahoen*; dan hoekoeman denda itoe:

djikaloe apioen boewat pelanggaran itoe tiada lebih dari *saratoes kati*, ijalah dendanja dari *sariboe* sampei *sapoeloeh riboe roepiah*;

djikaloe apioen boewat pelanggaran itoe lebih dari *saratoes kati*, ijalah dendanja dari *sariboe* hingga *sapoeloeh riboe roepiah* boewat *saratoes kati* jang pertama dan *saratoes roepiah* boewat tiap kati jang lebih dari saratoes kati itoe.

(2) Hoekoeman-boei, jang terseboet dalam alinea pertama, djikaloe orangnja bangsa Boemipoetra (anak negeri) dan sasamanja diganti dengan kerdja paksa di loewar rantei, ijalah lamanja itoe sabagimana telah ditetapkan boewat hoekoeman boei itoe.

(3) Boewat mengitoengkan denda sakedar banjaknja apioen tertangkap, sabagimana terseboet dalam alinea pertama dari fatsal ini, maka seperti apioen itoe dipandang apioen mentah dan perbedaän apioen mateng dari apioen mentah ijalah dipandang sabagimana terseboet dalam alinea jang kaämpat dari fatsal 17; adapoen, djikaloe hal tjampoeran atau barang dari apioen dan dari morphine (patih-apioen), maka jang masoek dalam itoengan tjoemah saberapa banjak

Digitized by Google

nja apioen mateng sadja, jang, sabagimana pengoedjioen jang terseboet dalam fatsal 23, dipandang seperti soedah bergoena boewat menjediakan apioen.

(4) Maka dinjatakan akan dirampas: apioen tertangkap jang boekan asalnja dari Goebernemen atau dari pakternja persil-pak dimana apioen itoe tertangkap; lagi dinjatakan akan dirampas: sagala apioen, jang ada ditaroh atau dibawa dengan melanggar alinea pertama dari fatsal 19.

(5) Maka dinjatakan akan dirampas: sagala perkakas jang bergoena soepaja moedah (senang) orang menaroh apioen jang terseboet atau jang bergoena boewat menjediakan apioen itoe.

(6) Djikaloe hakim mendapat sebab jang tsah boewat itoe maka boleh dinjatakan akan djadi tanggoengan dan akan boleh didjoewal boewat bajaran denda jang dihoekoemkan dan boewat bajaran ongkos perkara daäwa: kendaraän atau prahoe dan pasangan penarik, jang telah dipakei boewat melanggar atoeran sjart ini.

(7) Hoekoeman, jang terseboet tadi itoe, tiada dipakei:

a. atas orang jang baroe sakali itoe sadja terdapat telah melanggar atoeran sjart ini, ija itoe dalam hal orang itoe tjoemah menaroh, mendjoewal atau membawa sadja: apioen mateng jang tiada lebih dari satoe kati, apioen mentah jang tiada lebih dari doewa kati atau perkakas jang dinjatakan dalam § (paragraf atau bagian-alinea) *d* dari alinea pertama fatsal 19.

Hoekoeman orang itoe ijalah: apioen dan perkakas jang tertangkap itoe dinjatakan akan dirampas, lagi hoekoemannja:

djikaloe orang bangsa *Koelit poetih dan sasamanja*: denda *saratoes roepiah* atau hoekoeman boei (pendjara) jang lamanja *tiada lebih dari delapan hari*;

djikaloe orang bangsa *Boemipoetra* (anak negeri) *dan sasamanja*: bekerdja pekerdjaän negeri dengan dapat makan dan tiada dapat oepah, lamanja *tiada lebih dari tiga boelan*.

b. atas orang jang tiada baroe sakali itoe sadja terdapat telah melanggar atoeran sjart ini, ija itoe dalam hal orang itoe tjoemah menaroh, mendjoewal atau membawa sadja: apioen mateng jang tiada lebih dari satoe tail, apioen mentah jang tiada lebih dari doewa tail

Digitized by Google

atau perkakas jang dinjatakan dalam § *d* dari alinea pertama fatsal 19.

Hoekoeman orang itoe ijalah: apioen dan perkakas jang tertangkap itoe dinjatakan akan dirampas, lagi hoekoemannja:

djikaloe orang bangsa *Koelit poetih dan sasamanja*: denda *saratoes roepiah* atau hoekoeman boei, lamanja *delapan hari*;

djikaloe orang bangsa *Boemipoetra dan sasamanja*: bekerdja pekerdjaän negeri dengan dapat makan dan tiada dapat oepah, lamanja *tiga boelan*.

Fatsal 25.

(1) Satelah soedah tsah hoekoeman, atau dalem hal jang terseboet dalem fatsal 410 dari sjart meminta hoekoeman kesalahan dan fatsal 415 dari sjart Boemipoetra (anak negeri) artinja dari sjart mendjalankan polisi, pengadilan civiel dan permintaän hoekoeman kesalahan orang bangsa Boemipoetra di tanah *Djawa* dan *Madoera*, satelah denda dengan ichtiar (soeka sendiri) soedah dibajar dan satelah soedah dinjatakan bahwa ditrima hoekoeman pernjataän rampasan, maka sakoetika itoe djoega dibagi: wang jang dikloewarkan dari kantor wang Goebernemen sabagimana fatsal 23, lagi dibagi wang denda jang dihoekoemkan dan dibajar sebab pelanggaran sjart ini, ijalah dibagi sakalian wang itoe bagini:

a. kapada orang jang membri tahoe pelanggaran..... $^3/_7$

b. kapada orang jang menangkap..... $^2/_7$

c. kapada sagala orang jang menoeloeng hingga dapat tahoe dan tertangkap itoe..... $^1/_7$

ijalah bagian jang tinggal lagi ija itoe bagian $^1/_7$ goenanja soepaja darisitoe, sabagimana pertimbangan Toewan Directeur Financie, dibajar oepahan besar kapada orang jang besar pehalanja hingga djadi dapat tahoe pelanggaran.

(2) Toewan Resident menetapkan siapa orang jang misti dipandang seperti orang jang membri tahoe, jang menangkap dan jang menoeloeng. Djikaloe ada hoewas (kebimbangan) dalam hal itoe maka Toewan Resident meminta kepoetoesan itoe dari pada Toewan Directeur Financie.

(3) Tiap orang jang telah bekerdja dalam lebih dari satoe peker-

Digitized by Google

djaän itoe jang terseboet ada haknja atas bagian oepah boewat tiap pekerdjaän itoe jang telah didjalankannja.

(4) Djikaloe ada lebih dari satoe orang jang soedah membri tahoe atau jang soedah menangkap atau orang lain jang ada hak atas bagian oepah itoe ada lebih dari satoe orang, maka oepah itoe dibagi kapada sakaliannja oleh Toewan Resident, ija itoe sakedar pehalanja masing-masing.

(5) Djikaloe dalam wang oepah itoe ada bagian jang boekan haknja barang siapa djoega, maka bagian itoe boleh dibajarkan djadi oepahan besar sabagimana terseboet tadi dalam bagian pengabisan dari alinea pertama fatsal ini.

(6) Pakter, onderpakter, wakil-perkaranja, orangnja jang mendjoewal dan orangnja jang lain, tiada ada hak atas barang sasawatoe bagian wang jang dibajarkan dan denda jang dibagikan itoe.

(7) Adapoen tetap misti dipakei pengatoerannja fatsal 2 dari besluit (kepoetoesan) 16 September 1833 nr. 6 (Staatsblad nr. 56) dan fatsal 1, Hoeroef B, dari besluit 18 September 1853 nr. 5 (Staatsblad nr. 73), lagi pengatoerannja besluit 11 April 1874 nr. 14 (Staatsblad nr. 106).

(8) Djikaloe, sabagimana pertimbangan Toewan Resident, telah trang bahwa hakim akan menjatakan sawatoe bagian apioen akan dirampas, maka wang, jang, sabagimana fatsal 23, akan dikloewarkan dari kantor wang Goebernemen boewat dibagi, misti dibagi sabagimana atoeran sagala alinea tadi itoe, ija itoe misti dibagi dalam delapan hari sasoedahnja pengoedjian pertama dari apioen jang terseboet dalam fatsal 23 itoe.

(9) Djikaloe tiada tentoe siapa poenja apioen jang tertangkap, ija itoe seperti apioen itoe terbilang djoega barang jang terseboet dalam alinea jang kadoewa dari fatsal 1, atau djikaloe lain sebab tiada tsah memintakan hoekoeman pelanggaran, maka bajaran itoe misti didjadikan sabagimana atoeran sagala alinea tadi itoe, ija itoe misti didjadikan dalam delapan hari sasoedahnja pengoedjian-apioen jang terseboet dalam bagian pertama dari fatsal 23.

Fatsal 26.

Atoeran sjart ini tiada dipakei atas hal memasoekkan, mempoenjai, menaroh, membawa dan mendjoewal: apioen dan barang lain jang

Digitized by Google

terseboet dalam fatsal 1, djikaloe bergoena boewat obat, ija itoe dengan mengingat atoeran jang ada atau jang akan diadakan atas hal itoe.

II. Ditetapkan, bahwa titah ini bermoela didjalankan pada 1 Januari 1891.

Dan soepaja saorang poen tiada menjatakan tiada tahoe, maka soerat titah ini akan dimoewatkan dalam Staatsblad *Hindi-Nederland* dan sakedar perloenja akan ditempalkan dengan memakei behasa *Boemipoetra* (anak negeri) dan behasa *Tjina*.

Diperentah dan disoeroeh poela soepaja sagala medjelis Goebernemen dan sagala ambtenar, opsir dan hakim, jang besar dan ketjil, masing masing dalam pekerdjaännja, tetap mendjalankan titah ini dengan tiada menoetoep mata atau memandang orang.

Terbikin di *Bogor*, pada 14 Juli 1890.

C. PIJNACKER HORDIJK.

Sekretaris-Djendral,

GALLOIS.

Dikloewarkan pada *anambelas* Juli 1890.

Sekretaris-Djendral,

GALLOIS.

Digitized by Google

PAK

Residensi

pada

Boekoe goedang

Ditrima. Januari

Boelan.	Hari.	Dari mana.	Apioen mentah.						Apioen mateng.	
			Toerki.			Benggala.				
			Kati.	Tail.	Mata.	Kati.	Tail.	Mata.	Tail.	Mata.
1886										
December.	25	Dari goedang Goebernemen.....	25	»	»	175	»	»	»	»
»	29	Dari roemah masak.....	»	»	»	»	»	»	600	24
1887 Januari.	4	Dari Goebernemen apioen tertangkap	»	»	»	»	»	»	17	8
		Djoemlah.....	25	»	»	175	»	»	617	32
		Dibrikan.....	11	»	»	49	»	»	326	50
Januari.	31	Ketinggalan.....	14	»	»	126	»	»	290	82

Februari

Februari.	1	Ketinggalan.....	14	»	»	126	»	»	290	82

Ingatlah. Boekoe ini misti ditoetoep pada tiap pengabisan boelan, ija itoe djoemlah brikan, dan dengan ketinggalannja maka dimoelai peritoengan boelan baroe.

Digitized by Google

Tjonto hoeroef A.

APIOEN.

tahoen 18 .
dari tempat menjimpan apioen
1887. Dibrikan.

Boelan.	Hari.	Kapada siapa.	Nomor pas.	Apioen mentah.						Apioen mateng.	
				Toerki.			Benggala.				
				Kati.	Tail.	Mata.	Kati.	Tail.	Mata.	Tail.	Mata.
1886 December.	26	Kapada roemah masak.....	»	11	»	»	49	»	»	»	»
»	30	Kapada roemah pemadatan di Djamblang.....	1	»	»	»	»	»	»	80	»
1887 Januari.	1	Kapada roemah pemadatan di Sindang.....	2	»	»	»	»	»	»	56	50
»	2	Kapada roemah pemadatan di Indramajoe	3	»	»	»	»	»	»	120	»
»	2	Kapada roemah pemadatan di Losari.....	4	»	»	»	»	»	»	70	»
		Djoemlah.....	»	11	»	»	49	»	»	326	50

1887.

apioen jang ditrima dalam boelan itoe dikoerangkan dengan djoemlah apioen jang di-

Soerat ini bilangan sjart dalam soerat titah 14 Juli 1890 (Staatsblad nr. 149).

Dengan satahoe saja:
Sekretaris-Djendral,
GALLOIS.

Digitized by Google

PAK

Residensi

pada

Boekoe goedang dari tempat mendjoewal

Ditrima. Januari

Boelan.	Hari.	Dari mana.	Nomor pas.	Apioen mateng.	
				Tail.	Mata.
December.	31	Dari tempat masak di	1	75	—
Januari.	4	Idem	2	40	—
»	17	Idem	3	65	—
»	20	Idem	4	70	—
		Djoemlah.....		250	—
		Didjoewal dalam Januari.....		41	18
		Ketinggalan...		208	82

Februari

Februari.	1	Ketinggalan dari Januari.....		208	82
»	6	Dari tempat masak di.....	5	16	—

Digitized by Google

Tjonto hoeroef B.

APIOEN.

tahoen 18 .
di
1887. Kloewar.

Boelan.	Hari.	Kamana	Apioen mateng.	
			Tail.	Mata.
Januari.	1	Didjoewal	2	53
»	2	Idem	—	58
»	3	Idem	18	7
»	31	Idem	20	—
		Djoemlah....	41	18

1887.

Boekoe ini dihitoengkan dan ditoetoep pada tiap pengabisan boelan.

Banjaknja apioen jang ditoeliskan seperti soedah terdjoewal pada tiap hari misti berbetoelan dengan djoemlah jang dapat waktoe ditoetoep tiap hari boekoe mendjoewal apioen tjonto hoeroef C.

Soerat ini bilangan sjart dalam soerat titah 14 Juli 1890 (Staatsblad nr. 149).

Dengan satahoe saja:
Sekretaris-Djendral,
GALLOIS.

Digitized by Google

Residensi

PAK

Boekoe djoewa-
Tempat mendjoewal
Januari

Boelan.	Hari.	Nama orang jang membli.
Januari.....	1	Saliman. Pioen. Sidin. Ketjil. Kopek.
Januari.....	2	Nairin. Minggo. Karsiman.

Tiap pendjoewalan ditoeliskan dalam boekoe sakoetika itoe djoega; pada tiap pengaterdjoewal pada hari itoe ditoeliskan dalam boekoe goedang dari tempat mendjoewal,

Digitized by Google

Tjonto hoeroef C.

APIOEN.

lan sahari-hari
di
1887.

Tempat doedoeknja orang jang membli.	Apioen mateng.		Harga bli.					
	Tail.	Mata.	Tail.			Mata.		
Palimanang.	1	—	f	20	—	f	—	—
Seroelang.	—	4	»	—	—	»	1	28
Ploembon.	—	60	»	—	—	»	18	—
Kramat.	—	9	»	—	—	»	2	28
Djamblang.	—	80	»	—	—	»	21	60
Djoemlah	2	53	f	20	—	f	43	16
Pleret.	—	10	f	—	—	f	3	20
Ploembon.	—	8	»	—	—	»	2	56
Rangoen.	—	40	»	—	—	»	12	—
Djoemlah	-	58	f	-	—	f	17	76

bisan hari boekoe itoe dihitoengkan dan ditoetoep dan djoemlah apioen jang telah tjonto hoeroef B.

Soerat ini bilangan sjart dalam soerat titah 14 Juli 1890 (Staatsblad nr. 149).

Dengan satahoe saja:
Sekretaris-Djendral,
GALLOIS.

Digitized by Google

Digitized by Google

KETRANGAN.

Fatsal 1.

(1) (*a*) Adapoen dilarang memasoekkan apioen ka tanah *Djawa* dan *Madoera*, djikaloe tiada boewat goenanja dan peritoengannja Goebernemen (*b*).

(2) (*c*) Dalam hal larangan jang terseboet dalam alinea (bagian-fatsal) pertama itoe, maka dipandang seperti apioen, ijalah: morphine (patih-apioen), barang dari apioen, barang keras dan ajer jang berisi atau bertjampoer apioen, barang jang diseboet orang opiumpil (boelat-apioen), opiumpoeder (loemat-apioen), anti-opiumpil dan anti-opiumpoeder dan sagala barang sabageinja, jang berisi atau bertjampoer morphine atau apioen.

(*a*) Alinea ini satoedjoe dengan fatsal 1 dari S. A. (1).

(*b*) *djikaloe tiada boewat goenanja dan peritoengannja Goebernemen.* Tetapi lihatlah fatsal 26 dari hal memasoekkan apioen dan barang lain itoe jang bergoena boewat obat.

(*c*) Alinea ini alinea baroe dan diadakan soepaja berenti sagala hoewas-hoewas, jang lagi ada temponja S. A. hingga menimboelken pertanjaän ini: apa dilarang atau tiada dilarang memasoekkan barang jang dinamakan opiumpil dan opiumpoeder dan lain barang sabageinja jang ditjampoer dengan apioen ija itoe barang jang dalam kemoedian hari ini makin lama bertambah banjak didjoewal seperti ganti apioen.

Fatsal 2.

(1) Di tanah *Djawa* dan *Madoera*, djikaloe boekan oleh Goeber-

(1) Artinja S. A. itoe dalam soerat ini ijalah sjart jang telah diberentikan, ija itoe sjart bagi pak-apioen di tanah *Djawa* dan *Madoera* dalam Staatsblad 1874 nr. 228.

Digitized by Google

nemen (*a*), maka tiada boleh didjoewal apioen mentah, artinja: apioen atau sagala barang bagian jang dapat dari pada apioen, sabelomnja didjadikan tjandoe atau tikee (*b*).

(2) Hak mendjoewal apioen mateng (masak) di tanah *Djawa* dan *Madoera*, diserahkan oleh Goebernemen dengan pak (*c*).

(3) Dengan sjart pengatoeran masing masing maka ditetapkan: bagimana ada prinja dan perdjandjiannja lelang-pak, dan berapa lamanja tempo-pak, lagi berapa besarnja persil (tanah) pak (*d*).

(*a*) *djikaloe boekan oleh Goebernemen.* Tetapi lihatlah fatsal 26 dari hal mendjoewal barang jang bergoena boewat obat.

(*b*) *artinja: apioen atau sagala barang bagian jang dapat dari pada apioen, sabelomnja didjadikan tjandoe atau tikee.* Perkataän itoe tiada ada dalem fatsal 2 S. A. dan diadakan dalam sjart sakarang ini sebab apa telah njatalah, bahwa, soepaja djangan terhoekoem kerna mendjoewal apioen mentah, maka dalam satoe doewa residensi telah didjoewal orang satoe matjam barang kering roepanja loemat atau ditjampoer dengan satoe matjam ajer djadi seperti boeboer ampir saroepa tjandoe, maka barang itoe sabenarnja loemat apioen mentah jang dipanggang.

Apa artinja tikee, itoelah ditrangkan dalam alinea jang katiga dari fatsal 14.

(*c*) Alinea ini satoedjoe dengan bagian jang kadoewa dari fatsal 2 S. A. Djikaloe alinea itoe ditilik serta dengan alinea jang pertama, maka njatalah, bahwa hak jang dipak itoe tjoemah hak mendjoewal tjandoe dan tikee sadja. Dalam fatsal 20 barang lain, jang terseboet dalam alinea jang kadoewa dari fatsal 1, maski dibli dan dapat dari siapa djoega, maka dilarang didjoewal oleh orang jang tiada poenja hak akan mendjoewal itoe sabagimana sjart sakarang ini; djadinja, sebab pakter djoega tiada dapat hak itoe, maka njatalah pakter djoega dilarang mendjoewal barang lain itoe; ijalah sakalian itoe djikaloe barang jang terseboet tiada didjoewal boewat obat sabagimana terseboet dalam fatsal 26.

(*d*) Alinea ini sama boenjinja dengan bagian jang katiga dari

Digitized by Google

fatsal 2 S. A., ijalah tjoemah perkataän »perentah" diganti dengan perkataän »sjart pengatoeran".

Fatsal 3 (*a*).

(1) Apioen jang bergoena boewat didjoewal, dibri oleh pihak Goebernemen kapada pakter.

(2) Dengan sjart pengatoeran masing masing maka ditetapkan: hal membri itoe boewat tiap tempo-pak dan boewat tiap persil-pak, lagi dengan berapa harga dibri itoe.

(*a*) Fatsal ini satoedjoe dengan fatsal 3 S. A., ijalah tjoemah perkataän »atoeran jang njata" dalam alinea jang kadoewa, diganti dengan perkataän »sjart pengatoeran masing-masing".

Fatsal 4.

(1) Apioen, jang telah dibri oleh pihak Goebernemen kapada pakter, disimpan oleh pakter di iboe-negeri persil-pak dalam satoe roemah jang djoega misti dipakei boewat menjediakan apioen (*a*).

(2) (*b*) Seperti iboe-negeri persil-pak dipandang:

a. djikaloe di dalam persil-pak itoe ada lebih dari satoe residensi: tempat jang ditoendjoekkan oleh Goebernoer-Djendral sabagimana fatsal 2, alinea jang katiga;

b. dengan mengingat atoeran tanah larangan, djikaloe persil-pak itoe satoe residensi: iboe-negeri residensi itoe;

c. djikaloe dalam satoe residensi ada lebih dari satoe persil-pak: tempat, jang sabelomnja lelang-pak, telah ditoendjoekkan oleh Toewan Resident seperti iboe-negeri persil-pak; maka dari hal menoendjoekkan itoe diadakan di kantor Toewan Resident satoe soerat jang tsah tandanja dan soerat itoe dihoeboengkan pada proces-verbaal (soerat ketrangan) lelang-pak;

d. djikaloe dalam satoe residensi ada lebih dari satoe persil-pak jang kedoedoekannja rapat satoe pada lain dan jang dilelang masing masing tetapi achirnja sakaliannja djatoeh ka tangan satoe pakter sadja: satoe tempat, jang, satelah soedah lelang-pak atau satelah sagala persil-pak itoe djatoeh ka tangan satoe pakter, ditoendjoekkan oleh Toewan Resident seperti iboe-negeri dari sagala persil-pak

Digitized by Google

itoe, ijalah besluit (kepoetoesan) Toewan Resident jang menoendjoekkan itoe, dibri tahoe kapada pakter dengan soerat deurwaarder (bodo atau toekang pintoe).

(3) Djikaloe pakter menjatakan ketrangan perloenja maka, djoega di tempat lain dari iboe-negerinja persil-pak, Goebernoer-Djendral (*c*) boleh membri idzin akan memakei satoe roemah boewat menjimpan serta menjediakan apioen.

(4) Pakter membri tahoe kapada Toewan Resident (*d*):

sakoerang-koerangnja toedjoeh hari sabelomnja pakter bermoela mendjalankan pak: mana roemah, dalam iboe-negeri persil-pak, akan dipakeinja boewat apa jang telah ditetapkan;

sakoerang-koerangnja toedjoeh hari sabelomnja pakter hermoela memakei satoe roemah di loewar iboe-negerinja persil-pak boewat menjimpan serta menjediakan apioen, ija itoe sabagimana idzin jang terseboet dalam alinea katiga fatsal ini: mana roemah itoe;

sakoerang-koerangnja toedjoeh hari sabelomnja pakter bermoela memakei satoe roemah lain boewat menjimpan serta menjediakan apioen: mana roemah lain itoe.

(5) Dalam sagala hal itoe maka misti ada soerat kerilaän (*e*) dari Toewan Resident akan memakei sagala roemah itoe boewat apa jang telah ditetapkan.

(6) Apioen mentah, jang telah dibri oleh pihak Goebernemen kapada pakter boewat satoe persil-pak, tjoemah boleh dibawa: dari goedang Goebernemen ka roemah boewat menjimpan serta menjediakan apioen dalam satoe persil-pak jang telah ditentoekan dan dari satoe ka lain roemah itoe dalam persil-pak itoe (*f*).

(7) Lain dari pada *satoe tail* (*g*) apioen mateng (masak) jang boewat dipakeinja sendiri oleh masing-masing orang jang akan terseboet dan lain dari apioen mateng jang akan terseboet dalam alinea delapan fatsal ini, — maka pakter, onderpakter (pakter ketjil, artinja orang jang dapat pak dari pakter), wakil perkaranja dan orangnja jang mendjoewal apioen tiada boleh: menaroh, menaroek (mengoempoelkan) atau menjoeroeh taroek, menjimpan atau menjoeroeh simpan, menjediakan atau menjoeroeh sediakan apioen, di loewar roemah jang terseboet tadi itoe (*h*); dan djikaloe dilanggarnja larangan itoe maka hoe-

Digitized by Google

koemannja, ijalah: satoe denda wang dari *sariboe* hingga *sapoeloeh riboe roepiah* dan lagi sagala apioen boewat melanggar itoe dinjatakan akan dirampas.

(8) Dalam apioen larangan alinea katoedjoeh itoe tiada terhitoeng apioen mateng, jang ditaroh, disimpan atau ditaroek (dikoempoelkan) oleh orang tadi itoe atau oleh pihaknja dalam tempat mendjoewal jang ditoendjoekkan (*c*).

(*a*) Perkataän dalam alinea ini disalin dari pada fatsal 4 S. A.

(*b*) Waktoe lagi dipakei S. A. maka iboe-negeri residensi djoega dipandang seperti iboe-negeri persil-pak; tetapi hal itoe tiada dengan trang dinjatakan oleh S. A.

Dalam alinea jang kadoewa dari fatsal 4 jang sakarang maka adat biasa itoe ditetapkan, dan lagi poela dinjatakan atoeran dari hal doewa atau lebih dari doewa residensi bersama-sama djadi satoe persil-pak sadja (sepertinja, boewat tahoen 1891, residensi *Betawi, Krawang* dan *Lampoeng* djadi satoe persil-pak sadja) dan diatoerkan poela hal satoe residensi djadi doewa atau lebih dari doewa persil-pak.

(*c*) *djoega di tempat lain dari iboe-negerinja persil-pak, Goebernoer-Djendral.*

Perkataän "*djoega di tempat lain*" enz. dengan sengadja dipilih soepaja njata betoel, bahwa di satoe tempat tiada boleh ada lebih dari satoe roemah boewat menjimpan serta menjediakan apioen, ijalah itoelah djoega maksoednja bagian kadoewa dari fatsal 4 S. A, tetapi maksoed itoe tiada dinjatakan disitoe dengan trang.

Idzin piara roemah boewat menjimpan serta menjediakan apioen di loewar iboe-negeri persil-pak sakarang dibri oleh Goebernoer-Djendral, tetapi dehoeloe, sabagimana alinea jang kadoewa dari fatsal 4 S. A. idzin itoe dibri oleh Toewan Resident. Atoeran itoe diobah dalam sjart ini, sebab apa, dalam satoe doewa residensi adalah pakter telah dapat idzin akan mendirikan beberapa banjak roemah boewat menjimpan serta menjediakan apioen dan kerna itoe maka pakter itoe dapat satoe akal akan melepaskan dirinja dari atoeran jang melarang mendjoewal

Digitized by Google

apioen mentah. Maka maksoed sjart sakarang ini ijalah tiap persil-pak tjoemah satoe sadja roemahnja boewat menjimpan serta menjediakan apioen, ija itoe di iboe-negeri persil-pak itoe, dan djikaloe trang amat perloenja, maka baroelah dibri idzin boleh ada lebih dari satoe roemah itoe dalam satoe persil-pak.

(*d*) Alinea ini atoerannja ampir satoedjoe dengan atoerannja bagian jang katiga dari fatsal 4 S. A., ijalah perbedaännja itoe berbetoelan dengan atoeran baroe dalam alinea jang katiga. (Lihat djoega § (*c*) tadi).

(*e*) *soerat kerilaän.* Maka diperloekan soerat tanda soedah dapat idzin itoe soepaja boleh djadi moedah (senang) mendapat ketrangan pelanggaran dalam hal itoe.

(*f*) Maksoednja alinea ini sama dengan maksoednja alinea jang kalima dari fatsal 4 S. A. Tjoemah karangannja sadja diobah, ija itoe djoega kerna atoeran dalam fatsal 13.

(*g*) *satoe tail.* Dalam bagian achir dari fatsal 4 S. A. maka banjaknja itoe ditetapkan *doewa* tail. Telah ditimbang, bahwa idzin kapada pakter, onderpakter enz. akan menaroh, di loewar tempat menjediakan dan tempat mendjoewal, satoe tail apioen mateng boewat dimakannja sendiri, adalah sampei tjoekoep, djoega kerna fatsal 19 alinea pertama § (paragraaf atau bagian-alinea) *c*.

(*h*) *di loewar roemah jang terseboet tadi itoe.* Dalam alinea jang achir dari fatsal 4 S. A. maka lepas perkataän itoe adalah perkataän ini: »*dan dalam tempat jang dinjatakan boewat tempat mendjoewal*". Kerna karangan fatsal 4 S. A. itoe, maka disangka orang djoega, bahwa apioen boleh djoega *disediakan* dalam tempat mendjoewal; maka, sabagimana alinea jang pertama, apioen misti disediakan dalam roemah boewat menjimpan serta menjediakan apioen. Lagi telah ditimbang, adapoen, djikaloe tiada diobah karangan itoe, maka tiadalah njata hakim akan mehoekoem hal apioen mentah disimpan dalam tempat mendjoewal, sabagimana hal itoe soedah djadi dalam satoe residensi. Soepaja hal bagitoe djangan ada lagi dan soepaja tempat, jang dimana-mana dipakei boewat mendjoewal, djangan djadi tempat menjimpan apioen mentah hingga bertambah moedah

Digitized by Google

(senang) orang melanggar larangan mendjoewal apioen mentah itoe, maka dalam fatsal sakarang ini tiadalah disalin perkataän: »*dan dalam tempat jang dinjatakau boewat tempat mendjoewal*".

(*c*) Perbedaän jang diadakan dalam alinea ini ada perloe, kerna dalam alinea jang katoedjoeh, sabagimana achirnja (*b*) tadi itoe, tiada disalin perkataän »*dan dalam tempat jang dinjatakan boewat tempat mendjoewal*", jang ada dalam alinea achirnja fatsal 4 S. A.

Fatsal 5.

(1) Roemah tempat menjimpan serta menjediakan apioen tiada boleh dipakei boewat tempat mendjoewal atau memakan apioen (*a*).

(2) Apioen itoe tjoemah didjoewal dalam roemah tempat mendjoewal (roemah pemadatan atau kit); maka banjaknja roemah tempat mendjoewal itoe boewat tiap tempo-pak boewat tiap persil-pak ditentoekan dengan sjart pengatoeran masing-masing (*b*).

(3) (*b*) Banjaknja roemah tempat mendjoewal itoe tiada ditambah samantara lagi tempo-paknja, akan tetapi kaloe apioen koerang lakoe maka, atas permintaän pakter, banjaknja roemah itoe boleh dikoerangkan oleh Goebernoer-Djendral.

(4) Tempatnja roemah pemadatan itoe ditoendjoekkan oleh Toewan Resident dan djikaloe kedoedoekannja tiada baik atau djikaloe ada hal lain jang membikin perloe itoe maka, atas permintaän pakter, Toewan Resident ada koewasa menoendjoekkan tempat lain (*c*).

(5) Di kantor Toewan Resident soepaja boleh dilihat orang jang hendak menawar pak maka diadakan satoe soerat jang bertanda tsah dan menjatakan banjaknja dan tempatnja roemah pemadatan; maka soerat itoe dihoeboengkan kapada proces-verbaal lelang-pak (*d*).

(6) Djikaloe, sabagimana pertimbangan Toewan Resident tiada amat perloenja, maka boewat roemah pemadatan tiada boleh dipakei barang sasawatoe roemah, jang dekat satoe roemah penggadejan atau dekat satoe tempat permainan jang soedah dihidzinkan boewat orang banjak. Djikaloe dengan soerat dibri perentah oleh Toewan Resident akan memakei tempat lain boewat roemah pemadatan maka pakter misti menoeroet perentah itoe dalam tempo jang ditentoekan oleh

Digitized by Google

Toewan Resident; dan apabila tiada ditoeroetnja itoe maka pakter dihoekoem dengan denda dari *saratoes* sampei *sariboe roepiah* lagi roemah pemadatan itoe ditoetoep oleh polisi (*e*).

(7) Pakter boleh menjoeroeh orang lain (toekang mendjoewal apioen) (*f*) akan mendjoewal apioen dalam roemah pemadatan, (*g*) asal sadja ada soerat kerilaän dari Toewan Resident (*h*); boewat itoe maka pakter perloe membri tahoe kapada Toewan Resident: nama dan tempat orang itoe dan barang sasawatoe perobahan dalam hal itoe; ijalah boewat tiap pelanggaran hoekoemannja denda dari *doewapoeloeh lima* sampei *saratoes roepiah.*

(8) (*i*) Oleh pakter maka roemah pemadatan boleh djoega didjadikan boewat tempat memakan apioen.

(9) Lain dari pada itoe maka tiap orang dilarang membri tempat kapada orang banjak akan memakan apioen.

(10) Pelanggaran alinea jang kasambilan itoe hoekoemannja ijalah:

boewat orang bangsa *Koelit-poetih dan sasamanja*: denda *saratoes roepiah* atau hoekoeman boei (pendjara) tiada lebih dari *delapan hari* lamanja;

dan boewat orang bangsa *Boemipoetra* (anak negeri) *dan sasamanja*: kerdja pekerdjaän negeri, dengan dapat makan dan tida dapat oepah, dan lamanja tiada lebih dari *tiga boelan.*

(*a*) Alinea ini satoedjoe dengan bagian jang pertama dari fatsal 5 S. A., ijalah tjoemah karangannja sadja ada berbeda sadikit. Sebab di sjart sakarang ada terseboet roemah boewat menjimpan serta menjediakan apioen dan sebab tiada boleh ada roemah bagitoe lain dari jang terseboet dalam fatsal 4, maka tiadalah goenanja disalin dari bagian pertamanja fatsal 5 S. A. perkataän ini: »jang terseboet dalam fatsal tadi".

(*b*) Apa jang diatoerkan dalam alinea doewa ini ada djoega dalam bagian kadoewa dari fatsal 5 S. A., ijalah perbedaännja sadikit ija itoe: atoeran jang menetapkan banjaknja roemah pemadatan sakarang dimoewafakatkan dengan karangannja sjart sakarang dalam alinea katiga dari fatsal 2 dan alinea kadoewa dari fatsal 3; lagi sakarang ada dinjatakan dengan trang: siapa jang koewasa akan mengoerangkan banjaknja roemah pemadatan.

Digitized by Google

(*c*) Satoedjoe dengan alinea katiga dari fatsal 5 S. A., ijalah tjoemah perkataän »roemah" diganti dengan perkataän »roemah pemadatan."

(*d*) Satoedjoe dengan alinea kaämpat dari fatsal 5 S. A.

(*e*) Alinea ini alinea baroe dan diadakan soepaja bertambah moewafakat atoeran bagi pak-apioen dengan atoeran bagi pak roemah penggadejan; lihat alinea kaämpat dari fatsal 3 dari sjart dalam Staatsblad 1880 nr. 17.

(*f*) *orang lain* (*toekang mendjoewal apioen*). Dalam bagian achir dari fatsal 5 S. A. terseboet »wakil perkara, onderpakter dan toekang mendjoewal". Atoeran itoe sakarang diobah soepaja djangan djadi salah mengarti.

(*g*) *dalam roemah pemadatan.* Dalam bagian achir dari fatsal 5 S. A. tiada njata terseboet, tetapi disini dengan njata terseboet: hal menjoeroeh djoewal apioen dalam roemah pemadatan; ijalah ditimbang ada perloe dinjatakan itoe, sebab apa, soenggoeh ada bagian kadoewa dari fatsal 5 S. A., kerna perkataän itoe tiada ada dalam fatsal 5 S. A. itoe, maka adalah disangka orang, bahwa S. A. itoe tiada dilanggar djikaloe si pendjoewal, jang ditoendjoekken oleh pihak pakter, ada mendjoewal di loewar roemah pemadatan.

(*h*) *asal sadja ada soerat kerilaän dari Toewan Resident.* Kerna perkataän itoe, maka njatalah, bahwa menjoeroeh djoewal itoe tiada boleh samantara lagi menanti (menoenggoe) kerilaän Toewan Resident, sabagimana ada djoega disangka orang —, melainkan kerilaän itoe misti dapat dehoeloe, baroelah pakter boleh menjoeroeh djoewal.

Perkataän »soerat" diadakan sebab hal jang dinjatakan pada ketrangan (*e*) tadi dari fatsal 4.

(*i*) Alinea ini dan alinea jang kasembilan dan kasapoeloeh diadakan boewat ganti bagian jang dehoeloe dari bagian achir fatsal 5 S. A. Sabagimana bagian jang diganti itoe, maka Toewan Resident ada koewasa, di loewar roemah pemadatan, akan menjatakan di mana boleh dibri tempat kapada orang banjak akan memakan apioen jang dibawanja sendiri. Koewasa itoe tiada

Digitized by Google

dibri dalam sjart jang sakarang, sebab apa, sabagimana pendapatan, kerna koewasa itoe, maka achirnja djadi moedah (senang) orang melanggar larangan mendjoewal di loewar roemah pemadatan dan kerna itoe poela djadi amatlah moedah orang berniaga (berdagang) apioen jang asalnja boekan dari pakter; ijalah oleh pemereksaän jang soenggoeh-soenggoeh, maka njatalah boleh dibilang, bahwa tempat itoe, dimana orang banjak boleh memakan apioen jang dibawanja sendiri, biasanja djoega boleh dibilang djadi tempat mendjoewal apioen larangan. Sebab sakalian hal itoe, maka sakarang dinjatakan dengan trang, bahwa roemah pemadatan boleh djoega dibikin oleh pakter djadi tempat orang memakan apioen, akan tetapi lain dari disitoe maka dilarang barang sasawatoe orang membri tempat pada orang banjak akan memakan apioen.

Fatsal 6 (α).

(1) Toewan Resident menjatakan nomor tiap roemah pemadatan dalam tiap persil-pak.

(2) Pakter mengatoerkan soepaja di hadapan roemah itoe, di tempat jang boleh kelihatan, ada satoe papan-kajoe dan dengan njata di papan itoe ada: nomor roemah itoe dan di bawah nomor itoe ada perkataän: »*Tempat mendjoewal apioen*" dalam behasa Olanda, behasa Boemipoetra (anak negeri) jang dipakei disitoe dan behasa Tjina; maka hoekoemannja tiap pelanggaran atoeran itoe ijalah denda wang *doewapoeloeh lima roepiah.*

(α) Satoedjoe dengan fatsal 6 S. A.

Fatsal 7.

(1) Pakter mengatoerkan soepaja dalam roemah pemadatan tetap didjoewal apioen. Djikaloe tiada tetap itoe, maka, atas itoengan dan tanggoengan pakter, Toewan Resident mentjoekoepkan apa jang koerang dan sabagimana kadapatan perloenja. Pakter misti menerima hal itoe dan hal apioen, jang ada padanja, diatoerkan akan didjoewal (α).

(2) Dalam roemah pemadatan tiada dibri masoek; anak modea

Digitized by Google

jang belom sampei trang oemoernja soedah tjoekoep *delapan belas* tahoen (*b*), prampoewan (*c*), lagi orang bersindjata atau orang mabok.

(3) Dalam roemah-pemadatan tiada boleh dimainkan: permainan djoedi atau permainan lain, maski apa djoega dinamakannja (*d*).

(4) Roemah-pemadatan ditoetoep dan mendjoewal apioen dibrentikan dari poekoel sablas malam sampei poekoel satengah anam pagi (*e*).

(5) Djikaloe ada perboewatan jang melanggar alinea kadoewa, katiga atau kaämpat dari fatsal ini, maka orang jang memegang roemah-pemadatan dihoekoem dengan denda dari *saratoes* hingga *sariboe roepiah* (*f*).

(*a*) Satoedjoe dengan alinea pertama dari fatsal 7 S. A.

(*b*) *anak moeda, jang belom sampei trang oemoernja soedah tjoekoep delapan blas tahoen.* Perkataän ini perkataän baroe dan diadakan dengan tiada lain maksoednja melainkan soepaja anak-anak djangan dapat tahoe hal ihwal jang boleh ada djadi dalam roemah pemadatan.

Waktoe lagi memikirkan atoeran boewat sjart sakarang ini, maka terbitlah pertanjaän ini: apakah tiada perloe djoega dilarang orang mendjoewal apioen kapada anak-anak. Soenggoeh poen ditimbang, bahwa larangan bagitoe boleh ada baiknja kerna apa orang jang memasoekkan apioen larangan atjap (sering) kali, boewat mengerdjakan pekerdjaän itoe, ada mempergoenakan anak-anak dan anak-anak itoe, djikaloe kedapatan, tiada poela boleh dihoekoem; maka djoega ditimbang, bahwa larangan bagitoe nistjaja adalah kebratannja djoega, ijalah djoega larangan itoe boleh membikin amat kasoekaran atas orang sakit, orang jang ada tjelanja dan orang toewa atau orang lain, jang tiada koewat akan sendiri pergi ka roemah pemadatan dan sebab itoe menjoeroeh anak-anak mengambil apioen. Satoe kebratan, kata orang, ijalah, djikaloe anak-anak tiada dibri masoek *dalam roemah pemadatan,* — ijalah disitoe sadja didjoewal apioen sabagimana sjart — maka anak-anak itoe djoega tiada dapat (sanggoep) membli apioen. Akan tetapi sabagimana soerat dari satoe doewa Toewan Resident maka njatalah, adapoen di dalam residensi Toewan Resident itoe

Digitized by Google

roemah pemadatan diatoerkan, hingga orang jang membli apioen tiada perloe masoek dalam roemah itoe, melainkan orang itoe boleh tinggal berdiri di loewar, dekat satoe matjam loket.

Mendjoewal apioen kapada anak-anak sabagimana atoeran itoe — ijalah ada diadatkan dalam satoe doewa residensi — djadinja tiada melanggar sjart, asal didjaga soepaja anak-anak itoe tida masoek dalam tempat mendjoewal dan memakan apioen.

(*c*) *prampoewan.* Soenggoehpoen dengan sengadja soedah dipereksa hal itoe, maka njatalah, bahwa tiada ada roemah pemadatan jang ada tandanja djadi roemah soendal; akan tetapi, kerna hal adab sanonoh jang oemoem, maka ditimbang ada perloe dilarang djoega prampoewan dibri masoek dalam roemah pemadatan, soepaja saberapa boleh roemah itoe djangan djadi roemah soendal. Djikaloe dihingat ketrangan (*b*) tadi dari fatsal ini maka ampir tiadalah perloe ditrangkan lagi, bahwa prampoewan, sabagimana sakarang, boleh djoega membli apioen, asal sadja didjaganja soepaja dianja tinggal di loewar roemah pemadatan, artinja di loewar tempat mendjoewal dan memakan apioen.

(*d*) dan (*e*). Alinea ini satoedjoe dengan alinea katiga dan kaämpat dari fatsal 7 S. A.

(*f*) Ampir satoedjoe dengan alinea achir fatsal 7 S. A. Perbedaännja ijalah, dalam alinea sakarang ini dinjatakan dengan trang, bahwa orang jang pegang roemah pemadatan itoe jang kena hoekoeman; ija itoe soepaja tiada goena ditanja lagi: djikaloe ada pelanggaran itoe, apa orang itoe atau pakter misti dida'wa.

Fatsal 8.

(1) Apioen didjoewal dengan menerima wang toenei (kontan) sakoetika itoe djoega (*a*).

(2) Maka dilarang: menerima barang boewat bajaran atau boewat tanggoengan bajaran apioen jang telah didjoewal, maski apa poen dinamakan atau dioedzoerkan itoe (*b*).

(3) Dalam roemah-pemadatan atau bilangan roemah itoe dilarang: dengan bajaran wang toenei (kontan) mengambil barang boewat tanggoengan atau membli barang (*c*).

Digitized by Google

(4) Djikaloe dilanggar salah satoe pengatoeran itoe (*d*), maka hoekoemannja ijalah: denda dari *saratoes* hingga *sariboe roepiah*, ija itoe lain dari hoekoeman memegang roemah-penggadejan jang terlarang (*e*).

(*a*) Satoedjoe dengan bagian pertama dari fatsal 8 S. A. Perkataän »dalam roemah pemadatan" tiada goenanja disalin dari bagian pertama fatsal 8 S. A. itoe, sebab apa, apioen tjoemah didjoewal dalam roemah pemadatan sadja; lihat fatsal 5 alinea jang kadoewa.

(*b*) dan (*c*). Alinea ini satoedjoe dengan alinea kadoewa dan katiga dari fatsal 8 S. A., tjoemah karangan alinea kadoewa ada perbedaännja sadikit.

(*d*) *Djikaloe dilanggar salah satoe pengatoeran itoe.* Maka disini djoega maksoednja akan menjatakan, bahwa, djikaloe dilanggar salah satoe dari pengatoeran dari fatsal 8, maka jang dida'wa boekannja pakter, melainkan jang dida'wa ijalah orang jang pegang roemah pemadatan, atau orang lain, jang, di dalam satoe roemah pemadatan atau dalam bilangan roemah itoe, dengan wang toenei (kontan) telah menerima barang boewat gadejan atau telah membli barang, ija itoe djikaloe boekan pakter sendiri jang salah kerna melanggar itoe.

Sabagimana atoeran dalam alinea achir dari fatsal 8 S. A. maka pakter menanggoeng bajaran denda itoe; tetapi dalam sjart sakarang ini tiada disalin atoeran itoe sebab apa, hal pakter menanggoeng bajaran denda jang dihoekoemkan atas wakilnja, wakil perkaranja, orangnja dan boedjangnja, kerna melanggar atoeran bagi pak dan jang njata tiada dapat (sanggoep) membajarnja, — itoe hal tanggoengan pakter itoe soedah memang terbit dari fatsal 20 dari sjart bagi pak dalam Staatsblad 1853, nr. 86. (Lihat ketrangan pada fatsal 26).

Di atas itoe poen, telah ditimbang, bahwa tjoemah boleh mendjadikan salah mengarti sadja, djikaloe hal tanggoengan itoe diseboetkan sadja dalam satoe doewa fatsal dan tiada diseboetkan dalam fatsal lain.

(*e*) *ija itoe lain dari hoekoeman memegang roemah-peng-*

Digitized by Google

gadejan jang terlarang. Dalam pertimbangan, maka telah njata baik diadakan perkataän itoe djoega, soepaja pelanggaran di negeri, dimana sjart ini akan dipakei, djadi sama berat hoekoemannja sabagimana di negeri lain, sepertinja di *Pesisir Timor poelau Pertja* dan di *Atjeh* (Staatsblad 1885 nr. 167 dan 183).

Fatsal 9 (*a*).

(1) Djikaloe ada roemah-pemadatan jang djaoehnja dari pada satoe atau lebih dari satoe persil-pak jang dekat, koerang dari lima pal, maka dalam roemah-pemadatan itoe tiada boleh didjoewal atau dibri apioen dengan harga jang koerang dari harga, jäng sabelomnja bermoela tempo-pak itoe telah ditetapkan oleh Toewan Resident dalam moewafakat dengan Toewan Resident dari residensi jang koerang dari lima pal djaoehnja dari pada roemah-pemadatan itoe.

(2) Harga itoe, djikaloe perloe ditetapkan boewat tiap persil-pak, dan tiada boleh koerang dari pertengahan harga paling tinggi, jang ditawarkan di tahoen jang lagi laloe dalam persil-pak dimana ada roemah-pemadatan itoe dan dalam tiap persil-pak jang watasnja tiada lebih dari lima pal djaoehnja dari pada roemah-pemadatan itoe.

(3) Djikaloe doewa atau lebih dari doewa persil-pak jang berwatas satoe pada lain telah diserahkan dengan pak kapada satoe pakter sadja, maka atoeran fatsal ini tiada dipakei dalam hal antara persil-pak itoe.

(*a*) Fatsal ini fatsal baroe dan goenanja soepaja bertambah koewasanja pemarentah akan saberapa boleh menolak hal pakter memasoekkan barang larangan kadalam negeri jang berwatas pada persilnja. Ada poen telah beberapa kali dipikirkan atoeran akan menetapkan dengan oemoem harga paling rendah boewat mendjoewal apioen: maka dari sagala kebratan jang telah dinjatakan akan terbit dari atoeran itoe, ijalah diseboet djoega, bahwa atoeran itoe tiada boleh didjaga, akan tetapi sagala kebratan itoe telah ditimbang ada amat koerangnja djikaloe ditetapkan harga paling rendah itoe boewat roemah pemadatan sadja, jang telah misti diadakan dekat watas persil-pak lain.

Digitized by Google

Maka ambtenaar jang memerentah dan jang akan mendjaga atoeran itoe tentoelah dapat bantoewan besar dari pakter, jang, sebab halnja sendiri, saberapa boleh akan mendjaga, hingga orang jang djadi lawannja djangan senang sadja mendjoewal apioen dengan harga jang lebih rendah dari harga jang ditetapkan itoe.

Djikaloe doewa atau lebih dari doewa persil, jang berwatas satoe kapada lain, sama-sama ada didalam tangan satoe pakter sadja, maka njatalah tiada goenanja atoeran jang menetapkan harga itoe atas hal persil itoe satoe dengan lain. Sebab itoelah diadakan atoeran dalam alinea achir fatsal itoe.

Lagi telah ditimbang, bahwa tiada perloe dalam fatsal itoe diadakan satoe atoeran hoekoeman, sebab apa maksoed ijalah akan dipakei fatsal 24 djikaloe ada pelanggaren.

Fatsal 10.

(1) (*a*) Boekoe dari apioen jang ditrima, dibri, dikloewarkan dan dibawa oleh pakter dan onderpakternja, lagi oleh toekang mendjoewal apioen, misti dipegangnja atau disoeroehnja pegang dengan patoet dalam behasa Melajoe dengan hoeroef Olanda, sabagimana tjonto Hoeroef A, B dan C (*b*), jang dihoeboengkan kapada sjart sakarang ini, dan boekoe itoe, apabila diminta, misti diserahkan kapada Toewan Resident atau kapada ambtenar, jang ditoendjoekkan oleh Toewan Resident atau oleh Toewan Directeur Financie (*c*).

(2) Sabelom bermoela dipakei boekoe itoe maka pakter, onderpakter atau toekang mendjoewal apioen menjerahkan boekoe itoe soepaja ditaroek tanda, ija itoe ditaroek nomor dan paraaf (tandatangan dipendekkan) pada tiap lembar (*d*) oleh Toewan Resident atau oleh saorang ambtenar jang boewat itoe ditoendjoekkan oleh Toewan Resident. Maka boekoe itoe dengan tjoekoep dan sabenarnja misti ditoeliskan hingga pada tiap hari; boekoe itoe sentiasa (salaloe) misti ada dalam roemah boewat mendjalankan bagian-pak jang poenja boekoe itoe; apabila boekoe itoe telah diminta oleh Toewan Resident atau oleh satoe dari ambtenar, jang ditoendjoekkan oleh Toewan itoe atau oleh Directeur Financie (*c*) maka apa jang perloe ditoeliskan dehoeloe

Digitized by Google

dalam satoe boekoe-peringatan dan kemoedian maka itoe disalin dari pada boekoe itoe ka dalam boekoe tadi djikaloe soedah dipoelangkan.

(3) Tiap pendjoewalan pada hari mendjoewal itoe djoega ditoeliskan dalam boekoe mendjoewal (tjonto Hoëroef C) (*f*).

(4) Pada pengabisan tiap hari maka itoengan boekoe mendjoewal itoe ditoetoep dan djoemlah apioen jang soedah didjoewal dinjatakan dalam boekoe-goedang tempat mendjoewal (tjonto Hoeroef B) (*f*).

(5) (*g*) Dalam tempo, jang tiada lebih lamanja dari anam boelan sasoedahnja habis tempo-pak, maka boekoe jang telah dipegang oleh pakter lama, onderpakternja dan orangnja jang mendjoewal, dibawa oleh pakter lama di kantor Resident; maka soedah itoe, djikaloe ada soerat idzin dari pada Toewan Resident baroelah boleh dipereksa boekoe itoe.

(6) Toewan Resident ada koewasa menjoeroeh toeliskan hal pendjoewalan apioen dalam roemah pemadatan oleh saorang ambtenar jang ditoendjoekkan oleh Toewan Resident (*h*).

(7) Menjoesahkan pekerdjaän jang terseboet dalam alinea jang kaänam atau mehembat (mentjegat) hingga pekerdjaän itoe tiada djadi, lagi melanggar atoeran alinea pertama, kadoewa, katiga, kaämpat atau kalima fatsal ini — dihoekoem dengan denda dari *saratoes* hingga *sariboe roepiah*, ija itoe lain dari hoekoeman jang ditetapkan oendang atas hal membikin palsoe soerat (*i*).

(*a*) Alinea ini satoedjoe dengan bagian pertama dari fatsal 9 S. A., ijalah perbedaännja tjoemah jang akan ditrangkan di bawah ini, lagi poela tiada disalin perkataän »*atau dalam behasa Olanda djikaloe jang poenja hal soeka bagitoe*". Perkataän itoe tiada disalin, sebab apa, telah ditimbang, bahwa tiada baik dibri koewasa kapada pakter akan memakei behasa Olanda dalam boekoe itoe, ijalah tjoemah satoe doewa ambtenar bangsa Boemipoetra (anak negri) sadja jang pandei (sanggoep) membatja behasa itoe, hingga, djikaloe dipakei behasa itoe, sabenarnja, boekoe itoe tiada dibatja oleh kebanjakan ambtenar bangsa Boemipoetra.

(*b*) *tjonto Hoeroef A, B dan C.* Tjonto hoeroef C itoe telah diobah dan ditambah sadikit, sabagimana nanti dinjatakan dalam ketrangan (*f*) dari fatsal ini.

Digitized by Google

(*c*) *atau kapada ambtenar jang ditoendjoekkan oleh Toewan Resident atau oleh Toewan Directeur Financie.* Perkataän itoe tiada ada dalam alinea pertama dari fatsal 9 S. A. Bahwa telah njatalah, adapoen disana sini adalah boekoe itoe tiada dipiara dengan sabetoelnja, ijalah djoega kerna koerang didjaga hal itoe oleh ambtenar jang poenja bagian, djadinja telah ditimbang baiklah ditambah pendjagaän itoe soepaja hal itoe djadi bertambah trang. Maka ditimbang amat perloe Toewan Inspecteur Financie dan Toewan-Toewan pembantoenja ada tertjampoer dalam hal memereksa boekoe itoe, ijalah oleh besluit Directeur Financie 12 December 1890, nr. 18655, telah ditentoekan, bahwa kapada ambtenar tadi itoe dan kapada Toewan Hoofd-inspecteur (Resident) hal apioen, atas kahendaknja, misti diserahkan boekoe itoe.

(*d*) *tiap lembar.* Alinea jang kadoewa dari fatsal 9 S. A. telah menetapkan bahwa misti ditaroek nomor dan paraaf (tanda-tangan jang dipendekkan) di tiap »moeka-kertas" (katja) ijalah, kata orang, hal itoe amat menghilangkan tempo. Soepaja kebratan itoe djadi koerang sadikit, maka sakarang telah diobah atoeran itoe.

(*e*) *atau oleh satoe dari ambtenar jang ditoendjoekkan oleh Toewan itoe atau oleh Directeur Financie.* Tambahan itoe ijalah kerna tambahan jang terseboet tadi dalam ketrangan (*c*).

(*f*) Sabagimana ketrangan hoeroef *b* di bawah tjontonja boekoe pendjoewalan tiap hari, jang dihoeboengkan pada S. A., maka dehoeloe pakter tiada oesah menoeliskan dalam boekoe tiap pendjoewalan apioen mateng, jang koerang dari $^1/_8$ tail banjaknja, ijalah sakalian pendjoewalan bagitoe ditoeliskan seperti satoe pendjoewalan sadja dalam boekoe itoe. Maka hal itoe sakarang telah berenti kerna alinea baroe, ija itoe kerna alinea jang katiga dan kaämpat dan kerna, sebab itoe djoega, telah diobah tjonto boekoe mendjoewal, Hoeroef C, hingga dalam boekoe itoe sakarang tiap pendjoewalan, maski banjak maski sadikit, misti ditoeliskan. Kebratan atas pakter kerna diobah atoeran memegang boekoe itoe tiada terlaloe besarnja sebab apa, memang orang jang pegang roemah pemadatan, boewat goenanja sendiri, biasanja menoelis-

Digitized by Google

kan tiap pendjoewalan; lagi kebratan atas pakter itoe tiada sabesar keoentoengan jang terbit dari atoeran baroe itoe, ijalah kerna atoeran itoe maka nanti bolehlah ada ketrangan jang lebih njata dari hal banjaknja apioen jang dimakan oleh tiap orang. Lagi atoeran baroe itoe ditimbang ada bergoena djoega boewat menolak perniagaän (dagangan) apioen larangan.

Lain dari jang terseboet tadi, maka pekerdjaän memegang boekoe tiap hari ditambah poela, ija itoe dalam tjonto dari boekoe mendjoewal, Hoeroef C, jang terseboet, diadakan satoe kolom (petak) baroe, tempat menjatakan harga jang telah diminta boewat apioen jang dibli.

Adalah dibilang, bahwa tjonto boekoe goedang tempat mendjoewal (Hoeroef B) tiada tjoekoep diatoerkan, sebab tiada dipandang keroegian jang terbit boewat orang jang mendjoewal sadikit-sadikit dan sebab tiada poela dipandang rangsoem jang tiap hari dibri kapada orang jang bekerdja di pak. Akan tetapi telah ditimbang, bahwa sakarang ini belomlah dapat (sanggoep) mengatoerkan tjonto itoe hingga kebratan itoe djadi koerang, sebab apa tiada sakalian pakter membajar orangnja dengan apioen, ijalah ada banjak matjamnja mengoepah orang pak, lagi keroegian dalam saratoes, kerna mendjoewal apioen sadikit, itoe, tiada dapat dinjatakan, maskipoen dengan taksiran sadja. Tetapi keroegian itoe boleh djadi sadikit sadja, asal ditoeroet adat jang biasa dan baik, ija itoe asal dalam roemah pemadatan didjoewal apioen: saberapa banjaknja dan dalam boengkoesannja, sabagimana telah disediakan dalam roemah menjediakan apioen.

Lagi kebratan tadi itoe bertambah poela koerangnja, djikaloe memegang boekoe dengan dihingat apa jang terseboet dibawah ini.

Djikaloe kiranja pakter mengoepah orangnja dengan apioen, maka di boekoe goedang tempat mendjoewal, tjonto Hoeroef B, di bagian keloewaran, pada post »dibri kapada orang pak" boleh ditrangkan berapa banjak apioen soedah dibri kapada orang pak itoe.

Jang lebih soesah menoeliskannja dalam boekoe, ijalah spillage (kekoerangan) apioen djikaloe didjoewal sadikit-sadikit. Dalam

Digitized by Google

hal itoe dihingat poela keroegian, jang terbit kerna bagian apioen ada tinggal lekat (blengket) pada perkakas atau barang, jang dipakei tempo menjediakan dan menjimpan barang apioen jang didjoewal. Berapa banjaknja keroegian itoe dalam saratoes dari barang jang didjoewal itoe, maka itoe djoega tiada dapat dinjatakan, maskipoen dengan taksiran sadja, sebab apa, ada banjak hal ikwalnja jang mendjadikan keroegian itoe. Maka tiadalah baik djikaloe disoeroeh itoeng spillage dari tiap pendjoewalan, kerna apa, salah sadikit sadja boleh djadi besar achirnja sebab barang jang didjoewal itoe boekan sadikit. Maka adalah adat jang boleh dibilang adat biasa, ija itoe tiap lima hari satoe kali dari tempat menjimpan dan menjediakan apioen, dikirim apioen ka tempat mendjoewal. Kerna sagala hal itoe maka amatlah baik djikaloe pakter menoeliskan keroegian itoe seperti pioetang dalam bagian kloewaran dari boekoe goedang itoe.

Djikaloe dipakei atoeran sakalian itoe, maka sabagimana soedah ditrangkan, betoellah pekerdjaän memegang boekoe itoe belom semporna baik, tetapi djoega barangkali lama-lama boleh dapat bebrapa ketrangan bagimana misti dibikin baik tjonto jang ditetapkan boewat boekoe pak.

(*g*) Atoeran dalam alinea ini atoeran baroe dan goenanja djoega boewat mengoempoelkan ketrangan jang njata dari hal banjaknja apioen jang dimakan.

(*h*) Atoeran ini djoega tiada ada dalam fatsal 9 S. A.; maka goena atoeran itoe ijalah djoega akan menambah pendjagaän hal memegang boekoe dengan betoel.

(*i*) Alinea ini ampir satoedjoe dengan alinea achir fatsal 9 S. A., tjoemah permoelaännja sadja ditambah dengan mengingat bagian jang lebih dehoeloe dan lagi, sebab diadakan alinea jang kalima, maka tiadalah disalin perkataän »oleh pakter, onderpakter atau toekang mendjoewal apioen."

Fatsal 11 (*a*).

(1) Pakter, wakil-perkaranja atau orangnja tiada boleh menaroh, mendjoewal, membri atau membawa apioen lain dari apioen jang

Digitized by Google

boewat tempo-pak jang lagi djalan telah dibri oleh pihak Goebernemen kapada pakter sabagimana atoeran fatsal 3, 17 dan 23 dari sjart ini.

(2) Onderpakter, wakil-perkaranja atau orangnja tiada boleh menaroh, mendjoewal, membri atau membawa apioen jang boekan asalnja dari pakter jang poenja pak.

(3) Pakter dan onderpakter, wakil-perkaranja atau orangnja tiada djoega boleh menaroh, mendjoewal, membri atau membawa apioen, jang terboengkoes dalam kekempoengan atau oesoes, lagi tiada djoega boleh menaroh kekempoengan atau oesoes, jang bertanda soedah dipakei boewat boengkoesan apioen (*b*).

(*a*) Alinea pertama dan kadoewa dari fatsal ini ampir satoedjoe dengan fatsal 10 S. A., perbedaännja ijalah alinea pertama itoe djoega membri ingat atoeran hal membri apioen jang ketinggalan dari pak lama dan apioen jang tertangkap, lihat fatsal 17 dan 23; maka salahnja fatsal 10 S. A. ijalah tiada dibrinja ingat atoeran itoe.

(*b*) Sabagimana bagian kadoewa dari fatsal 20 S. A., ijalah sabelomnja hal itoe dibatalkan oleh ketrangan, maka dipandang seperti apioen jang boekan asalnja dari pakter jang tsah, ja'ni; sagala apioen jang tertangkap ada didalam boengkoesan sepertinja kekempoengan, oesoes atau barang sabageinja, jang biasa dipakei pada perniagaän (dagangan) gelap dan tiada biasa dipakei oleh pakter tempo membri apioen. Maka soedah njata, bahwa pada saorang pakter, jang tertoedoeh memasoekkan barang gelap tempo dipereksa banjaknja apioen jang ada, telah kadapatan apioen terboengkoes oleh oesoes. Sebab itoelah, soepaja djadi soesah pakter dan orangnja mendjalankan perniagaän gelap, maka di timbang baiklah ditambah fatsal 11 sakarang ini dengan atoeran dalam alinea jang katiga; ijalah tambahan bagitoe tiada boleh mendjadikan kebratan, sebab apa oleh pemereksaän soedah njata, bahwa tambahan itoe ada satoedjoe dengan atoeran jang biasa dipakei oleh pakter atas hal memboengkoes apioen. Soepaja pakter djangan terlaloe kebratan, maka telah ditimbang, bahwa sakarang belomlah ada perloenja akan diseboetkan poela boengkoesan jang lain dari kekempoengan dan oesoes.

Digitized by Google

Fatsal 12 (*a*).

Apioen mentah, apioen mateng atau tahi madat jang dibrikan boewat satoe persil-pak atau jang disediakan dalam satoe persil-pak, tiada boleh dibawa dari persil-pak itoe ka satoe persil-pak lain.

(*a*) Fatsal ini satoedjoe dengan fatsal 11 S. A. Tjoemah karangannja sadja dinjatakan lebih trang. Maka perkataän »kapada sagala pakter dari persil-persil jang berlain-lain" tiada disalin sebab apa, perkataän itoe dehoeloe telah mendjadikan pengartian jang tiada betoel, ija itoe disangka orang, bahwa larangan membawa itoe tjoemah boewat orang jang pegang lebih dari satoe persil-pak sadja.

Atoeran fatsal 11 S. A., jang dengan njata melarang pakterpakter membri apioen satoe kapada lain, ditimbang tiada goena disalin, sebab apa membri itoe djadi hal moestahil, kerna, sabagimana diatoerkan, dilarang membawa itoe dari satoe persil ka lain persil.

Fatsal 13 (*a*).

(1) Djikaloe pakter, onderpakter, wakil-perkaranja dan orangnja membawa apioen, maka dipakei pengatoeran ini:

a. Djikaloe dibri apioen Goebernemen, maka, sabelomnja apioen itoe dikirim dari goedang Goebernemen, kepala goedang besar mentjap boengkoesan apioen itoe dan, dengan menerima tabriat (reçu atau kwitansi), membri satoe pas boewat membawa apioen itoe dari goedang itoe ka roemah menjimpan serta menjediakan apioen dalam persil-pak, ijalah roemah itoe, kamana akan dibawa apioen itoe, dinjatakan oleh orang jang meminta pas. Maka tabriat dan pas itoe menjatakan: namanja pakter, beratnja dan matjamnja apioen jang akan dibawa, tempat darimana dikirim dan kamana dikirim apioen itoe, di djalan mana akan dibawa apioen itoe, hari apa boleh bermoela membawa apioen itoe dan hari apa apioen itoe misti abis terbawa; lagi tabriat dan pas itoe menjatakan: hal boengkoesan itoe (djikaloe ada tandanja, dibri tahoe djoega apa tandanja itoe) dan bagimana hal mentjapnja.

Digitized by Google

Djikaloe diminta idzin akan membawa apioen itoe terbagi bagi ka lebih dari satoe roemah menjimpan serta menjediakan apioen, maka boewat tiap bagian jang akan dibawa ka tiap roemah itoe, dibri satoe pas.

Apabila, sabagimana ketrangan jang meminta pas, apioen itoe akan dibawa di djalan jang tiada biasa dipakei, maka tiada dibri pas.

b. Boewat membawa apioen dari satoe ka lain roemah menjimpan serta menjediakan apioen misti ada satoe pas; ijalah sakoerang-koerangnja 24 djam sabelomnja apioen itoe akan dikirim, pas itoe misti diminta dengan soerat kapada Toewan Assistent-Resident; dan pas itoe tiada dibri oleh Toewan itoe sabelomnja Toewan itoe, djikaloe bagitoe soekanja ijalah di kantornja, memereksa hingga njata, bahwa banjaknja dan matjamnja apioen jang terseboet dalam permintaän pas, betoel soedah tersedia dalam boengkoesan jang baik, lagi pas itoe tiada dibri sabelomnja Toewan Assistent-Resident mentjap boengkoesan itoe.

Dengan nama Toewan Assistent-Resident maka pas itoe boleh dibri oleh saorang ambtenar bangsa Koelit poetih, jang ditoen-djoekkan oleh Toewan Assistent-Resident dan jang misti menoe-roet atoeran jang baroe terseboet itoe.

Adapoen pas itoe menjatakan:

1e. nama dan pekerdjaän: orang jang meminta pas, orang jang membawa apioen dan orang jang akan trima apioen itoe;

2e. tempat, kamana dikirim apioen itoe;

3e. berapa beratnja apioen itoe;

4e hal boengkoesan apioen itoe dan berapa banjak boengkoesan itoe;

5e. djalan dimana dibawa apioen itoe sabagimana ketrangan jang meminta pas;

6e. berapa lamanja pas itoe boleh dipakei dan waktoe mana boleh bermoela membawa apioen dan waktoe mana apioen itoe misti abis terbawa;

7e. hal tjapnja boengkoesan apioen itoe.

Pas tiada dibri djikaloe djalan, jang sabagimana ketrangan jang meminta pas, akan dipakei boewat membawa apioen itoe, boekan djalan jang biasa dipakei.

Digitized by Google

c. Boewat membawa apioen mateng dari roemah menjimpan serta menjediakan ka roemah pemadatan (kit) misti ada satoe pas sabagimana terseboet tadi dalam *b*; akan tetapi: Toewan Assistent-Resident tiada perloe memereksa hingga njata beratnja dan boengkoesannja apioen, dan boengkoesan itoe ditjap oleh pakter atau pihak pakter dengan tjap pakter, ijalah satoe salinan tanda tjap itoe lebih dahoeloe misti soedah dikirim kapada Toewan Assistent-Resident; apa jang misti dinjatakan dalam pas itoe dari hal itoe sabagimana nr. 3e, 4e dan 7e misti ditoeliskan dalam pas sabagimana ketrangan jang dibri oleh pakter dan jang misti termoewat dalam soerat meminta pas.

d. Dalam ampatblas hari sasoedahnja hari apioen itoe misti abis terbawa, maka pas jang terseboet dalam fatsal ini misti soedah dipoelangkan oleh pakter atau oleh pihak pakter kapada orang jang telah membri pas itoe; dan djikaloe dalam ampat blas hari itoe pas itoe tiada soedah dipoelangkan maka boewat tiap hari jang terlampau (liwat) ampatblas hari itoe, pakter membajar satoe denda *sapoeloeh roepiah*, ijalah djoemlah sagala denda itoe tiada lebih dari *lima ratoes roepiah*.

Mengirim poelang pas, jang terseboet, itoe tandanja pakter menjatakan, bahwa pas itoe telah dipakeinja sabagimana terseboet dalam pas itoe.

e. Samantara apioen itoe lagi dibawa, maka ambtenar besar dan ketjil, jang boewat itoe ditoendjoekkan oleh Goebernoer-Djendral dan menoeroet perentah jang akan dibri oleh Toewan Resident, adalah sentiasa (salaloe) koewasa akan membandingkan banjaknja dan halnja apioen itoe dengan pasnja; boewat itoe maka tjap boengkoesan itoe boleh dipetjahkannja, tetapi soedah itoe maka boengkoesan itoe misti ditjapnja poela dengan tjap-pekerdjaännja atau djikaloe tiada tjap itoe, dengan tjap lain, jang boewat itoe telah dibrikan kapadanja oleh Toewan Resident; maka di pas itoe oleh ambtenar besar dan ketjil jang terseboet dinjatakan tiap perboewatannja dalam hal itoe, lagi di pas itoe dinjatakan bagimana mentjapkan tjap baroe itoe (*b*).

Djikaloe kadapatan: banjaknja apioen jang dibawa itoe tiad

Digitized by Google

berbetoelan dengan jang terseboet dalam pasnja, atau tanda tjap telah dipetjahkan atau ada sasawatoe perboewatan telah melanggar atoeran jang terseboet tadi, maka dari hal itoe dibikin soerat proces-verbaal dan soerat itoe diserahkan kapada orang besar jang koewasa dalam hal itoe.

f. Orang, jang membri pas, memegang daftar dari pas jang dibrinja.

Satelah dibrinja pas, maka, sakoetika itoe djoega, kapala goedang besar mengirim satoe soerat ringkasan (extract) jang tjoekoep dari daftar-pas jang dipegangnja atas hal apioen jang dibawa, kapada Toewan Resident dari residensi kamana apioen itoe akan dibawa.

g. Tjonto dari pas, daftar dan tabriat (reçu atau kwitansi) jang terseboet dalam fatsal ini, ditetapkan oleh Toewan Directeur Financie (*c*).

(2) Djikaloe pakter, onderpakter, wakil-perkaranja dan orangnja melanggar pengatoeran jang ditetapkan atasnja dalam fatsal ini, maka jang melanggar itoe dapat hoekoeman denda dari *doewapoeloeh lima* hingga *sariboe roepiah* dan djikaloe ada sebab jang tsah maka jang melanggar itoe poela dapat hoekoeman jang ditetapkan atas hal menaroh dan membawa apioen larangan.

(*a*) Fatsal ini menetapkan maksoed dari fatsal 12 S. A.: apioen, jang, boewat didjoewal, lagi dibawa atau di soeroeh bawa oleh pakter dan orangnja di dalam atau ka dalam persilnja, misti ada beserta satoe pas. Adapoen atoeran pas jang terbit dari pada atoeran oemoem jang ditetapkan oleh besluit jang telah dibrentikan, ija itoe besluit Directeur Financie 20 October 1869 nr. 16440/M dan jang telah termoewat dalam Bijblad (Tambahan) Staatsblad nr. 2269, — maka ditimbang bahwa atoeran pas itoe tiadalah tjoekoep, lagi tiada terbit dari pada barang sasawatoe atoeran oendang-oendang, hingga, sabagimana oendang-oendang, maka pakter tiada boleh dipaksa akan menoeroet atoeran-pas itoe.

Maksoednja atoeran baroe sakarang ijalah soepaja saberapa boleh njata betoel, bahwa apioen jang ditrima oleh pakter daripada Goebernemen dengan sabenarnja akan dipakeinja sabagimana ditetapkan oleh oeudang-oendang dan bersama apioen itoe tiada

Digitized by Google

akan didjoewalnja apioen lain; maka maksoed itoe terbit daripada pertimbangan jang terseboet di bawah ini.

Serta ditrimanja apioen mentah maka sakoetika itoe boleh djadi, bahwa sabagian dari apioen mentah itoe diasingkan (dilainkan) oleh pakter boewat hal larangan, sepertinja: boewat dibawa ka persil lain, atau pada apioen mentah itoe ditambahkannja apioen gelap. Boewat menolak hal itoe maka diperloekan pas boewat membawa apioen, dan lagi pada waktoe jang tiada ditentoekan lebih dehoeloe dan saberapa boleh atjap (sering) kali, maka disoeroeh djaga hingga njata banjaknja apioen itoe betoel sabagimana terseboet dalam pas.

Djikaloe, dengan atoeran bagitoe, apioen mentah itoe soedah sampei kadalam roemah tempat menjimpan serta menjediakan apioen, maka misti didjaga soepaja apioen itoe djangan lagi mentah dikloewarkan dari sitoe. Akan mendjaga hal itoe, maka boleh didjaga, soepaja apioen mateng, jang dikloewarkan dari roemah menjimpan serta menjediakan itoe, sentiasa (salaloe) banjaknja ada berbetoelan dengan banjaknja apioen mentah jang telah dimasoekkan di roemah itoe, dan pendjagaän itoe boleh didjalankan dengan pas membawa apioen mateng ka roemah pemadatan, ijalah didjaga pas itoe sabagimana tadi soedah ditrangkan boewat mendjaga hal membawa apioen mentah.

Alinea pertama, § *a*. Dalam pas itoe misti djoega dinjatakan waktoenja apioen akan abis terbawa; soepaja boleh didjaga hal membawa itoe, maka tiada boleh pakter menetapkan waktoe membawa itoe.

Alinea pertama, § *b* dan *c*. Sabagimana atoeran § *b* itoe, maka Toewan Assistent-Resident sendiri ada tertjampoer dalam hal mengirim apioen dari satoe ka lain roemah menjimpan serta menjediakan apioen (ija itoe djikaloe tiada dipakei atoeran oemoem jang menetapkan tjoemah *satoe* sadja roemah itoe), ijalah waktoe itoe atjap (sering) kali ada beberapa banjak apioen dikirim; tetapi telah ditimbang, bahwa tiada perloe Toewan Assistent-Resident tertjampoer dalam hal mengirim apioen mateng dari pada roemah menjimpan serta menjediakan apioen ka roemah pemadatan.

Digitized by Google

Sebab apa, apioen mateng itoe biasa dikirim tiap (saben) hari dan djikaloe Toewan Assistent-Resident tertjampoer dalam tiap hal mengirim itoe, nistjajalah djadi terlaloe amat kebratan, ijalah, kerna sadikit sadja apioen mateng jang dikirim itoe, maka biasanja bolehlah djoega didjaga sadja hal membawa itoe.

Alinea pertama, § *d*. Maka § itoe diatoerkan soepaja hal membawa apioen, sabagimana pasnja, boleh dibanding dengan boekoe roemah menjimpan serta menjediakan apioen dan dengan boekoe roemah pemadatan, ija itoe djikaloe hal membawa apioen belom didjaga dengan atoeran matjam lain.

(*b*) Ambtenar besar dan ketjil jang terseboet dalam § *e*, telah ditoendjoekkan dengan besluit Goebernoer-Djendral 11 December 1890, nr. 17 (lihat Tambahan I).

(*c*) Adapoen tjonto dari pas, daftar dan tabriat (reçu atau kwitansi) telah ditetapkan dengan besluit Directeur Financie 8 November 1890, nr. 16684 (lihat Tambahan II dengan tjonto jang terhoeboeng padanja).

Fatsal 14 (*a*).

(1) Pakter, onderpakter, wakil-perkaranja atau orangnja jang mendjoewal apioen, maski bagimana djoega poen, tiada boleh memalsoekan apioen atau mentjampoer apioen dengan barang lain, ijalah hoekoeman pelanggaran larangan itoe: denda dari *saratoes* hingga *sariboe roepiah*, lagi apioen, jang kadapatan soedah dipalsoekan itoe, dinjatakan akan dirampas.

(2) Dengan perentah Toewan Resident, maka apioen jang bagitoe, dilinjapkan di hadapan commissie jang akan didirikan oleh Toewan itoe.

(3) Adapoen tiada dipandang seperti barang lain itoe: irisan dari daoen awar-awar, daoen lontar atau daoen lain matjam, jang sabagimana adat di sasawatoe tempat, ditjampoer dengan apioen mateng djadi tikee.

(*a*) Dari fatsal ini, maka alinea pertama dan kadoewa satoedjoe dengan fatsal 13 S. A. Tjoemah alinea jang katiga itoelah alinea baroe. Maka telah ditimbang, bahwa baiklah dibri koe-

Digitized by Google

wasa kapada pakter akan mentjampoer apioen mateng dengan satoe doewa matjam daoen, djadi tikee, sebab apa, kerna itoelah boleh djoega djadi apa jang dimaksoed, ija itoe: apioen jang sabenarnja saberapa boleh djangan sampei kapada orang banjak.

Fatsal 15 (*a*).

Dalam residensi *Betawi*, boewat mendjoewal apioen di pasar particulier (preman), maka, kapada orang jang poenja, jang menjewa atau jang memegang pasar itoe, pakter ada perloe membri wang, jang, boewat tiap pasar itoe, telah ditetapkan dengan besluit 30 October 1834 nr. 2, jang dibri tahoe kapada orang banjak dengan soerat pembrian tahoe 11 September 1849 (Staatsblad nr. 44), ija itoe djikaloe tiada dibikin perdjandjian lain dengan orang jang tertjampoer dalam perkara itoe.

(*a*) Satoedjoe dengan fatsal 14 S. A.

Fatsal 16 (*a*).

(1) Dalam tiga hari satelah abis tempo-pak, maka dengan soerat pakter lama membri tahoe kapada Toewan Resident: hal apioen jang ketinggalan pada pakter lama itoe, artinja hal apioen, jang pada poekoel sablas malam, lepas siang hari pengabisan tempo-paknja, ada di dalam roemahnja tempat menjimpan, menjediakan dan mendjoewal apioen.

(2) Dalam soerat pembrian tahoe itoe terbilang apioen mentah, apioen mateng dan tahi madat, lagi perkakas jang dipakei boewat menjediakan dan mendjoewal apioen.

(3) Djikaloe soerat pembrian tahoe itoe tiada diadakan pada waktoe jang ditetapkan itoe atau tiada benar, maka apioen jang tiada dibritahoekan pada waktoenja itoe atau jang sakali kali tiada dibri tahoekan, dipandang seperti apioen larangan di dalam tangan pakter lama.

(4) Djikaloe perkakas, jang terseboet, tiada dibritahoekan dalam waktoe jang ditetapkan itoe atau tiada dibritahoekan dengan benar, maka perkakas itoe dinjatakan akan dirampas dan pakter lama kena denda jang tiada lebih dari *doewa riboe roepiah*.

Digitized by Google

(α) Satoedjoe dengan fatsal 15 S. A., ijalah dalam alinea achir maka perkataän »pakter" diganti den perkataän »pakter lama", soepaja bertambah trang maksoednja.

Adapoen banjaknja apioen jang ketinggalan, misti djoega dibri tahoe, djikaloe pak tiada pindah ka tangan orang lain.

Fatsal 17 (α).

(1) Apioen mentah dan apioen mateng, jang ketinggalan sasoedahnja abis tempo-pak, dan tahi madat misti dipoelangkan oleh pakter lama kapada Goebernemen, ija itoe sakoetika di hadapan pakter lama dan pakter baroe oleh satoe commissie dari tiga orang jang pandei dan jang ditoendjoekkan oleh Toewan Resident, soedah dinjatakan banjaknja, matjamnja dan sifatnja apioen itoe dan banjaknja apioen mentah atau apioen mateng jang baik dan jang dipandang seperti apioen ketinggalan itoe.

(2) Memoelangkan itoe ijalah dengan peritoengan bajaran sabagimana ditetapkan pada perdjandjian pak boewat tiap tempo-pak.

(3) Djikaloe pihak Goebernemen tiada memakei atoeran lain atas apioen jang dipoelangkan oleh pakter lama itoe, maka dengan harga banjaknja apioen mentah jang baik dan jang dipandang seperti apioen dipoelangkan itoe, apioen dipoelangkan itoe dibri kapada pakter baroe boewat mindring (mengoerangkan) apioen jang boleh ditrimanja dari Goebernemen.

(4) Pada menentoekan harga jang terseboet dalam alinea katiga, maka *satoe* kati apioen *mateng* jang baik dihitoeng seperti *doewa* kati apioen *mentah* jang baik.

(5) Djikaloe ada apioen ketinggalan dan tahi madat itoe, jang, sabagimana pengoedjian, tiada boleh di pakei, maka di hadapan commissie, pakter lama dan pakter baroe itoe, apioen dan tahi madat itoe dilinjapkan.

(α) Satoedjoe dengan fatsal 16 S. A., ijalah tjoemah dalam karangan alinea achir ada perbedaännja sadikit.

Adapoen atoeran peritoengan bajaran apioen ketinggalan, jang dipoelangkan oleh pakter-lama kapada Gaebernemen, tiada sama dengan atoeran peritoengan bajaran apioen tadi itoe djikaloe dibri

Digitized by Google

Goebernemen kapada pakter baroe djadi mindering apioen, jang boleh ditrimanja dari goedang Goebernemen. Salama ini dan djoega sabagimana perdjandjian pak jang telah ditetapkan boewat tahoen 1891, maka boewat apioen jang dipoelangkan itoe dibajar kapada pakter lama *f* 30 boewat tiap kati apioen mentah dan *f* 3.50 boewat tiap tail apioen mateng, asal apioennja baik; dan apioen mateng jang dibri pada pakter baroe dihitoengkan padanja seperti ditrimanja doewa kali banjaknja apioen mentah boewat *f* 30 tiap kati, djadinja dengan harga *f* 3.75 boewat tiap tail apioen mateng (lihat alinea jang kadoewa, katiga dan kaämpat dari fatsal ini dengan fatsal 10 dari soerat titah dalam Staatsblad 1890, nr. 158). Atoeran itoe djoega dipakei djikaloe pak tiada pindah ka tangan orang lain.

Maka atoeran, jang misti dipakei, djikaloe menjatakan, mengoedji dan membri apioen jang ada ketinggalan pada pakter dari satoe tahoen jang dehoeloe adalah atoeran itoe ditrangkan oleh Directeur Financie dalam soerat sirkoeler (soerat koeliling) 14 December 1870, nr. 18367/M, termoewat dalam Bijblad (Tambahan) Staatsblad nr. 2440, ijalah ketrangan itoe boleh djoega dipakei akan meudjalankan sjart jang sakarang ini.

Fatsal 18 (α).

Satelah abis tempo-paknja, maka sakoetika itoe djoega pakter lama membri kapada pakter baroe: sagala perkakas jang ditaroeknja dan bergoena boewat mendjalankan pak dan dalam hal itoe ditoeroet atoeran alinea jang kadoewa dari fatsal 22 sjart melelang hak Goebernemen dengan pak (Staatsblad 1853 nr. 86).

(α) Fatsal itoe perkataännja sama dengan perkataän fatsal 17 S. A.

Fatsal 19 (α).

(1) Lain dari orang, jang ada koewasa atas hal itoe sabagimana sjart ini dan lain dari orang-Goebernemen itoe jang hekerdja sabagimana atoeran pekerdjaännja, maka barang siapa djoega tiadalah boleh mempoenjai atau menjimpan, menaroh atau membawa:

Digitized by Google

a. apioen mentah maski ada berapa banjaknja atau sadikitnja dan maski dari siapa soedah ditrima;

b. apioen mateng, maski ada berapa banjaknja atau sadikitnja, asal tiada telah dibli atau ditrima dari pada pakter atau onderpakter tempo-pak jang lagi djalan atau dari pada wakil perkaranja atau orangnja jang mendjoewal apioen dalam persil-pak dimana apioen itoe kadapatan atau dibawa;

c. apioen mateng lebih dari satoe tail, maski dari siapa soedah dibli atau ditrima;

d. perkakas, jang biasanja dipakei- serta bertanda soedah dipakei akan menjediakan apioen (*b*).

(2) Apioen mateng, jang telah ditrima dari pada pakternja tempo-pak jang dehoeloe, tjoemah *tsah* asalnja dalam *delapan hari* (*c*) pertama dari tempo-pak sasoedahnja tempo-pak dehoeloe itoe. Apioen mateng itoe, djikaloe tertangkap sasoedahuja delapan hari jang terseboet, dipandang seperti apioen mateng, jang tiada telah dapat dari pada Goebernemen atau dari pada sasawatoe pakter jang tsah.

(3) Pakter jang ditsahkan oleh pemerentah djadi pakter dari satoe tempo-pak jang akan djalan, dalam ampat minggoe sabelomnja bermoela tempo-pak baroe itoe boleh menerima apioen pada goedang Goebernemen, dan dengan menoeroet atoeran atas hal membawa, menaroh dan menjimpan apioen, maka apioen itoe boleh ditarohnja dan disediakannja dalam roemahnja tempat menjimpan dan menjediakan apioen (*d*).

(*a*) Dari fatsal ini, maka alinea jang pertama § *a*, *b* dan *c* satoedjoe dengan fatsal 18 S. A., sabagimana Staatsblad 1876, nr. 214, ijalah, tjoemah dalam permoelaän alinea itoe diadakan perkataän »atau menjimpan".

(*b*) *perkakas, jang biasanja dipakei- serta bertanda soedah dipakei akan menjediakan apioen.* Maka dilarang menaroh perkakas jang terseboet itoe, sebab telah ditimbang, bahwa, kerna dilarang menaroh apioen mentah, haroeslah djoega orang, jang boekan poenja hak, dilarang menaroh perkakas jang bergoena boewat menjediakan barang gelap itoe. Telah ditimbang, ada poen matjamnja perkakas jang berbagei-bagei itoe, seperti jang

Digitized by Google

terseboet tadi, tiadalah goena dinjatakan masing-masing, sebab apa, itoe matjamnja perkakas biasanja diketahoei oleh orang banjak dan biasanja djoega tiada goena dipakei boewat lain hal, melainkan boewat jang terseboet tadi sadja.

Akan tetapi misti dihingat, bahwa perkakas itoe jang terlarang ijalah jang »*bertanda soedah dipakei akan menjediakan apioen*".

Menaroh dan membawa barang, jang terseboet dalam alinea jang kadoewa dari fatsal 1, itoe tiada dilarang. Adapoen boewat sakarang ini tjoemah dilarang sadja memasoekkan dan mendjoewal barang itoe.

(*c*) *delapan hari.* Bagian jang lebih dehoeloe dari bagian achir fatsal 18 S. A., menetapkan, bahwa apioen jang telah dapat dari pakter lama, lagi tsah dalam ampatblas-hari jang pertama dari waktoe pak baroe. Maka ditimbang bahwa tiadalah ada kebratannja djikaloe dikoerangkan lamanja tempo apioen itoe lagi tsah, sebab apa, orang jang amat keras makan apioen biasanja membli apioen tjoemah boewat satoe doewa hari sadja.

(*d*) Alinea ini alinea baroe dan goenanja soepaja pakter, jang baroe bekerdja, boleh bersedia akan bermoela mendjoewal apioen pada hari pertama dari waktoe paknja. Maka atoeran itoe diadakan dalam sjart sakarang ini, sebab itoelah perbedaän dari alinea pertama.

Atoeran jang terseboet dalam alinea itoe dari hal membawa enz. apioen ada termoewat dalam fatsal 13.

Fatsal 20 (*a*).

Barang siapa, sabagimana atoeran sjart ini, tiada ampoenja bak itoe, maka tiadalah boleh mendjoewal apioen dan barang lain jang dinjatakan dalam fatsal 1, maski apioen dan barang lain itoe telah ditrimanja dari pada pakter, onderpakter, wakil-perkaranja atau orangnja jang mendjoewal apioen; lagi orang jang tiada ampoenja hak jang terseboet itoe, tiada boleh membri tahi madat dan apioen jang telah dapat disediakan sendiri dari pada itoe.

Digitized by Google

(*a*) Fatsal ini satoedjoe dengan fatsal 19 S. A., ijalah tjoemah atoeran larangan dalamnja itoe telah banjak ditambah. Maka tambahan itoe jang pernama ijalah: dilarang djoega mendjoewal *sagala barang lain jang dinjatakan dalam fatsal* 1 ijalah asal boekan barang jang terseboet dalam fatsal 26, djadinja larangan itoe, sabagimana soedah dibilang dalam ketrangan (*c*) dari fatsal 2, djoega djadi larangan boewat pakter.

Orang jang, lain dari pakter, ada poenja hak mendjoewal apioen telah dinjatakan oleh alinea katoedjoeh dari fatsal 5; lihat ketrangan (*f*), (*g*) dan (*h*) pada fatsal 5 itoe.

Lagi dalam fatsal ini tiada sadja dilarang *mendjoewal* tahi madat, melainkan dilarang djoega *sagala matjam hal membri* tahi madat dan apioen jang dengan perboewatan sendiri telah dapat dari itoe. Maskipoen njatalah tiada dapat dilarang menaroh barang jang baroe terseboet itoe, maka ditimbang baik dilarang *sagala matjem hal membri* barang itoe, sebab apa, ditimbang poela amat djahatnja barang itoe, ijalah, kata orang, doewa kali lebih djahatnja dari apioen. Djadinja, kerna atoeran baroe itoe, maka tiadalah boleh menoekar tahi madat pada pakter, sabagimana djoega soedah ada djadi, lagi tiada boleh membri persen tahi madat.

Fatsal 21.

(1) Barang siapa menjoeroeh mendjoewal atau menjoeroeh membawa apioen larangan, barang siapa ada laba (keoentoengan) dari hal itoe, atau barang siapa, maski dengan apa matjamnja dan namanja, dengan sengadja telah memoedahkan perboewatan itoe, maka orang itoe dihoekoem dengan boekoeman orang melanggar jang terseboet dalam fatsal 24 (*a*).

(2) Sabelomnja ada ketrangan jang membatalkan itoe, maka dipandang seperti apioen jang boekan asalnja dari pakter jang tsah:

apioen jang tertangkap dalam boengkoesan, sepertinja: kekempoengan, oesoes atau sabageinja, jang dipakei boewat perniagaän (dagangan) larangan dan tiada boleh (*b*) dipakei oleh pakter waktoe pakter itoe mengeloewarkan apioen;

Digitized by Google

dan apioen jang terdapat di sasawatoe tempat, dimana apioen itoe njata telah ditaroek soepaja orang lain djangan tahoe ada orang menaroh apioen itoe, sepertinja dalam lobang, soemoer, di bawah tanah, di bawah roempoet, enz.

(*a*) Alinea ini satoedjoe dengan bagian pertama dari fatsal 20 S. A., ijalah perbedaännja terseboet di bawah ini, lagi karangan atoeran hoekoeman di achirnja, dinjatakan sadikit. Perkataän »atau tahi madat", jang ada dalam fatsal 20 S. A. tiada disalin, djoega sebab karangan baroe dari fatsal 20. Lagi perkataän itoe tiada disalin, sebab apa, dalam alinea ini tiada sadja terseboet hal mendjoewal, melainkan terseboet djoega hal membawa; dan membawa tahi madat itoe sakali kali tiada dilarang, djadinja djoega tiada boleh dihoekoem dengan hoekoeman jang terseboet dalam fatsal 24.

Kerna pertimbangan bagitoe djoega dan sebab tiada dilarang *membli* apioen gelap, njatalah tiada goena disalin perkataän »*membli*" dari fatsal 20 S. A.

(*b*) »*boleh*". Dalam alinea jang kadoewa dari fatsal 20 S, A. ada perkataän »biasa". Maka sakarang diganti perkataän itoe kerna atoeran baroe dalam alinea achir fatsal 11; lihat disitoe ketrangan (*b*).

Fatsal 22 (*a*).

Apioen, sasawatoe dari barang lain jang dinjatakan dalam fatsal 1, atau perkakas jang dipakei serta bertanda soedah dipakei boewat menjediakan apioen, — djikaloe disemboenikan atau ditaroek atau disoeroeh semboenikan atau disoeroeh taroek di bawah barang orang, di dalam roemah orang atau di tanah orang soepaja orang itoe boleh kena hoekoeman jang ditetapkan sjart ini atas hal memasoekkan apioen dan barang lain jang dinjatakan dalam fatsal 1 (*b*) dan atas hal menaroh dan membawa: apioen jang boekan asalnja dari pada Goebernemen atau dari pakter, apioen jang lebih banjak dari jang dihidzinkan atau perkakas boewat dipakei serta bertanda soedah dipakei akan menjediakan apioen (*c*) — maka siapa jang menjemboenikan atau menaroek, menjoeroeh semboenikan atau menjoeroeh taroek itoe, maka

Digitized by Google

ijalah dihoekoem djikaloe orang bangsa Koelit poetih atau sasamanja sabagimana fatsal 326 dari Boekoe Oendang Hoekoeman kesalahan orang bangsa Koelit poetih dan djikaloe orang bangsa Boemipoetra (anak negeri) atau sasamanja sabagimana fatsal 328 dari Boekoe Oendang Hoekoeman kesalahan orang bangsa Boemipoetra.

(*a*) Satoedjoe dengan fatsal 21 S. A., ijalah tambahannja terseboet di bawah ini.

(*b*) *dan barang lain jang dinjatakan dalam fatsal* 1 Sebab dilarang *memasoekkan* barang itoe, maka haroeslah dinjatakan akan dihoekoem hal menjemboenikan barang itoe di bawah barang orang soepaja orang ini boleh kena hoekoeman *memasoekkan* barang itoe.

(*c*) *atau perkakas boewat dipakei serta bertanda soedah dipakei akan menjediakan apioen.* Kerna orang, jang boekan poenja hak dilarang *menaroh* dan *membawa* perkakas itoe (fatsal 19, § *d*), maka perloe dinjatakan akan dihoekoem hal pekerdjaän dengan perkakas itoe soepaja orang lain kena hoekoeman menaroh dan membawa itoe.

Fatsal 23 (*a*).

(1) Djikaloe tertangkap apioen, ijalah dalam itoe terbilang djoega barang jang terseboet dalam alinea kadoewa dari fatsal 1 (*b*), dan djoega maskipoen tiada njata siapa jang poenja atau maskipoen kerna lain sebab tiada boleh dimintakan hoekoeman pelanggaran (*c*) ijalah, djikaloe bagitoe commissie misti bekerdja di hadapan pakter — maka satelah tertangkap itoe sakoetika itoe djoega banjaknja, matjamnja dan sifatnja apioen tertangkap itoe dinjatakan oleh satoe commissie tiga orang pandei jang didirikan oleh Toewan Assistent-Resident dan pendapatan commissie itoe ditrangkannja dalam satoe proces-verbaal, lagi dalam soerat itoe dinjatakan oleh commissie itoe: apa dan apa sebab dikiranja apioen itoe betoel atau boekan telah dibli atau dapat dari pakter (*d*), lagi dalam soerat itoe dinjatakan oleh commissie apioen tertangkap itoe dipandangnja seperti berapa banjaknja apioen mentah jang baik atau apioen mateng jang baik.

Digitized by Google

(2) Djikaloe tiada dapat (sanggoep) ditoeroet satoe atau lebih dari satoe atoeran alinea pertama itoe, maka kerna itoe diadakan oleh Toewan Directeur Financie atoeran lain (*e*).

(3) Proces-verbaal jang terseboet dalam alinea pertama atau sagala soerat jang dibikin kerna atoeran jang terseboet dalam alinea jang kadoewa, misti dipesertakan pada soerat soerat da'wa itoe (*f*).

(4) Soepaja boleh dibagikan sabagimana atoeran fatsal 25, boewat apioen baik jang mentah atau mateng dan jang dihitoengkan sabagimana atoeran bagian jang pertama atau jang kadoewa dari fatsal ini, maka dibajar dari kantor wang Goebernemen boewat tiap kati apioen mentah itoe *doewa poeloeh roepiah* dan boewat tiap tail apioen mateng itoe *doewa roepiah satengah*. Bajaran itoe tiada djadi djikaloe wang jang akan misti dibajar ada koerang dari *satoe roepiah* (*g*).

(5) Djikaloe dinjatakan apioen tertangkap itoe akan dirampas dan satelah hakim menjatakan itoe, maka apioen itoe di hadapan pakter, dioedji poela oleh commissie jang terseboet dalam bagian pertama fatsal ini, atau, djikaloe satoe atau lebih dari satoe orang commissie tiada ada, maka apioen itoe dioedji oleh commissie jang didirikan sabagimana tadi itoe atau apioen itoe dioedji sabagimana atoeran lain jang terseboet dalam bagian kadoewa dari fatsal ini (*h*).

(6) Maka dilinjapkan: apioen, jang kadapatan tiada boleh dipakei, lagi sagala tjampoeran dan barang dari apioen dan dari morphine (patih-apioen), ijalah tjampoeran dan barang itoe, jang tiada boleh dipandang seperti apioen mentah atau apioen mateng sabagimana didjoewal oleh pakter (*i*); lagi dilinjapkan sagala tahi madat, maski apa perbedaännja.

(7) Sabagimana dalam fatsal 17 telah diatoerkan atas hal apioen jang dipoelangkan oleh pakter lama, maka apioen tertangkap jang kadapatan boleh dipakei, dengan harga apioen mentah jang baik dibri kapada pakter djadi mindring (mengoerangkan) apioen jang boleh ditrimanja dari Goebernemen; ijalah apioen tertangkap itoe dibri kapada pakter djikaloe atas apioen itoe tiada dipakei atoeran lain oleh pihak Goebernemen dan djikaloe, tempo waktoenja dioedji atau, apabila dinjatakan akan dirampas, tempo waktoenja dioedji sakali lagi, apioen itoe tiada kadapatan ada lebih- atau tiada dipandang seperti lebih dari

Digitized by Google

pada limapoeloeh kati apioen mentah jang baik atau doewapoeloeh lima kati apioen mateng jang baik (ſ). Satelah dibri itoe kapada pakter, maka di hadapan commissie jang didirikan oleh Toewan Assistent-Resident, sakoetika itoe djoega apioen mateng itoe diboeka boengkoesannja dan boengkoesan itoe dilinjapkan, lagi apioen itoe diboengkoes poela dan ditjap dan, dengan soerat pas jang diperloekan, dibawa oleh pihak pakter ka roemah-pemadatan (kit), jang telah dinjatakan oleh pakter; apioen mentah sabagimana itoe djoega diboengkoes dan ditjap dan soedah itoe, dengan satoe pas jang dibri oleh Toewan Assistent-Resident, dibawa ka roemah menjimpan serta menjediakan apioen (k).

(8) Djikaloe apioen tertangkap jang boleh dipakei itoe ada lebih banjaknja dari jang terseboet dalam alinea jang katoedjoeh itoe, maka, dengan atoeran Toewan Resident, apioen itoe, saberapa lekas boleh sasoedahnja dioedji atau sasoedahnja dioedji sakali lagi, dibri kapada kepala goedang besar jang koewasa dalam persil-pak itoe, ija itoe soepaja apioen itoe ditambahkan kapada apioen Goebernemen. Djikaloe apioen, jang ditambahkan itoe kapada apioen Goebernemen, dibri kapada pakter djadi mindring apioen mentah jang boleh ditrimanja dari goedang Goebernemen, maka banjaknja apioen mentah jang baik dan jang misti dipandang seperti apioen jang telah dibri kapada kapala goedang besar dan akan dibri kapada pakter, misti ditetapkan sakali lagi, ija itoe oleh commissie dari tiga orang pandei jang didirikan oleh Toewan Resident dari residensi dimana ada goedang Goebernemen itoe; maka di hadapan commissie itoe boengkoesannja apioen mateng itoe misti dilinjapkan (l).

(9) (m) Sagala apioen jang tertangkap dan jang dinjatakan akan dirampas, djikaloe, sabagimana peritoengan tadi itoe, koerang dari doewa tail apioen mentah atau koerang dari satoe tail apioen mateng, lagi sagala perkakas jang tertangkap dan jang dinjatakan akan dirampas, — sakalian itoe dibri kapada pakter dengan tiada bajaran, ija itoe djikaloe tiada atas pakter itoe dinjatakan barang itoe akan dirampas atau djikaloe tiada dinjatakan, bahwa denda jang dihoekoemkan itoe tanggoengan pakter itoe.

(10) Sabaginana dinjatakan dalam alinea kasambilan maka bagitoe djoega atoeran dipakei atas hal apioen sadikit atau perkakas jang

Digitized by Google

terseboet disitoe apabila tiada tentoe siapa jang poenja atau apabila kerna sebab jang lain tiada boleh dimintakan hoekoeman pelanggaran (a).

(a) Satoedjoe dengan fatsal 22 S. A. ijalah tambahannja dan perobahannja ada terseboet di bawah ini.

(b) *ijalah dalam itoe terbilang djoega barang, jang terseboet dalam alinea kadoewa dari fatsal* 1. Perkataän itoe perloe diadakan sebab atoeran dalam fatsal 1 alinea kadoewa itoe.

(c) *atau maskipoen, kerna lain sebab, tiada boleh dimintakan hoekoeman pelanggaran.* Tambahan itoe kerna alinea achir dari fatsal 25. Dalam hal itoe lihatlah disitoe ketrangan (*i*).

(d) *apa dan apa sebab dikiranja, apioen itoe betoel atau boekan telah dibli atau dapat dari pakter.* Satoe kebratan besar jang tiada betoel dikoerangkan oleh alinea pertama S. A., ijalah djikaloe tertangkap apioen gelap, maka biasanja tiada dapat ditrangkan, bahwa apioen itoe boekan asalnja dari pakter. Biasanja commissie, jang mengoedji, membri tahoe dalam proces-verbaalnja, bahwa apioen itoe betoel atau boekan dibli atau dapat dari pakter. Tetapi atjap (sering) kali tiada trang betoel kapada hakim hak koewasanja commissie akan berkata bagitoe, ijalah fatsal 22 S. A. tjoemah menjoeroeh commissie itoe menjatakan sadja banjaknja dan matjamnja apioen itoe dan menaksir sadja banjaknja apioen baik jang misti dipandang seperti apioen tertangkap itoe. Maka kerna itoe biasanja djoega hakim tiada bagitoe perdoelikan pembrian tahoe itoe dan hakim itoe melepaskan orang jang terda'wa, maskipoen ada banjak ketrangan salahnja. Soepaja saberapa boleh menolak kebratan itoe, maka sebab itoelah diadakan tambahan jang terseboet di atas ini, ijalah, sabagimana pikiran orang paham djoega, maka orang Tjina jang djadi commissie mengoedji itoe ada sampei sanggoep menrangkan apa apioen itoe betoel atau boekan telah dapat dari pakter.

Disini ditrangkan djoega, bahwa alinea tadi itoe dengan trang menjatakan, adapoen commissie mengoedji itoe mistinja *tiga* orang, djadinja tiadalah boleh sepertinja tjoemah doewa orang sadja didirikan djadi commissie itoe, ijalah hakim membatalkan

Digitized by Google

ketrangan dari commissie, djikaloe orang commissie itoe tiada tjoekoep sabagimana ditetapkan oleh oendang.

(*e*) Atoeran jang njata itoe dalam alinea itoe bergoena djikaloe tiada dapat didjalankan atoeran jang biasa dari hal mengoedji dan menaksir; maka ditimbang atoeran njata itoe ada perloe, sebab apa, dalam satoe doewa residensi, ijalah jang njata dalam tahoen-tahoen jang dehoeloe ini, tiadalah dapat didjalankan atoeran jang biasa itoe. Dari satoe doewa residensi telah datang soerat menjatakan kebratan mendjalankan atoerannja fatsal 22 S. A.

Lagi djikaloe ada tertangkap barang dari apioen, maka boleh djadi, bahwa commissie tiada pandei (sanggoep) menjatakan, maskipoen dengan taksiran sadja, ada berapa apioen dalam barang apioen itoe. Dalam hal bagitoe perloelah Directeur Financie ada koewasa menjoeroeh soepaja dinjatakan dengan atoeran ilmoe pisah ada berapa apioen dalam barang apioen itoe.

(*f*) Perbedaän karangan alinea ini dari karangan alinea kadoewa fatsal 22 S. A. ijalah sebab atoeran baroe jang terseboet dalam ketrangan (*e*).

(*g*) Satoedjoe dengan alinea jang katiga dari fatsal 22 S. A., tjoemah karangannja ada diobah sadikit, kerna alinea baroe, ija itoe alinea kadoewa, dan kerna diadakan bagian achir, ijalah maksoednja bagian achir itoe tiadalah goena ditrangkan lagi.

(*h*) Satoedjoe dengan alinea kaämpat dari fatsal 22 S. A.: tjoemah sakedar perloenja diobah karangannja.

(*i*) *lagi sagala tjampoeran dan barang dari apioen dan dari morphine (patih apioen), ijalah tjampoeran dan barang itoe, jang tiada boleh dipandang seperti apioen mentah atau apioen mateng, sabagimana didjoewal oleh pakter.* Kerna pakter tjoemah ada hak mendjoewal tjandoe atau tikee sadja — lihatlah ketrangan (*c*) dari fatsal 2 — maka sagala barang apioen lain terhitoeng dalam barang jang terseboet tadi.

(*j*) *tempo waktoenja dioedji, atau, apabila dinjatakan akan dirampas, tempo waktoenja dioedji säkali lagi, apioen itoe tiada keda-*

Digitized by Google

patan ada lebih- atau tiada dipandang seperti lebih dari pada lima-poeloeh kati apioen mentah jang baik atau doewa poeloeh lima kati apioen mateng jang baik. Perkataän itoe tiada ada dalam alinea jang kaänam dari fatsal 22 S. A. Sabagimana alinea itoe, maka pakter misti trima apioen tertangkap jang dinjatakan barang rampasan ija itoe serta soedah dinjatakan itoe dan saberapa adanja, asal sadja tiada lebih banjak dari pada banjaknja apioen jang boleb ditrima oleh pakter sabelom abisnja tempo pak.

Kebratan kerna atoerannja alinea jang kaänam itoe telah dinjatakan daripada beberapa pihak. Maka adalah satoe doewa pakter telah menrima apioen tertangkap, jang dinjatakan barang rampasan, sampei bagitoe banjak, hingga, kerna atoeran hal paling banjaknja membri apioen, pakter itoe djadinja atjap (sering) kali dalam satoe atau lebih dari satoe boelan tiada oesah menerima apioen dari goedang Goebernemen; maka pakter itoe membri tahoe, bahwa dianja tiada sanggoep mendjoewal apioen tertangkap jang telah ditrimanja itoe sabelom apioen itoe ditjampoernja dengan apioen dari goedang Goebernemen. Dan lain pihak poela menjatakan, bahwa sakarang atjap (sering) kali harga apioen tertangkap itoe, djikaloe banjak apioen itoe, dinjatakan rendah harganja dari harga sabenarnja, sebab orang commissie mengoedji dan menaksir itoe biasanja orang itoe ada di bawah koewasa pakter, hingga orang commissie itoe terlaloe atjap kali membantoe pakter, artinja, menaksir apioen itoe dengan harga rendah itoe; dan lagi, kata pihak itoe, kerna atoeran jang ada dipakei, maka pakter sabenarnja terpaksa mendjoewal apioen kapada orang banjak dengan harga jang direndahkan hingga pakter itoe terpaksa mentjoba menambahkan banjaknja orang makan apioen atau mentjoba dengan atoeran jang djahat mengoerangkan apioen itoe jang terlaloe banjak ada padanja. Akan mengoerangkan sagala kebratan itoe, maka ditimbang, adapoen apioen tertangkap jang dinjatakan barang rampasan, djikaloe terlebih banjak itoe, baiklah disoeroeh bawa ka goedang besar Goebernemen, soepaja disitoe oleh commissie jang sentiasa ada, di-

Digitized by Google

njatakan berapa banjaknja apioen baik, jang dipandangnja seperti apioen itoe dan soepaja disitoe apioen itoe dibri pada pakter jang meminta apioen.

(ll) Bagian achir dari alinea ini bagian baroe. Dalam alinea jang kadoewa dari fatsal 21 maka hal memboengkoes dalam kekempoengan, oesoes dan sabageinja, jang di pakei boewat perniagaän (dagangan) gelap, telah dinjatakan djadi satoe tanda ketrangan dari apioen jang tiada tsah asalnja. Soepaja pihak pakter djangan mendjalankan tipoe daja dan soepaja sabenarnja ada goenanja atoeran tanda apioen gelap itoe jang dinjatakan dalam sjart ini, maka ditimbang ada perloe satoe atoeran jang menetapkan, bahwa boengkoesan apioen tertangkap misti dilinjapkan ija itoe di hadapan satoe commissie jang didirikan oleh pemerentah. Keperloewannja atoeran itoe dalam hal kekempoengan dan oesoes, djoega terbit dari pada alinea achir dari fatsal 11.

Atoeran dalam bagian achir ini dari hal membawa apioen tertangkap jang dibri kapada pakter, misti dihingat bersama dengan atoeran dalam fatsal 13.

(*l*) Alinea baroe ini ditrangkan dalam ketrangan (*j*) dari fatsal ini.

(mm) Satoedjoe dengan alinea achir dari fatsal 22 S. A., tjoemah ditambah sadikit karangan permoelaän alinea itoe.

(nn) Lihat djoega ketrangan (*i*) pada fatsal 25.

Fatsal 24.

(1) Sagala pelanggaran atoeran sjart ini, ija itoe pelanggaran jang tiada ditentoekan hoekoemannja, dihoekoem dengan hoekoeman boei (pendjara) dan dengan denda; maka hoekoeman boei itoe, djikaloe pelanggaran *baroe sakali itoe* sadja, ijalah lamanja dari *satoe boelan* sampei *tiga tahoen*, dan djikaloe pelanggaran tiada baroe sakali itoe sadja maka lamanja hoekoeman boei itoe dari *tiga boelan* hingga *lima tahoen*; dan hoekoeman denda itoe:

djikaloe apioen boewat pelanggaran itoe tiada lebih dari *saratoes kati*, ijalah dendanja dari *sariboe* sampei *sapoeloeh riboe roepiah*;

djikaloe apioen boewat pelanggaran itoe lebih dari *saratoes kati*,

Digitized by Google

ijalah dendanja dari *sariboe* hingga *sapoeloeh riboe roepiah* boewat *saratoes kati* jang pertama dan *saratoes roepiah* boewat tiap kati jang lebih dari saratoes kati itoe (*a*).

(2) Hoekoeman-boei, jang terseboet dalam alinea pertama, djikaloe orangnja bangsa Boemipoetra (anak negeri) dan sasamanja, diganti dengan kerdja paksa di loewar rantei, ijalah lamanja itoe sabagimana telah ditetapkan boewat hoekoeman boei itoe (*b*).

(3) Boewat mengitoengkan denda sakedar banjaknja apioen tertangkap, sabagimana terseboet dalam alinea pertama dari fatsal ini, maka seperti apioen itoe dipandang apioen mentah dan perbedaän apioen mateng dari apioen mentah ijalah dipandang sabagimana terseboet dalam alinea jang kaämpat dari fatsal 17; adapoen, djikaloe hal tjampoeran atau barang dari apioen dan dari morphine (patih-apioen), maka jang masoek dalam itoengan tjoemah saberapa banjaknja apioen mateng sadja, jang, sabagimana pengoedjioen jang terseboet dalam fatsal 23, dipandang seperti soedah bergoena boewat menjediakan apioen (*c*).

(4) Maka dinjatakan akan dirampas: apioen tertangkap jang boekan asalnja dari Goebernemen atau dari pakternja persil-pak dimana apioen itoe tertangkap; lagi dinjatakan akan dirampas: sagala apioen, jang ada ditaroh atau dibawa dengan melanggar alinea pertama dari fatsal 19 (*d*).

(5) Maka dinjatakan akan dirampas: sagala perkakas jang bergoena soepaja moedah (senang) orang menaroh apioen jang terseboet atau jang bergoena boewat menjediakan apioen itoe (*e*).

(6) Djikaloe hakim mendapat sebab jang tsah boewat itoe, maka boleh dinjatakan akan djadi tanggoengan dan akan boleh didjoewal (*f*) boewat bajaran denda jang dihoekoemkan dan boewat bajaran ongkos perkara da'wa: kendaraän atau prahoe dan pasangan penarik, jang telah dipakei boewat melanggar atoeran sjart ini.

(7) (*g*) Hoekoeman, jang terseboet tadi itoe, tiada dipakei:

a. atas orang jang baroe sakali itoe sadja terdapat telah melanggar atoeran sjart ini, ija itoe dalam hal orang itoe tjoemah menaroh, mendjoewal atau membawa sadja: apioen mateng jang tiada lebih dari satoe kati, apioen mentah jang tiada lebih dari doewa kati atau

Digitized by Google

perkakas jang dinjatakan dalam § (paragraf atau bagian-alinea) *d* dari alinea pertama fatsal 19.

Hoekoeman orang itoe ijalah: apioen dan perkakas jang tertangkap itoe dinjatakan akan dirampas, lagi hoekoemannja:

djikaloe orang bangsa *Koelit poetih dan sasamanja*: denda *saratoes roepiah* atau hoekoeman boei (pendjara) jang lamanja *tiada lebih dari delapan hari*;

djikaloe orang bangsa *Boemipoetra* (anak negeri) *dan sasamanja*: bekerdja pekerdjaän negeri dengan dapat makan dan tiada dapat oepah, lamanja *tiada lebih dari tiga boelan*.

b. atas orang jang tiada baroe sakali itoe sadja terdapat telah melanggar atoeran sjart ini, ija itoe dalam hal orang itoe tjoemah menaroh, mendjoewal atau membawa sadja: apioen mateng jang tiada lebih dari satoe tail, apioen mentah jang tiada lebih dari doewa tail atau perkakas jang dinjatakan dalam § *d* dari alinea pertama fatsal 19.

Hoekoeman orang itoe ijalah: apioen dan perkakas jang tertangkap itoe dinjatakan akan dirampas, lagi hoekoemannja:

djikaloe orang bangsa *Koelit poetih dan sasamanja*: denda *saratoes roepiah* atau hoekoeman boei, lamanja *delapan hari*;

djikaloe orang bangsa *Boemipoetra dan sasamanja*: bekerdja pekerdjaän negeri dengan dapat makan dan tiada dapat oepah, lamanja *tiga boelan*.

(*a*) Alinea ini satoedjoe dengan bagian pertama dari fatsal 23 S. A., tjoemah karangannja sadja dinjatakan sadikit.

(*b*) Satoedjoe dengan alinea kadoewa dari fatsal 23 S. A.

(*c*) Atoeran dalam alinea ini ada dalam bagian achir fatsal 23 S. A. Lagi karangannja ditambah sadikit, sebab ditimbang bahwa dalam alinea pertama dari fatsal 24 tiada trang dengan njata: apa hoekoeman itoe, kerna apioen mentah atau kerna apioen mateng; maka itoe dinjatakan disini dengan trang. Dan telah diatoerkan poela peritoengan denda djikaloe ada tertangkap tjampoeran atau barang dari apioen dan dari morphine (patih apioen).

(*d*) Satoedjoe dengan bagian jang katiga dari fatsal 23 S. A.

Digitized by Google

(*e*) Satoedjoe dengan bagian jang kaämpat dari fatsal 23 S. A.

(*f*) *Djikaloe hakim mendapat sebab jang tsah boewat itoe, maka boleh dinjatakan akan djadi tanggoengan dan akan boleh didjoewal.* Dalam alinea kalima dari fatsal 23 S. A. ada perkataän »boleh dinjatakan akan djadi tanggoengan dan akan boleh didjoewal".

(*g*) Alinea ini satoedjoe dengan alinea kaänam dari fatsal 23 S. A., sabagimana boeninja menoeroet Staatsblad 1879 n°. 262, ija itoe perbedaännja dan tambahannja ada terseboet di bawah ini.

Adapoen § *a* dari alinea jang katoedjoeh menetapkan atoeran Staatsblad itoe, ijalah kesalahan ketjil-ketjil dari orang, jang *baroe sakali itoe sadja* kadapatan telah melanggar oendang, akan dihoekoemkan oleh hakim polisi.

Akan tetapi atoeran hoekoeman ada diobah sadikit; ijalah dalam S. A. dinjatakan hakim boleh pilih salah satoe hoekoeman ini boewat orang Boemipoetra dan sesamanja: denda wang atau kerdja pekerdjaän negeri, dan, kerna pertimbangan jang nanti diseboet di bawah, maka sabagimana sjart sakarang ini hoekoeman itoe tjoemah kerdja pekerdjaän negeri sadja.

Adapoen atoeran hoekoeman dehoeloe itoe kebratannja, ijalah orang kaja ada lebih beroentoeng dari orang miskin terlebih lagi djikaloe dihingat pengatoeran dalam Staatsblad 1874, n°. 251 dari hal mendjalankan hoekoem vonnis jang mehoekoem orang Boemipoetra dan sesamanja dengan denda oewang. Sabagimana pengatoeran itoe, maka kerna pelanggaran, jang boleh dihoekoem salamanja dengan tiga boelan kerdja pekerdjaän negeri, djikaloe pelanggaran itoe dihoekoem dengan denda wang dan djikaloe tiada dibajar denda itoe, maka achirnja hoekoeman itoe tjoemah salamanja satoe boelan sadja. Lagi dinjatakan, adapoen orang jang kedapatan ada menaroh apioen gelap tiada sentiasa toekang smokkel jang sabenarnja dan dianja ini dengan senang hati membajar denda jang tiada lebih dari *f* 100.—. Sakarang kerna ditetapkan hoekoeman kerdja pekerdjaän negeri sadja, maka bolehlah nanti djadi tiada banjak orang lagi jang membantoe perniagaän (dagangan) gelap. Dan ditimbang poela, adalah djoega pak poenja mata-mata (spioen atau tjongsoen), kerna diharapnja

Digitized by Google

mendapat oepah menangkap apioen, kadang-kadang dengan diam-diam menjemboenikan apioen gelap dalam roemah orang jang makan apioen dan soedah itoe dibrinja tahoe bahwa orang itoe ada menaroh apioen gelap; djadinja, sebab sakarang dibrentikan hoekoeman denda wang, maka bolehlah ilang satoe sebabnja kesalahan bagitoe roepa.

Akan tetapi pertimbangan jang baroe dinjatakan itoe, ijalah dalam hal jang dihoekoem oleh hakim polisi sadja dan tiada poela dalam hal jang lebih besar, jang dihoekoem oleh hakim lebih tinggi; sebab apa kesalahan jang terseboet itoe tjoemah biasa njata didjalankan dengan apioen sadikit sadja.

Ditimbang djoega, bahwa tiada perloe dibrentikan atoeran dari hal itoe, djikaloe orang bangsa Koelit poetih melanggar oendang-oendang, sebab kebratan jang terseboet boleh dibilang tiada berapa adanja dalam hal orang itoe.

Lagi atoeran di Staatsblad 1879 nr. 262 dalam § *b* dari alinea jang katoedjoeh, telah ditambah, hingga djoega boewat pelanggaran jang dibikin lagi sakali, asal dengan apioen mateng, jang tiada lebih dari satoe tail atau dengan apioen mentah jang tiada lebih dari doewa tail, maka hoekoemannja boekan jang terseboet dalam perkara pertama dari fatsal 24, melainkan hoekoemannja ijalah jang terseboet dalam § *b* itoe; djadinja djoega, pelanggaran bagitoe dihoekoem oleh hakim polisi, ija itoe artinja poela boewat orang Boemipoetra (anak negeri) dan sesamanja hoekoemannja tjoemah kerdja pekerdjaän negeri dan lamanja hoekoeman boei (pendjara) dan hoekoeman kerdja itoe sama sadja boewat sagala pelanggaran itoe.

Tambahan jang terseboet tadi ditimbang baik djoega, sebab itoe satoe matjam penolak perniagaän (dagangan) apioen gelap, sebab hal itoe nanti dapat dihoekoem dengan lebih lekas dari dehoeloe. Sabagimana atoeran dehoeloe maka lamalah baroe abis memereksa pelanggaran seperti jang terseboet, sabelomnja pelanggaran itoe diserahkan kapada hakim — landraad, rapat, proatin atau Raad van Justitie — dan atjap (sering) kali lamalah poela baroelah hakim memereksa itoe; kerna itoe atjap kali poela, sebab lama, maka

Digitized by Google

tanda salah, ija itoe apioen, djadi kering hingga ilanglah sagala tanda ketrangannja; dan, kerna itoe djoega maka terlaloe amat atjap kali, dalam pelanggaran bagitoe roepa, si terda'wa dilepaskan, djikaloe tiada oleh hakim jang pertama tentoelah oleh hakim jang paling tinggi.

Lagi ditrangkan disini, adapoen dalam bagian pertama dari § *a* dan *b* dari alinea ini djoega diseboet: perkakas, jang dinjatakan dalam § *d* alinea pertama fatsal 19; dan tiada diseboet: tjampoeran apioen, barang apioen atau tahi madat, sebab apa bahwa tiada dilarang menaroh dan membawa itoe.

Fatsal 25.

(1) Satelah soedah tsah hoekoeman, atau, dalam hal jang terseboet dalam fatsal 410 dari sjart meminta hoekoeman kesalahan dan fatsal 415 dari sjart Boemipoetra (anak negeri) artinja dari sjart mendjalankan polisi, pengadilan civiel dan permintaän hoekoeman kesalahan orang bangsa Boemipoetra di tanah *Djawa* dan *Madoera*: satelah denda dengan ichtiar (soeka sendiri) soedah dibajar dan satelah soedah dinjatakan bahwa ditrima hoekoeman pernjataän rampasan, maka sakoetika itoe djoega dibagi: wang jang dikloewarkan dari kantor wang Goebernemen sabagimana fatsal 23, lagi dibagi wang denda jang dihoekoemkan dan dibajar sebab pelanggaran sjart ini, ijalah dibagi sakalian wang itoe bagini:

a. kapada orang jang membri tahoe pelanggaran..... $^3/_7$
b. kapada orang jang menangkap..... $^2/_7$
c. kapada sagala orang jang menoeloeng hingga dapat tahoe dan tertangkap itoe..... $^1/_7$

ijalah bagian jang tinggal lagi ija itoe bagian $^1/_7$ goenanja soepaja darisitoe, sabagimana pertimbangan Toewan Directeur Financie (*a*), dibajar oepahan besar kapada orang jang besar pehalanja hingga djadi dapat tahoe pelanggaran (*b*).

(2) Toewan Resident menetapkan siapa orang jang misti dipandang seperti orang jang membri tahoe, jang menangkap dan jang menoeloeng. Djikaloe ada hoewas (kebimbangan) dalam hal itoe maka

Digitized by Google

Toewan Resident meminta kepoetoesan itoe dari pada Toewan Directeur Financie (*c*).

(3) Tiap orang, jang telah bekerdja dalam lebih dari satoe pekerdjaän itoe jang terseboet, ada haknja atas bagian oepah boewat tiap pekerdjaän itoe jang telah didjalankannja (*d*).

(4) Djikaloe ada lebih dari satoe orang, jang soedah membri tahoe atau jang soedah menangkap, atau orang lain, jang ada hak atas bagian oepah itoe, ada lebih dari satoe orang, maka oepah itoe dibagi kapada sakaliannja oleh Toewan Resident, ija itoe sakedar pehalanja masing-masing.

(5) Djikaloe dalam wang oepah itoe ada bagian jang boekan haknja barang siapa djoega, maka bagian itoe boleh dibajarkan djadi oepahan besar sabagimana terseboet tadi dalam bagian pengabisan dari alinea pertama fatsal ini (*e*).

(6) Pakter, onderpakter, wakil-perkaranja, orangnja jang mendjoewal dan orangnja jang lain, tiada ada hak atas barang sasawatoe bagian wang jang dibajarkan dan denda jang dibagikan itoe (*f*).

(7) Adapoen tetap misti dipakei pengatoerannja fatsal 2 dari besluit (kepoetoesan) 16 September 1833 nr. 6 (Staatsblad nr. 56) dan fatsal 1, Hoeroef B, dari besluit 18 September 1853 nr. 5 (Staatsblad nr. 73), lagi pengatoerannja besluit 11 April 1874 nr. 14 (Staatsblad nr. 106) (*g*).

(8) Djikaloe, sabagimana pertimbangan Toewan Resident, telah trang bahwa hakim akan menjatakan sawatoe bagian apioen akan dirampas, maka wang, jang, sabagimana fatsal 23, akan dikloewarkan dari kantor wang Goebernemen boewat dibagi, misti dibagi sabagimana atoeran sagala alinea tadi itoe, ija itoe misti dibagi dalam delapan hari sasoedahnja pengoedjian pertama dari apioen jang terseboet dalam fatsal 23 itoe (*h*).

(9) Djikaloe tiada tentoe siapa poenja apioen jang tertangkap, ija itoe seperti apioen itoe terbilang djoega barang jang terseboet dalam alinea jang kadoewa dari fatsal 1, atau, djikaloe kerna lain sebab, tiada tsah memintakan hoekoeman pelanggaran, maka bajaran itoe misti didjadikan sabagimana atoeran sagala alinea tadi itoe, ija itoe misti didjadikan dalam delapan hari sasoedahnja pengoedjian-apioen jang terseboet dalam bagian pertama dari fatsal 23 (*i*).

Digitized by Google

(*a*) *sabagimana pertimbangan Toewan Directeur Financie.* Dalam bagian pertama dari fatsal 24 S. A. ada perkataan: »djikaloe perloe, atas permintaän Toewan Directeur Financie". Kerna diobah itoe, djadinja sakarang jang mengatoerkan hal, jang terseboet dalam bagian achir alinea pertama, ijalah Toewan Directeur Financie.

(*b*) *orang jang besar pehalanja hingga djadi dapat tahoe pelanggaran.* Dalam bagian pertama dari fatsal 24 S. A. ada perkataän »ambtenar besar dan ketjil itoe" jang besar bantoewannja dalam hal menrangkan pelanggaran »itoe".

Maksoed perobahan atoeran itoe ada njatalah, ija itoe, soepaja hak mendapat oepah besar itoe djoega djadi haknja orang jang boekan ambtenar dan lagi soepaja bagian Goebernemen dalam satoe oepah itoe djoega boleh dibri kapada orang jang besar bantoewannja dalam hal menrangkan pelanggaran lain, jang ketrangannja tiada terseboet akan dioepah itoe.

(*c*) Alinea ini baroe. Sebab biasanja tiada soesah akan menjatakan: siapa jang misti dipandang seperti orang jang menangkap, jang membri tahoe atau jang membantoe, maka tiadalah apa djadi kebratannja hal itoe diserahkan kapada Toewan Resident dan tjoemah djikaloe ada hoewas maka disoeroeh minta kepoetoesan kapada Directeur Financie. Dalam bagian kadoewa dari alinea ini dengan sengadja dinjatakan, bahwa Toewan Resident jang akan meminta kepoetoesan itoe, soepaja trang, adapoen boekanlah maksoed soepaja boleh dibatalkan kepoetoesan Toewan Resident oleh meminta kepoetoesan ambtenar jang lebih tinggi, artinja itoe: djikaloe oepah soedah terbagi maka orang lain, jang merasa ada haknja atas sabagian oepah itoe, tiadalah boleh meminta kepoetoesan lain lagi dari Directeur Financie.

(*d*) Alinea ini dan alinea jang kaämpat satoedjoe dengan bagian kadoewa dan katiga dari fatsal 24 S. A.

(*e*) Satoedjoe dengan alinea kaämpat dari fatsal 24 S. A., tjoemah ada diobah kerna atoeran baroe dalam achir alinea pertama.

Digitized by Google

(*f*) Atoeran ini atoeran baroe dan menjatakan, bahwa orang pak tiada dapat oepah itoe; maka diadakan atoeran itoe, sebab apa, telah ditimbang, bahwa tiadalah goenanja orang pak dibikin radjin kerna oepah itoe akan menoeloeng menolak perniagaän (dagangan) gelap, jang tiada didjalankan oleh pakter. Atoeran itoe lagi ditimbang ada baiknja sebab apa, djikaloe kiranja tertangkap apioen, jang dimasoekkan diam-diam oleh pakter sendiri, maka atjap (sering) kali oepah orang jang membri tahoe hal itoe djadi amat mengoerangkan keroegian pakter kerna tangkapan itoe.

(*g*) Satoedjoe dengan alinea achir dari fatsal 24 S. A.

(*h*) Alinea ini satoedjoe dengan alinea, jang oleh soerat titah dalam Staatsblad 1876, nr. 51, telah ditambahkan kapada fatsal 24 S. A. Akan mendjalankan soerat titah itoe, maka dalam soerat sirkoelar (soerat koeliling) dari Directeur Financie 7 Juli 1876 nr. 9357, Bijblad (Tambahan) Staatsblad nr. 3033, telah ditoendjoekkan satoe doewa atoeran, jang djoega akan dihingat djikaloe mendjalankan sjart sakarang ini.

(*i*) Alinea achir dari fatsal ini alinea baroe dan telah ditimbang ada perloe, soepaja linjap sagala hoewas dalam pertanjaän, ja'ni: djikaloe kiranja tiada tentoe siapa poenja apioen jang tertangkap atau djikaloe, kerna sebab lain, sepertinja kerna lari orang jang disangka poenja apioen itoe, tiada boleh meminta hoekoeman: apa dalam hal itoe dibajar djoega oepah itoe. Alinea pertama fatsal 24 S. A. menjatakan sadja hal wang jang akan dibajar »boewat apioen tertangkap jang dinjatakan barang rampasan"; maka kerna itoe adalah hoewas, jang tiada abis dilinjapkan oleh alinea pertama fatsal 25 jang baroe, sebab dalam alinea pertama itoe tjoemah terseboet wang jang akan dibajar sabagimana fatsal 23 dan alinea pertama itoe poela tjoemah mengatoerkan bagian wang itoe djikaloe terhoekoem orang jang tertoedoeh. Sebab itoelah diadakan sakarang alinea achir. Dalam hal ini telah ditimbang, djikaloe tiada dapat dinjatakan apioen itoe barang rampasan, maka tiadalah djadi pengoedjian sakali lagi, jang terseboet dalam alinea kalima dari fatsal 23; djadinja,

Digitized by Google

tiada sadja, djikaloe jang poenja apioen tiada tentoe melainkan djoega djikaloe, kerna sebab lain, tiada boleh diminta hoekoeman pelanggaran, maka oleh pengoedjian jang terseboet dalam bagian pertama fatsal tadi itoe, misti tetap berapa wang harga jang akan dinjatakan masoek dalam itoengan pakter, hingga djoega perloelah pakter itoe tertjampoer dalam pengoedjian jang baroe terseboet itoe. Kerna pertimbangan itoe, maka di permoelaän fatsal 23 itoe diadakan perkataän jang terseboet dalam ketrangan (*c*) dari fatsal itoe.

Tempo menimbang hal jang terseboet tadi itoe, maka njatalah djoega perloe diadakan atoeran jang trang dari hal apioen sadikit atau perkakas, jang dibri kapada pakter dengan tiada bajaran, ija itoe djikaloe tiada dinjatakan apioen atau perkakas itoe ada barang rampasan. Sebab itoelah diadakan alinea achir fatsal 23.

Fatsal 26 (*a*).

Atoeran sjart ini tiada dipakei atas hal memasoekkan, mempoenjai, menaroh, membawa dan mendjoewal: apioen dan barang lain jang terseboet dalam fatsal 1, djikaloe bergoena boewat obat, ija itoe dengan mengingat atoeran jang ada atau jang akan diadakan atas hal itoe.

(*a*) Dalam S. A., lebih dehoeloe dari fatsal ini, adalah fatsal 25, jang menjatakan bahwa atoeran lelang pak dari hak Goebernemen di tanah *Djawa* dan *Madoera*, akan didjalankan atas pakter dan onderpakter dari hak mendjoewal apioen dan atas sagala orang jang ada tertjampoer dalam hal itoe. Kerna pernjataän itoe, maka disangka orang, bahwa sjart bagi sagala pak dalam Staatsblad 1853, nr. 86 dipakei dalam hal lelang pak-apioen tjoemah sabagimana dinjatakan dalam fatsal 25 S. A. itoe sadja. Soepaja brenti persangkaän salah itoe, maka atoeran seperti jang terseboet dalam fatsal 25 S. A. itoe tiada disalin dalam sjart sakarang ini, tetapi djikaloe mengatoerkan perdjandjian boewat tiap tempo-pak — lihat bagian katiga dari fatsal 2 — maka akan ditrangkan, bahwa hak mendjoewal apioen itoe diserahkan sabagimana dinjatakan oleh sjart dalam Staatsblad 1853 nr. 86 dan oleh perobahan sjart itoe.

Digitized by Google

Adapoen dengan soerat titah dalam Staatsblad 1872, nr. 170, telah ditetapkan atoeran atas hal memasoekkan dan mendjoewal apioen [boewat obat. Maka lagi ditimbang atoeran boewat tambahan dan obahan atoeran soerat titah itoe, ijalah pertimbangan itoe belom abis lagi tempo ketrangan ini diatoerkan.

Digitized by Google

TAMBAHAN I.

STAATSBLAD HINDI-NEDERLAND.

Nr. 243. APIOEN. SJART. *Ambtenar besar dan ketjil, jang koewasa mendjaga hal apioen jang dibawa oleh pakter dan orangnja.*

Besluit Goebernoer-Djendral Hindi-Nederland 11 *December* 1890 *nr.* 17.

Satelah dibatja enz.;

Satelah didengar pikiran Masjawarat *Hindi-Nederland*;

Telah ditimbang adapoen baiklah dan patoetlah:

Soepaja didjalankan § *e* alinea pertama fatsal 13 sjart bagi pak-apioen di tanah *Djawa* dan *Madoera*, jang ditetapkan oleh soerat titah dalam Staatsblad 1890 nr. 149 dan dengan perbedaännja dinjatakan oleh soerat titah dalam Staatsblad 1890 nr. 155 akan dipakei: dalam goebernemen *Pesisir Barat poelau Pertja*, residensi *Palembang*, *Bangkahoeloe* dan *Lampoeng*, di tempat kedoedoekan Goebernemen *Hindi-Nederland* di *Djambi* dan *Moewara Saba* dalam keradjaän *Djambi dan Ta'aloeknja* dan di bagian, jang di bawah perentah Goebernemen *Hindi-Nederland* sendiri, dalam residensi *Bagian Selatan dan Timoer poelau Borneo*, — maka ditentoekan seperti ambtenar besar dan ketjil, jang koewasa mendjalankan pekerdjaän jang terseboet dalam § *e* tadi itoe, ja'ni:

dalam sagala negeri, dimana dipakei sjart itoe: ambtenar bangsa Koelit poetih jang memerentah, schout dan onderschout polisi dan ambtenar bangsa Koelit poetih dan bangsa Boemipoetra (anak negeri) boewat menolak perniagaän (dagangan) apioen larangan, dan lagi:

a. di tanah *Djawa* dan *Madoera*, di loewar residensi *Bantan*, *Betawi*, *Parajangan*, *Soerakarta* dan *Djokdjakarta*: fiskaal bangsa Boemipoetra, kepala district dan kepala onderdistrict, dan djoeroetoelis pada controleur jang memerentah;

b. dalam residensi *Betawi*:

fiskaal bangsa Boemipoetra, kepala district dan assistent-demang di *Bogor*;

Digitized by Google

c. dalam residensi *Soerakarta* dan *Djokdjakarta*:

rijksbestuurder (patih) dari *Soerakarta* dan dari *Djokdjakarta*, patih dari *Mangkoe-Negaran* dan dari *Pakoe-Alaman*, fiskaal residensi-raad, regent dan onderregent polisi dan fiskaal bangsa Boemipoetra dalam pekerdjaän Goebernemen *Hindi-Nederland*;

d. dalam goebernemen *Pesisir Barat poelau Pertja*:

fiskaal bangsa Boemipoetra, kepala laras, kepala koeria dan kepala onderkoeria, regent dan pengoeloe dari *Padang*, pengoeloe kepala, djoeroetoelis bangsa Boemipoetra pada assistent-resident dan pada controleur jang memerentah;

e. dalam residensi *Bangkahoeloe*:

fiskaal bangsa Boemipoetra, mantri afdeeling dan djoeroetoelis afdeeling;

f. dalam residensi *Lampoeng*:

magistraat dan hoofddjaksa pada landraad di iboe-negeri *Teloek-Betoeng* dan kepala district (demang) serta djaksa pada proatin;

g. dalam residensi *Palembang*:

fiskaal bangsa Boemipoetra, demang, kepala marga dan kepala doesoen, djoeroetoelis pada controleur jang memerentah;

h. dalam tempat kedoedoekan Goebernemen *Hindi-Nederland* di *Djambi* dan *Moewara Saba*:

orang Goebernemen *Hindi-Nederland* jang djadi wakil Goebernemen itoe di *Djambi*, ontvanger, lagi opziener bangsa Boemipoetra dari hal pebean;

i. dalam residensi *Bagian Selatan dan Timoer poelau Borneo*:

fiskaal bangsa Boemipoetra, kepala district dan kepala onderdistrict dan djoeroetoelis pada controleur jang memerentah.

Salinan enz.

Atas perentah Goebernoer-Djendral
Hindi-Nederland:
Sekretaris-Djendral,
GALLOIS.

Dikloewarkan pada *limablas* December 1890.

Sekretaris-Djendral,
GALLOIS.

Digitized by Google

TAMBAHAN III.

RINGKASAN dari Daftar Besluit Directeur Financie.

No. 16684. BETAWI, pada 8 November 1890.

Directeur Financie,

Satelah membatja enz.;

TELAH MENENTOEKAN:

Pertama: Menoeroet atoeran dalam § *g* alinea pertama fatsal 13 sjart bagi pak-apioen di tanah *Djawa* dan *Madoera*, jang ditetapkan oleh soerat titah dalam Staatsblad 1890 nr. 149 dan dengan perbedaännja dinjatakan oleh soerat titah dalam Staatsblad 1890 nr. 155 akan dipakei: dalam goebernemen *Pesisir Barat poelau Pertja*, residensi *Palembang*, *Bangkahoeloe* dan *Lampoeng*, di tempat kedoedoekan Goebernemen *Hindi-Nederland* di *Djambi* dan *Moewara Saba* dalam keradjaän *Djambi dan Ta'aloeknja* dan di bagian, jang di bawah perentah Goebernemen *Hindi-Nederland* sendiri, dalam residensi *Bagian Selatan dan Timoer poelau Borneo*, — akan menetapkan tjonto jang ada beserta besluit ini, ija itoe:

I. tjonto pas membawa apioen:
   a. dari goedang Goebernemen ka roemah boewat menjimpan serta menjediakan apioen, Hoeroef A;
   b. dari satoe ka lain roemah boewat menjimpan serta menjediakan apioen, Hoeroef B;
   c. dari roemah boewat menjimpan serta menjediakan apioen ka roemah pemadatan (kit), Hoeroef C;
II. tjonto daftar dari pas jang telah dibrikan, Hoeroef D, E dan F;
III. tjonto tabriat (reçu atau kwitansi) tanda soedah menerima satoe pas, sabagimana terseboet pada nr. I, § *a* tadi.

Digitized by Google

Kadoewa: menjatakan, bahwa sagala tabriat, boewat pas jang dibrikan, akan didjahitkan dan disimpan.

Ringkasan ini dibri kapada sagala Resident jang memerentah di tanah *Djawa* dan *Madoera*, di loewar residensi *Bantan* dan *Parajangan*, kapada Goebernoer *Pesisir Barat poelau Pertja* dan kapada Resident *Bangkahoeloe, Palembang, Lampoeng* dan *Bagian Selatan dan Timoer poelau Borneo* soepaja tahoe.

Satoedjoe dengan Daftar jang terseboet:

Sekretaris,

H. J. M. BAUMANN.

Digitized by Google

HOEROEF A. (Tjonto pas membawa apioen dari goedang Goebernemen ka roemah menjimpan serta menjediakan apioen, terseboet dalam § *a* alinea pertama fatsal 15 sjart bagi pak-apioen di tanah *Djawa* dan *Madoera*, jang ditetapkan dengan soerat titah dalam Staatsblad 1890 nr. 149).

PAS Nr. .

boewat membawa apioen dari goedang besar Goebernemen di ..... ka roemah menjimpan serta menjediakan apioen di .....

(Disini toeroenannja dalam behasa Melajoe).

Atas permintaän ..... dan boewat goenanja pakter-apioen dari persil-pak ....., bernama ....., maka, dari

goedang

tempat menjimpan apioen (1) Goebernemen di ..... ka roemah menjimpan serta menjediakan apioen di ....., di djalan jang terseboet di blakang soerat ini, dibri idzin membawa (2) .... apioen, jang ada dalam ..... bertanda ..... ditjap dengan ..... lak, dimana ada tandanja tjap pekerdjäan (3) saja ..... Membawa apioen itoe boleh bermoela pada ..... 189. dan misti abis pada ..... 189.

Di ..... pada ..... 189.

Kepala dari *goedang besar,* / (4) *goedang apioen Goebernemen,*

(1) Tempat menjimpan apioen itoe ada di loewar tanah *Djawa* dan *Madoera*, dimana tiada ada goedang besar Goebernemen (lihat fatsal 1 § F soerat titah dalam Staatsblad 1890 nr. 155).

(2) Misti dinjatakan dengan angka dan hoeroef: ada berapa banjaknja apioen itoe, lagi misti dinjatakan: apioen Toerki atau Benggala, dan apioen mentah atau mateng.

(3) Djikaloe tiada ada tjap pekerdjaän, maka tjap lain sadja.

(4) Sabagimana pada nr. (1).

Digitized by Google

Djalan membawa apioen itoe mistinja jang terseboet di bawah ini, ija itoe.....
.....
.....
.....
.....

Pada hari ini, maka saja jang bertanda tangan di bawah ini .....
..... (1)..... soedah membandingkan apioen jang dibawa itoe dengan pasnja.

Tiada apa-apa halnja
Proces-verbaal terbikin

(2) .....
Di ..... pada ..... 189.
....

Di kaki moeka-kertas ini ada salinan § *d* fatsal 13 sjart jang terseboet dalam Staatsblad 1890 nr. 149.

(1) Djikaloe dipetjahkan tanda tjap, sabagimana terseboet dalam § *e* fatsal 13, maka disini ditoelis: satelah dipetjahkan tanda tjap.

(2) Djikaloe dipetjahkan tanda tjap, maka disini ditoelis: ditjap poela dengan.....

Ditetapkan tjonto ini oleh fatsal 1 Besluit Directeur Financie 8 November 1890 nr. 16684.

Digitized by Google

HOEROEF **B**. (Tjonto pas membawa apioen dari satoe ka lain roemah menjimpan serta menjediakan apioen, terseboet dalam § *b* alinea pertama fatsal 13 sjart bagi pakapioen di tanah *Djawa* dan *Madoera*, jang ditetapkan dengan soerat titah dalam Staatsblad 1890 nr. 149).

PAS Nr.

boewat membawa apioen dari roemah menjimpan serta menjediakan apioen di ..... ka roemah menjimpan serta menjediakan apioen di .....

(Disini toeroenannja dalam behasa Melajoe).

Atas permintaän (1) ..... maka dibri idzin, soepaja, di djalan jang terseboet di blakang soerat ini, disoeroehnja (2) ..... akan membawa (3)..... ..... apioen, jang ada dalam (4) ..... dan ditjap dengan ..... ka roemah menjimpan serta menjediakan apioen di ..... kapada alamat (5) .....

Pas ini tsah ..... hari lamanja.

Membawa apioen itoe boleh bermoela pada ..... 189. dan misti abis pada ..... 189.

Di ..... pada ..... 189.

.....

(1) Dinjatakan: nama dan pekerdjaän orang jang meminta pas.

(2) Dinjatakan: nama dan pekerdjaän orang jang membawa apioen.

(3) Dinjatakan dengan angka dan hoeroef: ada berapa banjaknja apioen itoe dan misti dinjatakan poela: apioen Toerki atau Benggala, dan apioen mateng atau mentah.

(4) Dinjatakan: bagimana matjamnja dan berapa banjaknja boengkoesannja.

(5) Dinjatakan: nama dan pekerdjaän orang jang akan trima.

Digitized by Google

Djalan membawa apioen itoe mistinja jang terseboet di bawah ini, ija itoe .....
.....
.....
.....
.....

Pada hari ini, maka saja jang bertanda tangan di bawah ini.... ..... (1) ..... soedah membandingkan apioen jang dibawa itoe dengan pasnja.

Tiada apa-apa halnja

Proces-verbaal terbikin

(2) .....

Di ..... pada ..... 189.

.....

Di kaki moeka-kertas ini ada salinan § *d* fatsal 13 sjart jang terseboet dalam Staatsblad 1890 nr. 149.

---

(1) Djikaloe dipetjahkan tanda tjap, sabagimana terseboet dalam § *e* fatsal 13, maka disini ditoelis: satelah dipetjahkan tanda tjap.

(2) Djikaloe dipetjahkan tanda tjap, maka disini ditoelis: ditjap poela dengan .....

Ditetapkan tjonto pas ini oleh fatsal 1 Besluit Directeur Financie 8 November 1890 nr. 16684.

Digitized by Google

HOOFDST C. (Tjonto pas membawa apioen dari roemah menjimpan serta menjediakan apioen ka roemah pemadatan (kit), terseboet dalam § *c* alinea pertama fatsal 13 sjart bagi pak-apioen di tanah *Djawa* dan *Madoera*, jang ditetapkan dengan soerat titah dalam Staatsblad 1890 nr. 149).

PAS Nr.

boewat membawa apioen dari roemah menjimpan serta menjediakan apioen di ..... ka tempat mendjoewal apioen di .....

(Disini toeroenannja dalam behasa Melajoe).

Atas permintaän (1) ..... maka dibri permisi, soepaja di djalan jang terseboet di blakang soerat ini, disoeroehnja (2) .... akan membawa (3).... ..... apioen, jang ada dalam (4) ..... dan ditjap dengan ....., ka tempat mendjoewal apioen di ..... kapada alamat (5).....

Pas ini tsah ..... hari lamanja.

Membawa apioen itoe boleh bermoela pada ..... 189. dan misti abis pada ..... 189.

Di ..... pada ..... 189.

.....

(1) Dinjatakan: nama dan pekerdjaän orang jang meminta pas.

(2) Dinjatakan: nama dan pekerdjaän orang jang membawa apioen.

(3) Dinjatakan dengan angka dan hoeroef: berapa banjaknja apioen itoe, lagi dinjatakan djoega: apa apioen Toerki atau Benggala, apioen mateng atau mentah.

(4) Dinjatakan: bagimana matjamnja dan berapa banjakuja boengkoesannja.

(5) Dinjatakan: nama dan pekerdjaän orang jang akan trima.

Digitized by Google

Djalan membawa apioen itoe mistinja jang terseboet di bawah ini, ija itoe .....
.....
.....
.....
.....

Pada hari ini, maka saja jang bertanda tangan di bawah ini .....
..... (1) ..... soedah membandingkan apioen jang dibawa itoe dengan pasnja.

Tiada apa-apa halnja
Proces-verbaal terbikin

(2). .....
Di ..... pada ..... 189.
.....

Di kaki moeka-kertas ini ada salinan § *d* fatsal 13 sjart jang terseboet dalam Staatsblad 1890 nr. 149.

---

(1) Djikaloe dipetjahkan tanda tjap, sabagimana terseboet dalam § *e* fatsal 13, maka disini ditoelis: satelah dipetjahkan tanda tjap.

(2) Djikaloe dipetjahkan tanda tjap, maka disini ditoelis: ditjap poela dengan.....

Ditetapkan tjonto pas ini oleh fatsal 1 Besluit Directeur Financie 8 November 1890 nr. 16684.

Digitized by Google

TJONTO HOEROEF D.

DAFTAR DARI PAS

boewat membawa apioen jang dibrikan oleh kepala $\frac{\text{goedang besar}}{\text{goedang apioen Goebernemen}}$

di .....

(Daftar ini misti dipiara sebab § *f* alinea pertama fatsal 13 sjart bagi pak-apioen in tanah *Djawa* dan *Madoera*, jang ditetapkan dengan soerat titah dalam Staatsblad 1890 nr. 149).

Ditetapkan oleh fatsal 1 Besluit Directeur Financie 8 November 1890 nr. 16684.

Digitized by Google

Nomor pas.	Waktoe membri pas.	Nama orang jang meminta pas.	Tempat kedoedoekannja orang jang meminta pas.	Namanja pakter.	Ketrangan dari persil-pak.	Beratnja apioen.
1	2	3	4	5	6	7

Digitized by Google

Apioen Toerki atau Benggala.	Apioen mateng atau mentah.	Tempatnja darimana apioen dikirim.	Tempatnja kamana apioen dikirim.	Waktoenja misti abis terbawa apioen.	Waktoenja pas dipoelangkan.	Hal ihwalnja.
8	9	10	11	12	13	14

Digitized by Google

Digitized by Google

DAFTAR DARI PAS

jang dibrikan boewat membawa apioen dari roemah menjimpan serta menjediakan apioen di ..... ka lain roemah menjimpan serta menjediakan apioen.

(Daftar ini moesti dipiara sebab § *f* alinea pertama fatsal 15 sjart bagi pak-apioen di tanah *Djawa* dan *Madoera*, jang ditetapkan dengan soerat titah dalam Staatsblad 1890 nr. 149).

Ditetapkan oleh fatsal 1 Besluit Directeur Financie 8 November 1890 nr. 16684.

Digitized by Google

Nomor pas.	Waktoe membri pas.	Nama orang jang meminta pas.	Pekerdjaan orang jang meminta pas.	Nama orang jang membawa apioen.	Pekerdjaan orang jang membawa apioen.	Beratnja apioen.	Apioen To atau Bengg
1	2	3	4	5	6	7	8

Digitized by Google

Apioen mateng atau mentah.	Nama orang jang akan trima apioen.	Pekerdjaän orang jang akan trima apioen.	Tempatnja darimana apioen dikirim.	Tempatnja kamana apioen dikirim.	Waktoenja misti abis terbawa apioen.	Waktoenja pas dipoelangkan.	Hal ihwalnja.
9	10	11	12	13	14	15	16

Digitized by Google

Digitized by Google

DAFTAR DARI PAS

jang dibrikan boewat membawa apioen dari roemah menjimpan serta menjediakan apioen di ..... ka roemah pemadatan (kit).

(Daftar ini misti dipiara sebab § *f* alinea pertama fatsal 15 sjart bagi pak-apioen di tanah *Djawa* dan *Madoera*, jang ditetapkan dengan soerat titah dalam Staatsblad 1890 nr. 149).

Ditetapkan oleh fatsal 1 Besluit Directeur Financie 8 November 1890 nr. 16684.

Digitized by Google

Nomor pas.	Waktoe membri pas.	Nama orang jang meminta pas.	Pekerdjaän orang jang meminta pas.	Nama orang jang membawa apioen.	Pekerdjaän orang jang membawa apioen.	Beratnja apioen.	Apioen mateng atau mentah.
1	2	3	4	5	6	7	8

Digitized by Google

Nama orang jang akan trima apioen.	Pekerdjaän orangjang akan trima apioen.	Tempatnja darimana apioen dikirim.	Tempatnja roemah pemadatan (kit).	Waktoenja misti abis terbawa apioen.	Waktoenja pas dipoelangkan.	Hal ihwalnja.
9	10	11	12	13	14	15

Digitized by Google

Digitized by Google

(Tjonto tabriat, terseboet dalam § *a* alinea pertama fatsal 13 sjart bagi pak-apioen di tanah *Djawa* dan *Madoera*, jang ditetapkan dengan soerat titah dalam Staatsblad 1890 nr. 149).

TABRIA'T.

(Disini toeroenannja dalam behasa Melajoe).

Telah ditrima satoe pas nr. . . . . , jang dibrikan oleh kepala goedang besar

goedang apioen Goebernemen di . . . . . boewat membawa . . . . . apioen dari . . . . . ka . . . . . , boewat pakter dari persil-pak . . . . . , bernama . . . . . , djalan membawa apioen itoe ijalah . . . . . , maka apioen itoe ada dalam . . . . . , bertanda . . . . . dan ditjap dengan . . . . . , adapoen membawa itoe boleh bermoela pada . . . . . 189. dan misti abis pada . . . . . 189.

Di . . . . . pada . . . . . 189.

Jang meminta pas,

Ditetapkan oleh fatsal 1 Besluit Directeur Financie 8 November 1890 nr. 16684.

Digitized by Google

Digitized by Google

PERKATAAN JANG SALAH.

Di moeka kertas:	Adanja:	Gantinja:
2, baris 13 dari atas.	peugatoeran	pengatoeran
2, » 14 » »	perdjandjannja	perdjandjiannja
3, b. 14 d. bawah dan 34, b. 12 d. a.	hermoela	bermoela
3, b. 15 d. b.	detetapkan;	ditetapkan;
4, b. 10 d. a. dan 35, b. 1 d. a.	satoe denda wang	denda
6, b. 6 d. a.; 40, b. 10 d. b.; 73, b. 15 d. a. dan b. 10 d. b. dan 74, b. 5 d. a.	denda wang	denda
6, b. 14 d. a. dan 40, b. 1 d. b.	masoek;	masoek:
6, b. 4 d. b.	dimamakan	dinamakan
7, b. 5 d. a.	Djkaloe	Djikaloe
9, b. 7 d. a.	hoewat	boewat
11, b. 14 d. a. dan 53 b. 17 d. a.	membajar satoe	membajar
12, b. 10 d. a	oranguja	orangnja
14, b. 4 d. a.	itoe, dibri	itoe dibri
14, b. 17 d. a. dan 59, b. 10 d. b.	pak	pak;
14, b. 12 d. b. dan 59, b. 3 d. b.	hekerdja	bekerdja

Digitized by Google

Di moeka kertas:	Adanja:	Gantinja:
15, b. 6 d. a. dan 60, b. 15 d. a.	sasoedahuja	sasoedahnja
15, b. 7 d. a. dan 60, b. 16 d. a.	apioen mateng, jang tiada	tiada
15, b. 11 d. a.; 20, b. 12 d. a.; 22, b. 5 d. a.; 36, b. 11 d. a. dan 60, b. 16 d. b.	itoe	itoe,
15, b. 5 d. b. dan 62, b. 8 d. b.	boekoeman orang melanggar	hoekoeman pelanggaran
16, b. 13 d. a. dan 63, b. 8 d. b.	tanah orang	tanah orang,
16, b. 16 d. a. dan 63, b. 5 d. b.	dari pada	dari
16, b. 4 d. b.; 22, b. 8 d. b. dan 64, b. 11 d. b.	sebab	sebab,
16, b. 5 d. b. dan 64, b. 12 d. b.	maskipoen	maskipoen,
17, b. 2 d. a.; 18, b. 12 d. a.; 64, b. 6 d. b. dan 66, b. 5 d. a.	lagi	dan
17, b. 5 d. a. dan 64. b. 5 d. b.	commissie	commissie:
17, b. 13 d. a.	perkara	da'wa
17, b. 4 d. b.	pakter	pakter;
17, b. 11 d. b.	ada	ada,
18, b. 1 d. a. dan 65, b. 7 d. b.	baik	baik,
18, b. 5 d. a.; 19, b. 8 d. a.; 22, b. 8 d. b. dan 67, b. 1 d. a.	atau	atau,
18, b. 11 dan 12 d. a. dan 66, b. 4 dan 5 d. a.	boengkoesannja	boengkoesannja,
18, b. 12 d. a. dan 66, b. 5 d. a.	dan	ijalah

Digitized by Google

Di moeka kertas:	Adanja;	Gantinja:
19, b. 6 d. a. dan 66, b. 2 d. b.	kasambilan	kasambilan,
19, b. 8 d. a. dan 67, b. 1 d. a.	disitoe	disitoe,
19, b. 9 d. a.; 22, b. 4 d. a. dan 67, b. 2 d. a.	lain	lain,
19, b. 10 d. b.	sasamanja	sasamanja,
20, b. 1 d. a. dan 71, b. 15 d. a.	pengoedjioen	pengoedjian
20, b. 10 d. a. dan 71, b. 12 d. b.	jang terseboet	itoe
20, b. 15 d. a.	daäwa:	da'wa:
20, b. 17 d. b.	ini	ini,
21, b. 10 d. a.	atan	atau,
22, b. 1 d. a.	terseboet	terseboet,
22, b. 4 d. a.	menangkap	menangkap,
22, b. 8 d. b.	djikaloe	djikaloe kerna
38, b. 5 d. b.	sadikit	sadikit,
40, b. 5. d. a.	asalnja boekan	boekan asalnja
40, b. 1 d. b.	modea	moeda
43, b. 16 d. b.	barang	barang,
47, b. 2 d. b.	besarnja	besarnja,
49, b. 7 d a.	ikwalnja	ihwalnja
50, b. 12 d. b.	gelap	gelap,
53, b. 1 d. b.	tiad	tiada
54, b. 2 d. b.	Goebernemen	Goebernemen,
54, b. 2 d. b.	sabenarnja akan	sabenarnja
54, b. 3 d. b.	betoel	betoel,
54, b. 3 d. b.	apioen	apioen,
54, b. 3 d. b.	jang	jang telah
54, b. 14 d. b.	jang, boewat didjoewal, lagi	boewat didjoewal, jang
54, b. 15 d. b.	apioen,	apioen
55, b. 1 d. a.	akan didjoewalnja	didjoewalnja

Digitized by Google

Di moeka kertas:	Adanja:	Gantinja:
56, b. 1 d. a.	biasa dikirim tiap (saben) hari	atjap (sering) kali dikirim
58, b. 1 d. b.	tadi itoe	itoe
59, b. 16 d. a.	dehoeloe	dehoeloe,
67, b. 5 dan 6 d. b. dan 77, b. 10 dan 15 d. a.	menrangkan	menerangkan
69, b. 12 d. a.	menrima	menerima
73, b. 13 d. b.	denda oewang.	denda.
74, b. 15 d. b.	perkara	alinea
85, b 14 d. b.	(3) saja	saja (3)
85, b. 18 d. b.	apioen	apioen . . . (2) . . .
87, b. 19 d. b. dan 89, b. 18 d. b.	apioen	apioen . . . (3) . . .
89, b. 2 d. b.	banjakuja	banjaknja

Digitized by Google

Digitized by Google

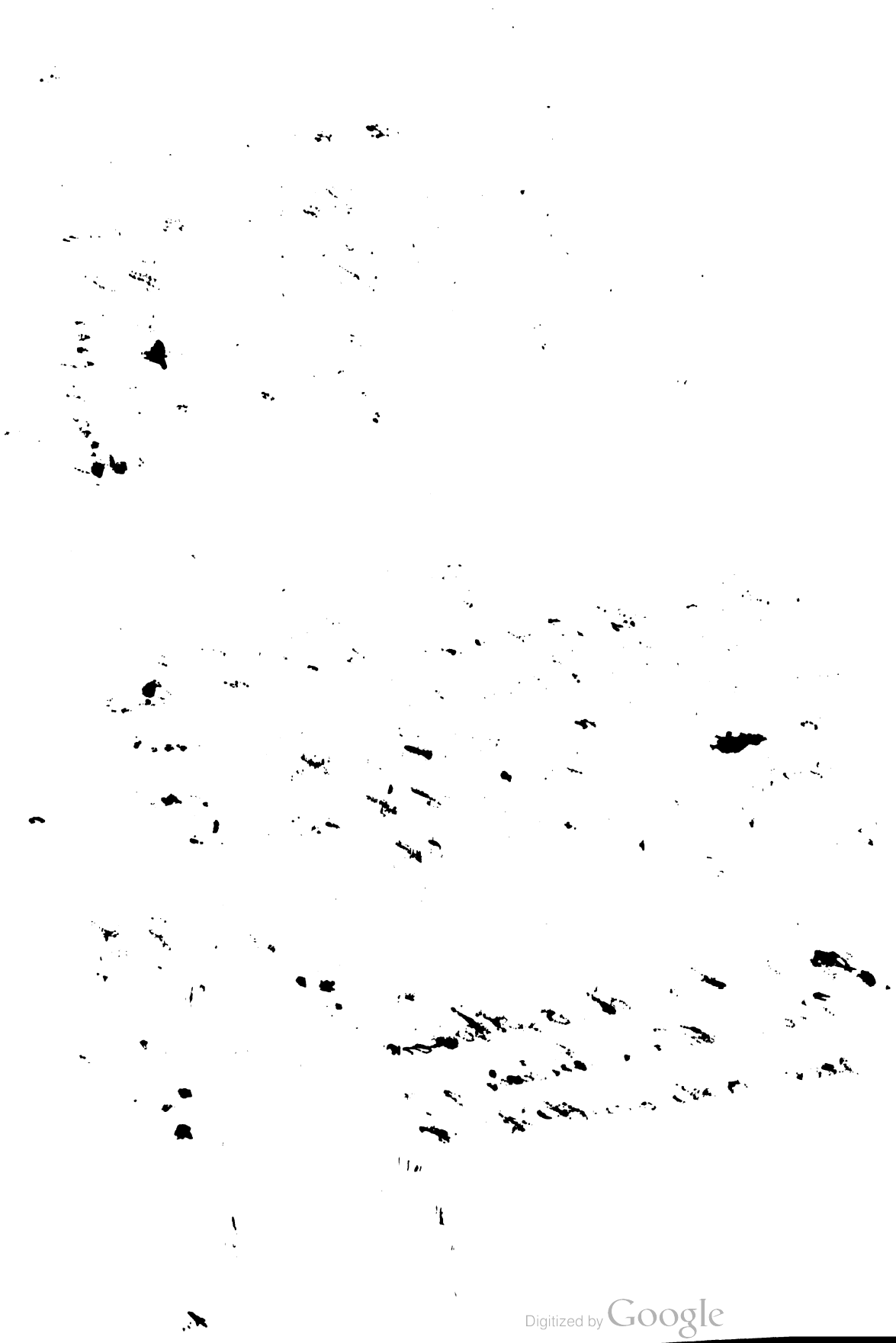

Digitized by Google

Digitized by Google

Digitized by Google

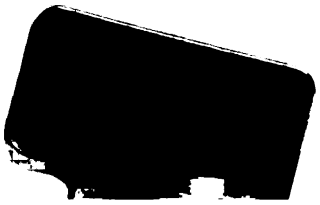

Digitized by Google

Digitized by Google